

**EVALUASI KUALITAS SISTEM INFORMASI DOSEN (SIADO)  
OLEH DOSEN UNIVERSITAS BRAWIJAYA DENGAN  
MENGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)  
TERMODIFIKASI**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh:  
Anita Dwi Puspitasari  
NIM: 145150401111012



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
JURUSAN SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2018

## PENGESAHAN

EVALUASI KUALITAS SISTEM INFORMASI DOSEN (SIADO) OLEH DOSEN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE*  
*MODEL (TAM)* TERMODIFIKASI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun Oleh :

Anita Dwi Puspitasari

NIM: 145150401111012

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada  
30 Juli 2018

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Yusi Tyroni Mursityo, S.Kom., M.AB.

NIP: 19800228 200604 1 001

Mochamad Chandra Saputra, S.Kom., M.T., M.Eng

NIK: 2016098601061001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Sistem Informasi

Dr. Eng. Herman Tolle, S.T, M.T

NIP: 19740823 200012 1 001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 30 Juli 2018

Anita Dwi Puspitasari

NIM: 145150401111012



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Dosen (SIADO) Oleh Dosen Universitas Brawijaya Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) Termodifikasi” dapat diselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi baik secara moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Yusi Tyroni Mursityo, S.Kom., M.AB. selaku Dosen Pembimbing I atas petunjuk, arahan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Mohamad Chandra Saputra, S.Kom., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing II atas petunjuk, arahan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Suprpto, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Bapak Herman Tolle, Dr. Eng., S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi.
5. Bapak Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si., M.T., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
6. Kedua orang tua, Bapak Markaban dan Ibu Ita Widajanti serta Erica Dian Pertiwi selaku kakak yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan moril dan materil kepada penulis.
7. Larizza Novianti, Brenda Fitria Maharani, Istania Salma, Liliandara Wahyu Imami, Desy Miladiana atas dukungan dan kerja sama selama kuliah dan kehidupan sehari-hari mulai dari awal perkuliahan.
8. Dony Febrian, Luthfan Aufa Faqih, Dedi Setiadi, Alfian Babbista, Candra Dwi Kusuma, Bayu Andhika atas dukungan dan kerja sama selama kuliah.
9. Badan Pengurus Harian lembaga KBMSI dan teman-teman kelembagaan KBMSI periode 2017/2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer angkatan 2014 atas seluruh bantuan, kerjasama, suka, dan duka selama masa perkuliahan di Fakultas Ilmu Komputer UB.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan dan dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru bagi pembaca.

Malang, 30 Juli 2018

Penulis

anitadp09@gmail.com



## ABSTRAK

Sistem Informasi Dosen atau lebih dikenal dengan SIADO merupakan sistem informasi berbasis website yang diterapkan Universitas Brawijaya untuk membantu kegiatan dosen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Namun penggunaan SIADO selama ini tidak begitu maksimal, beberapa dosen pada fakultas tertentu tidak menggunakan SIADO dalam kegiatan perkuliahan karena memiliki sistem pembelajaran yang berbeda. Selain itu, di Universitas Brawijaya sendiri belum ada surat keputusan resmi dari rektor yang mewajibkan dosen untuk menggunakan sistem informasi dosen, yang membuat dosen untuk tidak selalu menggunakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana faktor-faktor yang diteliti terhadap penerimaan pengguna SIADO pada 5 variabel, yaitu karakteristik pengguna, *system quality*, *top management & IT support*, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* menggunakan analisis statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuisioner yang disebar secara *offline* menggunakan kertas dan didesain semenarik mungkin, populasi dalam penelitian ini merupakan dosen di Universitas Brawijaya dan sampel yang digunakan sebanyak 96. Pengumpulan data dilakukan pada 14 sampai 22 Mei 2018 dan mengalami perpanjangan waktu hingga 5 Juni 2018. Dari 128 kuisioner yang disebar penulis ke 16 fakultas di Universitas Brawijaya, sebanyak 100 kuisioner telah kembali yang menunjukkan tingkat respon sebanyak 78%. Data dari responden yang sudah dikumpulkan melalui kuisioner diolah dengan melihat apakah data tersebut valid dan reliabel. Setelah itu dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kategori yang dimiliki pada setiap variabel. Statistik deskriptif memberikan informasi data berdasarkan pemusatan dan penyebaran data, sehingga diperoleh rata-rata untuk dapat dikategorikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel mendapatkan kategori tinggi terhadap penerimaan SIADO, yaitu 71,26% pada variabel kualitas sistem, 66,8% pada variabel dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi, 69,7% pada variabel *perceived usefulness*, dan 73,57% pada variabel *perceived ease of use*. Masing-masing mendapatkan nilai rata-rata yang menunjukkan pengguna merasakan keseluruhan variabel baik untuk digunakan sebagai alat pertimbangan dalam menerima sistem.

Kata kunci: *system quality*, *top management & IT support*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, TAM

## ABSTRACT

Lecturer information systems or better known as SIADO is system information based website that applied University of Brawijaya University lecturer activity to help in carrying out the duties and obligations. But this is not so for SIADO maximum, some lecturer on the faculty does not use certain SIADO activities lectures because it has different learning systems. In addition, at the University of Brawijaya itself there has been no official decision letter from the Rector which require professors to use information systems lecturer, who made a lecturer for not always using it. This research aims to describe how the factors that are examined against user acceptance SIADO on 5 variables, namely the characteristics of the user, system quality, top management & IT support, perceived usefulness, perceived ease of use and use the descriptive statistical analysis. Data collection techniques used to use a detailed questionnaire distributed offline using paper and designed as attractive as possible, the population in this research is a lecturer at University of Brawijaya and samples used as many as 96. Data collection was performed on 14 until 22 May 2018 and subjected to extra time until 5 June 2018. The questionnaire was distributed in 128 of the author to the 16 faculty at University of Brawijaya, as many as 100 had returned the questionnaire indicate the level of response by as much as 78%. Data from respondents who had already collected through the questionnaire prepared by looking at whether the data is valid and reliability. After that is done a descriptive statistical analysis to find out the level of categories which have on each variable. Descriptive statistics provide information centralization and dissemination of data based on the data, so that the obtained average to be categorized. The results showed that all the variables get categories to receipts SIADO, namely 71.26% on certain quality variables, 66.8% in variable top management support and information technology, 69.7% in variable perceived usefulness, and 73.57% on variable perceived ease of use. Each gets an average rating that shows the user a feel for the overall good of the variables to be used as a consideration in receiving system.

**Keyword:** system quality, top management & IT support, perceived usefulness, perceived ease of use, TAM



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| PERSETUJUAN .....  | ii   |
| PERNYATAAN ORISINALITAS .....  | iii  |
| KATA PENGANTAR.....  | iv   |
| ABSTRAK.....   | vi   |
| ABSTRACT .....   | vii  |
| DAFTAR ISI .....   | viii |
| DAFTAR TABEL.....  | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xiv  |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....   | 1    |
| 1.1 Latar belakang.....  | 1    |
| 1.2 Rumusan masalah .....  | 4    |
| 1.3 Tujuan .....   | 4    |
| 1.4 Manfaat.....   | 5    |
| 1.5 Batasan masalah .....  | 5    |
| 1.6 Sistematika pembahasan.....  | 5    |
| BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN .....   | 7    |
| 2.1 Kajian Pustaka .....   | 7    |
| 2.2 Profil Universitas Brawijaya .....   | 21   |
| 2.2.1 Struktur Organisasi Universitas Brawijaya .....                              | 21   |
| 2.2.2 Visi Universitas Brawijaya .....   | 21   |
| 2.2.3 Misi Universitas Brawijaya .....   | 21   |
| 2.3 SIADO .....  | 22   |
| 2.4 Technology Acceptance Model (TAM).....   | 23   |
| 2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Dalam Menerima Sistem Informasi ..... | 26   |
| 2.5.1 Karakteristik Pengguna .....   | 26   |
| 2.5.2 Kualitas Sistem .....  | 26   |
| 2.5.3 Dukungan Manajemen Puncak dan Teknologi Informasi .....                      | 27   |
| 2.5.4 <i>Perceived Usefulness</i> .....  | 28   |



|  |    |
|--|----|
| 2.5.5 <i>Perceived Ease of Use</i> ..... | 28 |
| 2.6 Metode Penelitian .....              | 29 |
| 2.6.1 Populasi .....                     | 29 |
| 2.6.2 Sampel .....                       | 29 |
| 2.6.3 Teknik Pengumpulan Data .....      | 29 |
| 2.6.4 Skala Pengukuran .....             | 30 |
| 2.7 <i>Pilot Study</i> .....             | 31 |
| 2.7.1 Uji Validitas .....                | 31 |
| 2.7.2 Uji Realibilitas .....             | 31 |
| 2.8 Statistik Deskriptif .....           | 31 |
| 2.9 Uji Asumsi Dasar .....               | 32 |
| 2.9.1 Uji Normalitas .....               | 32 |
| 2.9.2 Uji Linearitas .....               | 32 |
| 2.9.3 Uji Homogenitas .....              | 32 |
| BAB 3 METODOLOGI .....                   | 33 |
| 3.1 Perencanaan Penelitian .....         | 34 |
| 3.2 Studi Literatur .....                | 35 |
| 3.3 Pengembangan Instrumen .....         | 35 |
| 3.4 <i>Pilot Study</i> .....             | 36 |
| 3.4.1 Uji Validitas .....                | 37 |
| 3.4.2 Uji Realibilitas .....             | 39 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data .....        | 39 |
| 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....      | 39 |
| 3.5.2 Populasi .....                     | 40 |
| 3.5.3 Sampel .....                       | 41 |
| 3.6 Mengumpulkan Data .....              | 41 |
| 3.7 Analisis Data .....                  | 42 |
| 3.7.1 Uji Asumsi Dasar .....             | 42 |
| 3.7.2 Statistik Deskriptif .....         | 42 |
| 3.8 Pembahasan .....                     | 42 |
| 3.9 Kesimpulan dan Saran .....           | 42 |
| BAB 4 PENGUMPULAN DATA .....             | 43 |

|   |     |
|---|-----|
| 4.1 Karakteristik Pengguna .....                              | 43  |
| 4.2 Uji Asumsi Dasar .....                                    | 46  |
| 4.2.1 Uji Normalitas.....                                     | 46  |
| 4.2.2 Uji Linearitas.....                                     | 46  |
| 4.2.3 Uji Homogenitas.....                                    | 47  |
| 4.3 Kualitas Sistem .....                                     | 48  |
| 4.4 <i>Top Management &amp; IT Support</i> .....              | 49  |
| 4.5 <i>Perceived Usefulness</i> .....                         | 50  |
| 4.6 <i>Perceived Ease of Use</i> .....                        | 51  |
| BAB 5 ANALISIS DAN Pembahasan.....                            | 52  |
| 5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....                        | 52  |
| 5.1.1 Karakteristik Pengguna .....                            | 52  |
| 5.1.2 Kualitas Sistem .....                                   | 56  |
| 5.1.3 <i>Top Management &amp; IT Support</i> .....            | 59  |
| 5.1.4 <i>Perceived Usefulness</i> .....                       | 62  |
| 5.1.5 <i>Perceived Ease of Use</i> .....                      | 64  |
| 5.2 Pembahasan.....   | 68  |
| 5.2.1 Karakteristik Pengguna .....                            | 68  |
| 5.2.2 Kualitas sistem .....                                   | 69  |
| 5.2.3 Dukungan Manajemen Puncak dan Teknologi Informasi ..... | 70  |
| 5.2.4 <i>Perceived Usefulness</i> .....                       | 71  |
| 5.2.5 <i>Perceived Ease of Use</i> .....                      | 72  |
| BAB 6 KESIMPULAN.....   | 74  |
| 6.1 Kesimpulan.....   | 74  |
| 6.2 Saran .....   | 75  |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 76  |
| LAMPIRAN A INSTRUMEN PENELITIAN .....                         | 79  |
| LAMPIRAN B ITEM PERNYATAAN KUISIONER .....                    | 88  |
| LAMPIRAN C KUESIONER Penelitian .....                         | 92  |
| LAMPIRAN D HASIL PERHITUNGAN KOEFISIEN AIKEN .....            | 101 |
| LAMPIRAN E HASIL UJI VALIDITAS.....                           | 104 |
| LAMPIRAN F HASIL UJI RELIABILITAS .....                       | 116 |

|   |     |
|---|-----|
| LAMPIRAN G HASIL UJI NORMALITAS .....                     | 118 |
| LAMPIRAN H HASIL UJI LINEARITAS .....                     | 120 |
| LAMPIRAN I HASIL UJI HOMOGENITAS .....                    | 122 |
| LAMPIRAN J STATISTIK DESKRIPTIF RESPONDEN .....           | 123 |
| LAMPIRAN K STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN ..... | 127 |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Literatur Review .....  | 16 |
| Tabel 2.2 Skala <i>Likert</i> .....   | 30 |
| Tabel 2.3 Kategori Rata-rata .....  | 32 |
| Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas .....   | 37 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Realibilitas .....  | 39 |
| Tabel 3.3 Populasi Dosen Aktif Universitas Brawijaya .....  | 40 |
| Tabel 4.1 Data Responden .....  | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....  | 46 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas .....  | 47 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas .....   | 47 |
| Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Variabel <i>System Quality</i> .....  | 48 |
| Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Variabel <i>Top Management &amp; IT Support</i> .....                           | 49 |
| Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Variabel <i>Perceived Usefulness</i> .....                                      | 50 |
| Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Variabel <i>Perceived Ease of Use</i> .....                                     | 51 |
| Tabel 5.1 Rata-rata karakteristik pengguna berdasarkan fakultas .....                                       | 52 |
| Tabel 5.2 Rata-rata karakteristik pengguna berdasarkan pengalaman menjadi dosen Universitas Brawijaya ..... | 54 |
| Tabel 5.3 Rata-rata karakteristik pengguna berdasarkan pengalaman menggunakan SIADO.....                    | 55 |
| Tabel 5.4 Statistik Deskriptif <i>System Quality</i> .....  | 56 |
| Tabel 5.5 Statistik Deskriptif <i>Top Management &amp; IT Support</i> .....                                 | 59 |
| Tabel 5.6 Statistik Deskriptif <i>Perceived Usefulness</i> .....  | 62 |
| Tabel 5.7 Statistik Deskriptif <i>Perceived Ease of Use</i> .....   | 65 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1. Tampilan <i>Performance Web</i> SIADO .....  | 2  |
| Gambar 2.1 Model Penelitian Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi (2018) ..  | 8  |
| Gambar 2.2 Model Penelitian Ahn, Ryu, & Han (2007) .....   | 9  |
| Gambar 2.3 Model Penelitian Hsiao, Chang, & Chen (2011).....   | 10 |
| Gambar 2.4 Model Penelitian Wang dan Song (2017) .....   | 12 |
| Gambar 2.5 Model Penelitian oleh Muñoz-Leiva, Climent-Climent, & Liébana-Cabanillas (2017) .....                               | 13 |
| Gambar 2.6 Model Penelitian Hamid, Razak, Bakar, dan Abdullah (2016) .....   | 14 |
| Gambar 2.7 Model Penelitian Al-mamary .....  | 15 |
| Gambar 2.8 Struktur Organisasi Universitas Brawijaya .....   | 21 |
| Gambar 2.9 Model <i>Technology Acceptance Model</i> oleh Davis (1989) .....  | 23 |
| Gambar 2.10 Model Revisi <i>Technology Acceptance Model</i> oleh Davis (1989).....   | 24 |
| Gambar 2.11 Model <i>Technology Acceptance Model 2</i> (TAM2) oleh Venkatesh, Davis, & College (2000) .....                    | 25 |
| Gambar 2.12 Model <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> oleh Venkatesh, Morris, Davis, & Davis (2003)..... | 26 |
| Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....   | 33 |
| Gambar 3.2. Desain Penelitian.....   | 34 |

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

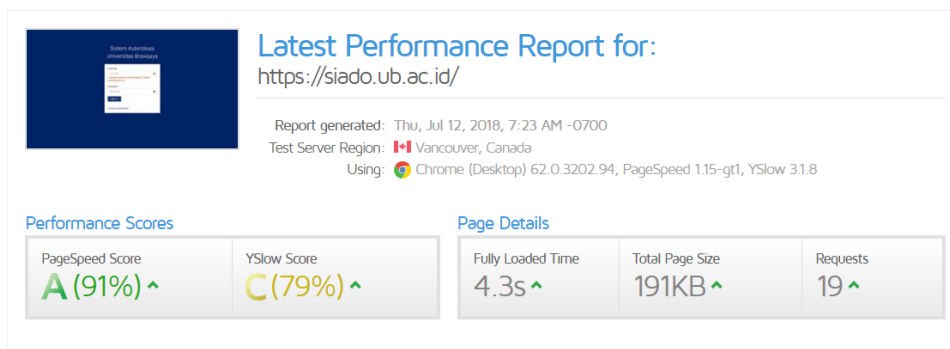
Penggunaan teknologi informasi pada organisasi saat ini sangat berkembang ditandai dengan banyaknya organisasi menerapkan sistem informasi dalam berbagai aspek. Menurut (Arbie, 2000) sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan. Sistem informasi dinilai dapat bermanfaat bagi organisasi dalam membantu proses pengerjaan tugas agar lebih efektif dan efisien, selain itu dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi secara cepat dan akurat. Pengembangan sistem informasi juga harus sesuai dengan kebutuhan agar selaras dengan tujuan organisasi dan dapat bermanfaat dan bekerja dengan baik. Mengetahui manfaat dari penerapan sistem informasi, Universitas Brawijaya sebagai salah satu universitas di Indonesia yang memiliki dosen yang cukup banyak, mengembangkan sistem informasi yang dapat membantu dan bermanfaat bagi kegiatan dosen yang disebut Sistem Informasi Dosen (SIADO) untuk seluruh dosen di Universitas Brawijaya.

Sistem Informasi Dosen (SIADO) merupakan sistem informasi berbasis website yang dapat diakses melalui [siado.ub.ac.id](http://siado.ub.ac.id) diterapkan untuk membantu kegiatan dosen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Pengguna sistem ini merupakan dosen Universitas Brawijaya (UB) yang dapat login SIADO menggunakan akun email UB yang dimiliki oleh setiap dosen. SIADO memiliki fungsi yang cukup banyak diantaranya dalam menu utama (*dashboard*) menampilkan jadwal perkuliahan yang sedang berlangsung hari itu, informasi masa kerja, dan grafik informasi akademik. Selanjutnya terdapat data diri dosen meliputi biodata, informasi riwayat pendidikan, riwayat diklat, riwayat structural, riwayat fungsional, riwayat penghargaan, dan riwayat sertifikasi. Pada menu kegiatan dosen berisi informasi terkait pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kinerja lain yang dimiliki dosen yang ditampilkan sesuai dengan kategori dan waktu kegiatan. Kegiatan ini dapat ditambahkan atau dihapus oleh dosen sesuai dengan keadaan saat itu. Kemudian terdapat menu Asesor BKD (Beban Kerja Dosen) yang hanya bisa diakses oleh professor untuk melihat daftar dosen yang diasesori. BKD atau Beban Kerja Dosen meliputi identitas dosen, kinerja bidang pendidikan, kinerja bidang penelitian, kinerja pengabdian masyarakat, dan kinerja bidang penunjang lainnya, serta kewajiban khusus professor dan simulasi. Sama halnya dengan kegiatan dosen, beban kerja dosen dapat ditambahkan atau dihapus oleh dosen sesuai dengan beban yang diampuh saat itu. Setelah itu terdapat menu angka kredit yang terdiri dari dupak atau daftar usulan pengajuan angka kredit, pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian, penunjang, dan penetapan. Hal yang tidak kalah penting dalam SIADO adalah menu perkuliahan, dimana dosen dapat melihat dan mengatur tentang perwalian mahasiswa, jadwal mengajar dan nilai kelas mata kuliah yang diampu, jadwal



ujian, hasil kuisioner, minat mengajar, dan data bimbingan atau penguji skripsi/tesis/disertasi mahasiswa. Menu perkuliahan juga terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM), sehingga seluruh proses dalam menu perkuliahan SIADO dapat langsung berkorelasi dengan SIAM, begitu juga sebaliknya. MCA atau *Microsoft Campus Agreement* berfungsi untuk pemesanan produk MCA di lingkungan UB. Kemudian menu laporan yang berisi tentang laporan BKD dan angka kredit dosen dalam bentuk berkas yang bisa di unduh. Download adalah menu SIADO untuk mengunduh *curriculum vitae* dalam format Microsoft word, form pemutakhiran data kepegawaian, dan rubrik EKD (Evaluasi Kerja Dosen). Menu terakhir adalah user manual yang memuat panduan menggunakan SIADO untuk memudahkan dosen dalam menggunakan sistem. Dengan adanya SIADO diharapkan kegiatan dosen menjadi lebih efektif dan efisien serta semua dosen UB dapat berperan aktif dalam menggunakan sistem untuk meningkatkan kinerja.

Di Universitas Brawijaya sendiri belum ada surat keputusan resmi dari rektor yang mewajibkan dosen untuk menggunakan sistem informasi yang sudah disediakan, hal tersebut yang menjadi alasan beberapa dosen untuk tidak menggunakan SIADO secara keseluruhan. Latar belakang dan pengalaman pengguna yang berbeda-beda juga mempengaruhi perilaku pengguna untuk dapat menerima sistem informasi, hal ini didapatkan dari data hasil wawancara kepada beberapa dosen di Universitas Brawijaya yang menunjukkan kurang terbiasa menggunakan sistem untuk melakukan aktivitas seperti merekapitulasi nilai yang selama ini dilakukan secara manual dan merasa terbebani untuk menggunakan sistem. Menurut beberapa dosen di Fakultas Kedokteran Gigi juga mengatakan bahwa sistem pembelajaran yang diterapkan di fakultas mereka juga berbeda, yaitu dengan sistem blok yang berbeda sistem pembelajaran satuan kredit semester atau sering disebut SKS yang ada di fakultas lain, sehingga mereka lebih sering menggunakan SIADO pada saat akhir semester saja untuk memenuhi kewajiban mengisi beban kerja dosen. Selain itu menurut Pusat Informasi, Dokumentasi dan Keluhan (PIDK) Universitas Brawijaya selama 5 tahun terakhir, antara tahun 2013 sampai 2017 terdapat dua keluhan terhadap penggunaan SIADO yaitu pada tahun 2016. SIADO juga mendapatkan nilai yang cukup pada laporan *performance web* yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1. Tampilan *Performance Web* SIADO**



Gambar 1.1 menunjukkan *performance web* yang dimiliki SIADO hanya 79% atau mendapat nilai C pada menu *YSlow Score* dan 91% atau mendapatkan nilai A pada menu *Pagespeed Score* dengan kecepatan waktu tunggu sekitar 4,3 detik dan ukuran halaman sebesar 191 KB dalam aplikasi GTmetrix yang dapat diakses melalui alamat <https://gtmetrix.com/>. GTmetrix merupakan aplikasi yang digunakan untuk melihat *performance web*, dimana *performance web* merupakan performa yang dimiliki suatu *website* terkait respon dan stabilitas *website*. GTmetrix menganalisis performa *website* menggunakan *Google Pagespeed* dan *Yahoo YSlow*. Tidak maksimalnya penggunaan SIADO memiliki dampak salah satunya terhadap mahasiswa. Karena SIADO terintegrasi dengan SIAM, mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang jelas terkait detail nilai pada nilai mata kuliah yang seharusnya sudah diisi oleh dosen melalui menu perkuliahan di SIADO dan dapat dilihat oleh mahasiswa melalui SIAM sehingga mahasiswa tidak perlu mengkonfirmasi ulang kepada dosen yang bersangkutan. Permasalahan tersebut akan menjadi dasar dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang diteliti terhadap penerimaan pengguna terhadap SIADO.

Menurut (Davis, 1989) permasalahan penerapan sistem informasi pada organisasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Keputusan untuk mengembangkan suatu sistem informasi ada ditangan manajerial, tetapi keberhasilan penggunaan sistem informasi tersebut tergantung pada penerimaan dan penggunaan setiap individu pemakainya (Hartono, 2007). Sebuah sistem informasi bisa dikatakan berhasil jika dapat digunakan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Seperti yang dikatakan (DeLone & McLean, 2003) kesuksesan sistem informasi diukur dari aspek keberhasilan sistem informasi sebagai penyedia informasi yang berkualitas, kualitas sistem yang baik, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan dan manfaat. Model ini sering digunakan untuk menilai kesuksesan sistem informasi dimana kesuksesan sistem informasi dapat mempengaruhi pengguna dalam menggunakan sistem. Selain itu, pengaruh dukungan manajemen puncak dapat memiliki dampak yang cukup penting bagi penggunaan sistem informasi dan kepuasan pengguna dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan, misalnya perangkat keras dan perangkat lunak, pelatihan, dan dukungan teknis (Guimaraes, Staples, & Mckeen, 2003). Menurut (Lawrence dan Low, 1993) dan (Igbaria, 1995) disitasi dalam (Wang & Song, 2017) dukungan manajemen puncak bisa menciptakan lingkungan dan budaya yang sesuai untuk perubahan yang penting dalam memotivasi kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem. Perilaku pengguna sistem terbentuk dari sikap dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi tersebut. TAM (Technology Acceptance Model) merupakan salah satu model yang digagas oleh (Davis, 1989) untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi meliputi perangkat lunak dan sistem informasi, dengan mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan penerapan sistem informasi dalam organisasi. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018) juga pernah membahas faktor yang mempengaruhi seorang perawat terhadap penerimaan teknologi informasi baru, yaitu *Electronic Medical Record* (EMR) menggunakan 5 buah variabel yang dianggap berkaitan terhadap penerimaan

suatu sistem dalam organisasi oleh pengguna. Penelitian ini menggunakan variabel karakteristik pengguna, manajemen puncak dan dukungan teknologi informasi, kualitas sistem, dan 2 variabel dari TAM yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dan persepsi kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*), yang menunjukkan bahwa kelima variabel yang diteliti berpengaruh dalam penerimaan pengguna terhadap *Electronic Medical Record* (EMR).

Untuk mendeskripsikan penerimaan Sistem Informasi Dosen (SIADO) di Universitas Brawijaya, maka dilakukan penelitian menggunakan variabel yang pernah digunakan dalam penelitian (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018) yaitu menggunakan 2 variabel dari TAM, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang merupakan persepsi seseorang terhadap sistem apakah sistem mudah untuk digunakan dalam pemakaiannya, persepsi kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) yang merupakan persepsi seseorang terhadap manfaat yang akan diperoleh jika menggunakan sistem, dan variabel lain seperti karakteristik pengguna, dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi yang memiliki peran dalam implementasi sebuah sistem informasi, serta kualitas sistem yang berkaitan dengan persepsi seseorang terhadap karakteristik kinerja sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana faktor-faktor yang diteliti terhadap penerimaan pengguna SIADO, yang nantinya dapat dijadikan rekomendasi bagi organisasi dalam hal ini Universitas Brawijaya untuk mengatasi masalah terkait penerimaan SIADO terhadap dosen Universitas Brawijaya.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel karakteristik pengguna?
2. Bagaimana penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel kualitas sistem?
3. Bagaimana penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi?
4. Bagaimana penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel *perceived ease of use*?
5. Bagaimana penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel *perceived usefulness*?
6. Bagaimana rekomendasi yang dapat dirumuskan untuk meningkatkan penerimaan implementasi SIADO?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel karakteristik pengguna

2. Mendeskripsikan penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel kualitas sistem
3. Mendeskripsikan penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi
4. Mendeskripsikan penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel *perceived ease of use*
5. Mendeskripsikan penerimaan dosen terhadap implementasi SIADO dalam variabel *perceived usefulness*
6. Mendeskripsikan rekomendasi yang dirumuskan untuk meningkatkan penerimaan implementasi SIADO

#### 1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Universitas Brawijaya

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam bagaimana faktor-faktor yang diteliti terhadap dosen dalam menerima Sistem Informasi Dosen (SIADO), sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam mengatasi masalah terkait penerimaan SIADO.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman terhadap analisis penerimaan suatu teknologi dalam organisasi dari perspektif pengguna.

#### 1.5 Batasan masalah

Bagian ini menjelaskan ruang lingkup masalah penelitian untuk menyelesaikan masalah yang sudah dirumuskan, diantaranya:

1. Sasaran penelitian ini adalah dosen Universitas Brawijaya yang merupakan pengguna SIADO Universitas Brawijaya.
2. Variabel yang digunakan merupakan variabel kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*), karakteristik pengguna, dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi, serta kualitas sistem.

#### 1.6 Sistematika pembahasan

Bagian ini dapat membantu pembaca dalam memahami sistematika pembahasan isi dalam skripsi ini, seperti berikut ini:

##### BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pengguna dalam penerimaan terhadap Sistem Informasi Dosen (SIADO). Pada bab ini terdapat juga rumusan masalah, tujuan, manfaat,

batasan masalah, dan sistematika pembahasan yang akan dijelaskan pada penelitian ini.

## BAB 2 Landasan Kepustakaan

Pada bab ini menjelaskan tentang teori dan model penelitian, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menjelaskan tentang penelitian sebelumnya, profil organisasi, penjelasan SIADO, faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pengguna dalam menerima Sistem Informasi Dosen (SIADO). Pada bab ini juga menjelaskan metode penelitian, *pilot study*, *screening data*, uji asumsi dasar, dan statistik deskriptif.

## BAB 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti, hingga tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

## BAB 4 Pengumpulan Data

Pada bab ini memaparkan tabulasi data hasil penelitian yang dilakukan.

## BAB 5 Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai uraian singkat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metodologi yang telah ditetapkan yaitu analisis statistik deskriptif dan hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk data, serta memaparkan pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dengan menggunakan metodologi atau tahapan-tahapan penelitian yang telah ditetapkan.

## BAB 6 Penutup

Pada bagian ini memaparkan kesimpulan mengenai hasil yang telah didapatkan dari penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut.

## BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

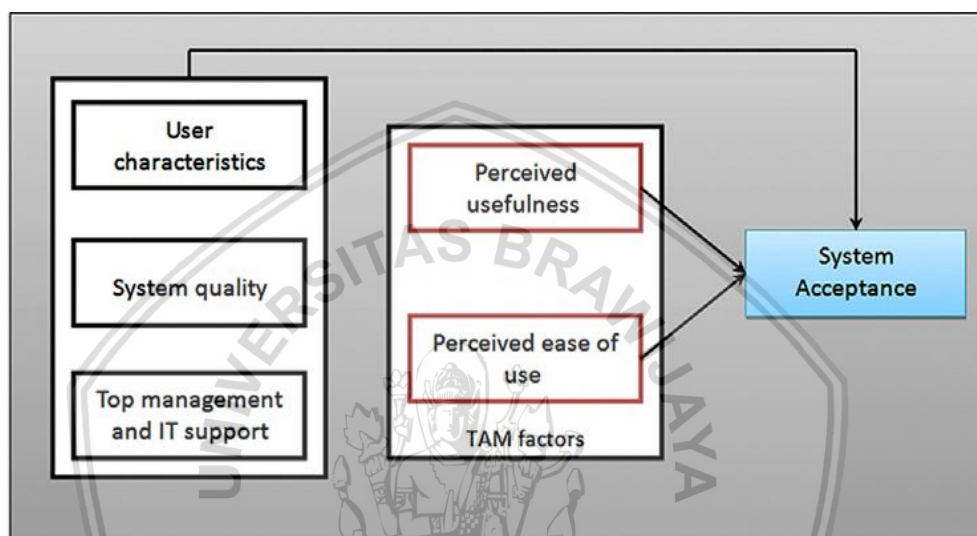
### 2.1 Kajian Pustaka

Pada penelitian ini menggunakan referensi dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018) yang berjudul *"Assessment of factors influencing nurse's acceptance of electronic medical record in a Saudi Arabia hospital"*. Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ahn, Ryu, & Han, 2007) yang berjudul *"The impact of Web quality and playfulness on user acceptance of online retailing"*. Penelitian ketiga yaitu penelitian oleh (Hsiao, Chang, & Chen, 2011) yang berjudul *"A Study of Factors Affecting Acceptance of Hospital Information Systems: A Nursing Perspective"*. Penelitian keempat oleh (Wang & Song, 2017) berjudul *"The Relation of Perceived Benefits and Organizational Supports to User Satisfaction with Building Information Model (BIM)"*. Penelitian kelima oleh (Muñoz-Leiva, Climent-Climent, & Liébana-Cabanillas, 2017) yang berjudul *"Determinants of intention to use the mobile banking apps: An extension of the classic TAM model"*. Dan penelitian keenam oleh (Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah, 2016) yang berjudul *"The Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance Intention to Use E-Government"*. Serta penelitian ketujuh dari (Al-Mamary & Shamsuddin, 2015) yang berjudul *"The Impact of Top Management Support, Training, and Perceived Usefulness on Technology Acceptance"*.

Penelitian yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018) yang berjudul *"Assessment of factors influencing nurse's acceptance of electronic medical record in a Saudi Arabia hospital"*. Penelitian ini membahas tentang penerimaan dan perspektif staf perawat terhadap EMR (*Electronic Medical Record*) yang ada di rumah sakit Saudi Arabia. Penggunaan EMR memiliki dampak yang cukup besar terhadap pekerjaan staf perawat, maka sikap perawat terhadap EMR juga mempengaruhi efisiensi penggunaan EMR. Dijelaskan juga bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap staf perawat terhadap penerimaan menggunakan EMR, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengetahuan tentang komputer serta durasi menggunakan komputer yang dikelompokkan ke dalam variabel karakteristik pengguna. Kemudian faktor lainnya yaitu dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi juga mempengaruhi persepsi kemudahan untuk menggunakan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) EMR. Selain itu, persepsi kemudahan untuk menggunakan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sistem memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas informasi dan kompatibilitas sistem yang baik. Persepsi kemudahan untuk menggunakan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) memiliki hubungan positif yang kuat pada penerimaan perawat terhadap penggunaan EMR.



Gambar 2.1 menunjukkan model penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan 5 variabel yang terdiri dari karakteristik karakteristik pengguna, kualitas sistem, dukungan manajemen dan teknologi informasi, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan menggunakan sistem yang bersifat penting dalam mempengaruhi penerimaan pengguna yaitu staf perawat terhadap teknologi informasi. Sebanyak 153 kuisisioner terkumpul dari 230 kuisisioner yang sudah di distribusikan. Untuk analisis statistik, peneliti menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS, version 19). Dan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 5 variabel yang menjadi faktor secara signifikan mempengaruhi pengguna terhadap penerimaan sistem EMR.



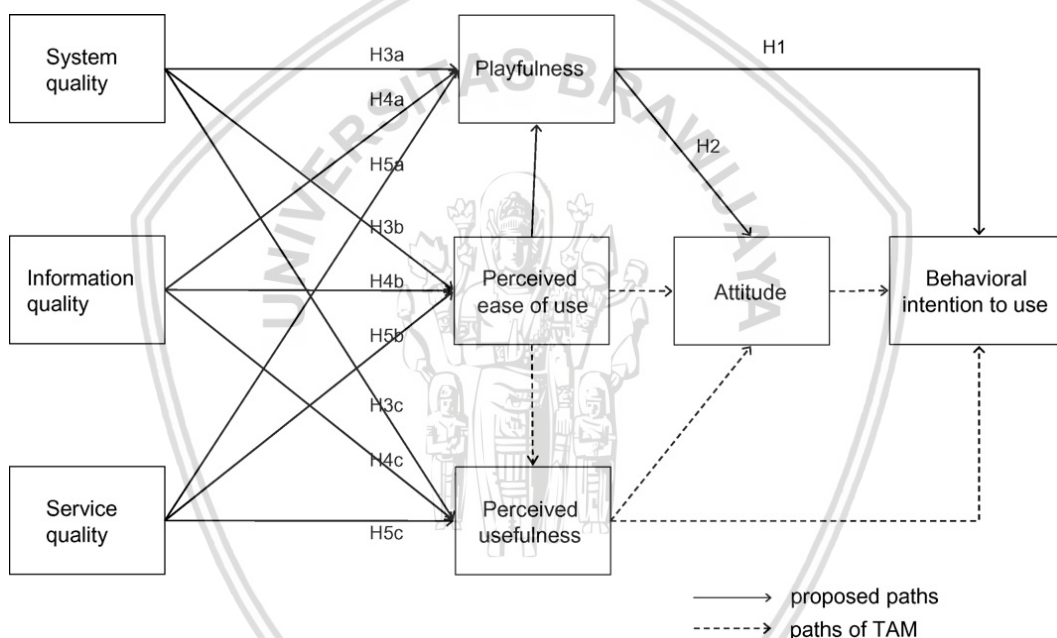
**Gambar 2.1 Model Penelitian Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi (2018)**

Sumber: (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018)

Kedua, (Ahn, Ryu, & Han, 2007) melakukan penelitian yang berjudul “*The impact of Web quality and playfulness on user acceptance of online retailing*”. Penelitian ini membahas tentang penerimaan *online retailing* yang dipengaruhi oleh *playfulness* dan hubungan antara faktor yang mempengaruhi kualitas web terhadap perilaku penerimaan sistem. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kembalinya pelanggan untuk transaksi merupakan kunci kesuksesan *online retail*, hal ini bisa dilakukan dengan mengoptimalkan proses dan efektifitas web sebagai tempat pelanggan melakukan transaksi di *online retail* tersebut.

Model yang digunakan dalam penelitian ditunjukkan pada Gambar 2.2. Peneliti menggambarkan bahwa kualitas web yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dapat mempengaruhi *playfulness*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness* yang kemudian berpengaruh kepada sikap pengguna dan dapat menimbulkan niat untuk menggunakan sistem. *Playfulness* memiliki dampak terhadap interaksi pengguna dalam ketertarikannya untuk kembali mengunjungi web. Faktor yang mempengaruhi kualitas web diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Kualitas sistem sendiri tergantung pada kebutuhan pengguna sesuai dengan perencanaan pengembangan sistem, namun tingkat kualitas sistem yang tinggi dapat

memberikan pengguna kenyamanan lebih, privasi, dan respons yang lebih cepat sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap persepsi pengguna meliputi *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Kualitas Informasi pada *online retail web* juga berdampak pada niat pengguna dalam menggunakan web karena tingkat kualitas informasi yang tinggi diantaranya informasinya beragam, lengkap, rinci, akurat, tepat waktu, relevan, dan dapat diandalkan cenderung memberi pengguna kenyamanan, kenikmatan yang lebih baik, dan keputusan pembelian yang lebih baik. Dan ukuran kualitas layanan yang baik adalah layanan bersifat nyata (*tangibles*), dapat dipercaya (*reliability*), responsif (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati (*empathy*). Kualitas layanan dalam hal ini berpengaruh penting pada *online retail* yang harus menyediakan semua layanan dalam proses pembelian, semakin baik kualitas layanan yang diberikan akan mempengaruhi perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi.



**Gambar 2.2 Model Penelitian Ahn, Ryu, & Han (2007)**

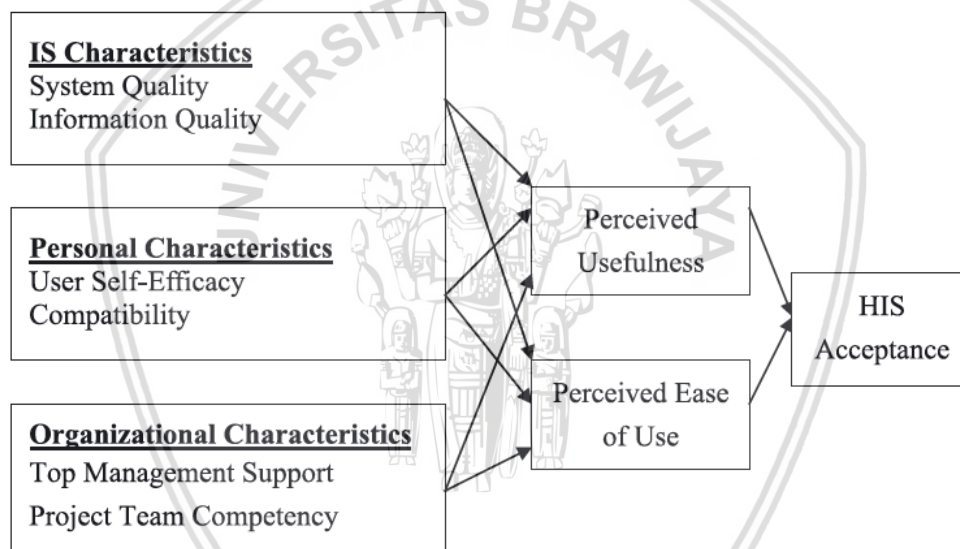
Sumber: (Ahn, Ryu, & Han, 2007)

Penelitian ini menggunakan kuisioner *online* dengan skala likert 7 poin kepada 942 responden. Analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan bantuan LISREL 8.12 dan menggunakan analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dan hasilnya menunjukkan bahwa persepsi tentang kualitas web yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sangat berpengaruh terhadap *playfulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness*. Ketiga kualitas web memiliki dampak terhadap *playfulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness* masing-masing 48%, 52%, dan 66%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas web memiliki dampak yang signifikan pada niat perilaku untuk menggunakan sistem melalui perantara *playfulness*, persepsi



kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), dan sikap (*attitude*).

“A Study of Factors Affecting Acceptance of Hospital Information Systems: A Nursing Perspective” merupakan penelitian oleh (Hsiao, Chang, & Chen, 2011). Penelitian ketiga ini membahas tentang penerimaan *Hospital Information Systems* (HIS) di Taiwan dari perspektif perawat melalui faktor-faktor yang mempengaruhi. Peneliti dalam penelitiannya menggunakan enam variabel diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi, *self-efficacy* pengguna, kompatibilitas, dukungan manajemen puncak, dan kompetensi tim proyek sebagai faktor penelitian. HIS merupakan sistem informasi terpadu yang berperan penting untuk meningkatkan perawatan, efisiensi dan efektivitas administrasi sekaligus memenuhi tantangan yang semakin kompetitif di lingkungan bisnis. Perawat sebagai pengguna HIS berperan penting dalam evaluasi HIS dikarenakan perawat merupakan kelompok staf terbesar yang menggunakan HIS.



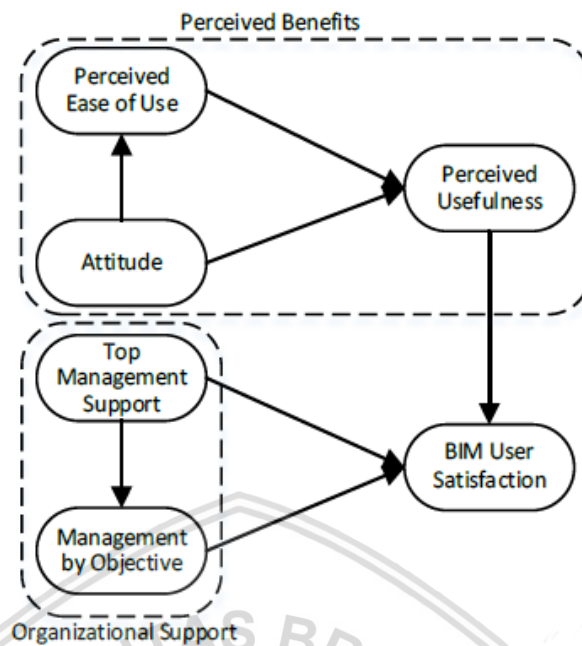
**Gambar 2.3 Model Penelitian Hsiao, Chang, & Chen (2011)**

Sumber: (Hsiao, Chang, & Chen, 2011)

Seperti ditunjukkan pada Gambar 2.3 yang menggambarkan model penelitian, dimana karakteristik sistem informasi terdiri dari kualitas sistem dan kualitas informasi, karakteristik personal terdiri dari self-efficacy pengguna dan kesesuaian, karakteristik organisasi terdiri dari dukungan manajemen dan kompetensi tim proyek yang masing-masing berhubungan dengan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, dimana *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* akan berdampak pada penerimaan *Hospital Information Systems* (HIS). Penelitian tentang penerimaan HIS dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan skala *likert* dengan 5 poin. Sebanyak 501 kuisisioner terkumpul dari 545 kuisisioner yang diberikan kepada perawat. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan bantuan SPSS 14.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak, kompatibilitas, dan kualitas

informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap *perceived usefulness*, sedangkan kualitas sistem, *self-efficacy* pengguna, dan kompetensi tim proyek tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *perceived usefulness*. *Perceived ease of use* secara signifikan dipengaruhi oleh *self-efficacy* pengguna, dukungan manajemen puncak, komparabilitas, dan kualitas informasi, sedangkan kualitas sistem dan kompetensi tim proyek tidak berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*. Dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi persepsi kegunaan HIS karena manajemen puncak akan memastikan sumber daya yang memadai selama penggunaan sistem dan memastikan perawat memenuhi tugasnya dalam menggunakan sistem untuk mencapai keberhasilan pengembangan. Menurut (Teng et al, 2002) disitasi dalam (Hsiao, Chang, & Chen, 2011) kompatibilitas sistem dinilai dari sejauh mana sistem HIS sesuai dengan nilai dan kebutuhan pengguna yang akan mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem. Kualitas informasi juga berpengaruh karena kualitas informasi yang dihasilkan berdampak pada keputusan medis yang diambil perawat, kualitas informasi mengacu pada integritas, akurasi, format, kelengkapan dan ketepatan waktu informasi dan laporan yang dihasilkan. *Self-efficacy* pengguna berpengaruh karena perawat akan merasakan kemudahan jika cukup mengenal informasi terkait, kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemudahan yang dirasakan pengguna. Selanjutnya *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* mempunyai dampak yang signifikan terhadap penerimaan sistem sebesar 45,1 % dari total varian.

*“The Relation of Perceived Benefits and Organizational Supports to User Satisfaction with Building Information Model (BIM)”* merupakan penelitian keempat oleh (Wang & Song, 2017). Penelitian ini membahas tentang kepuasan pengguna terhadap BIM (*Building Information Model*) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya persepsi tentang manfaat (*perceived benefits*) yang akan diperoleh dan dukungan dari organisasi. Penerapan BIM dapat didefinisikan sebagai pemanfaatan dan pengelolaan perangkat lunak BIM yang komprehensif dan bagian tertentu yang mendukung penyelesaian tugas yang efisien dan efektif dalam proyek konstruksi (Suermann dan Issa, 2009) disitasi dalam (Wang & Song, 2017).

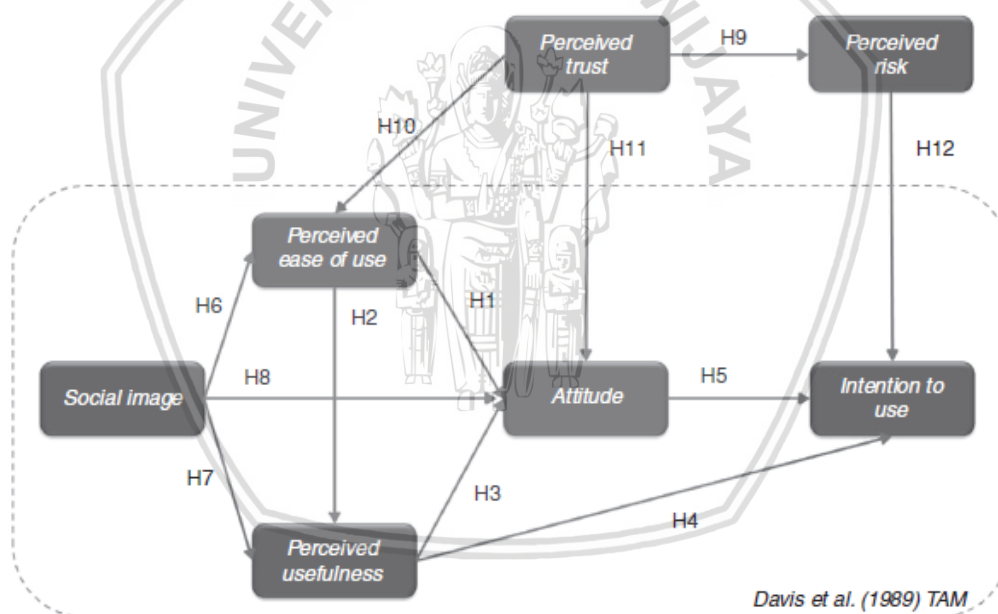


**Gambar 2.4 Model Penelitian Wang dan Song (2017)**

Sumber: (Wang & Song, 2017)

Gambar 2.4 menggambarkan model penelitian yang dilakukan, dimana persepsi manfaat (*perceived benefits*) meliputi *attitude* (sikap), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan), dan *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), serta dukungan organisasi yang terdiri dari dukungan manajemen puncak (*Top Management*) dan manajemen yang berorientasi hasil (*Management by Objective*) dapat mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap BIM. Penelitian ini menggunakan Structural Equation Model (SEM) dibantu dengan software Smart PLS 3.0 dan menunjukkan bahwa *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dan *attitude* (sikap) berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) yang kemudian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna BIM. Dukungan manajemen puncak (*top management support*) dan manajemen berorientasi hasil (*Management by Objective*) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna BIM. Manajemen puncak dapat menciptakan lingkungan dan budaya yang sesuai untuk pengelolaan yang obyektif dan disepakati oleh semua pihak (*management by objective*) yang sangat penting dalam memotivasi kepuasan pengguna. Dukungan manajemen puncak dapat membantu memberikan sumber daya yang diperlukan dan menghilangkan hambatan untuk memproyeksikan manajemen obyektif, dan kemudian meningkatkan kepuasan pengguna. Penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *management by objective*, dan *top management support* secara positif dan signifikan berkaitan dengan kepuasan terhadap penggunaan BIM. Kemudian *perceived ease of use* dan *attitude* juga secara positif dan signifikan berkaitan dengan *perceived usefulness*. Hal ini mengindikasikan variabel-variabel yang diukur secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna terhadap BIM.

Penelitian kelima oleh (Muñoz-Leiva, Climent-Climent, & Liébana-Cabanillas, 2017) yang berjudul “*Determinants of intention to use the mobile banking apps: An extension of the classic TAM model*”. Penelitian ini membahas tentang penerimaan pengguna terhadap aplikasi *mobile banking* dengan mengintegrasikan berbagai variabel utama mengenai perilaku pengguna terkait adopsi teknologi inovatif di perbankan *online*. Peneliti menggunakan model TAM dan variabel lainnya yang memodelkan perilaku pengguna terhadap m-banking, diantaranya citra sosial, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap pengguna, persepsi kepercayaan, persepsi risiko, dan niat untuk menggunakan teknologi. Aplikasi *mobile banking* merupakan aplikasi keuangan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun pengguna berada. Terlepas dari keuntungan yang bisa diperoleh dari aplikasi *mobile banking*, nasabah yang menggunakan aplikasi tidak meningkat seperti yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa aspek seperti kurangnya diferensiasi antar bank, kurangnya kepercayaan terhadap sistem, perlakuan impersonal atau kurangnya keamanan yang menyebabkan keengganan dari banyak nasabah untuk menggunakan aplikasi tersebut.



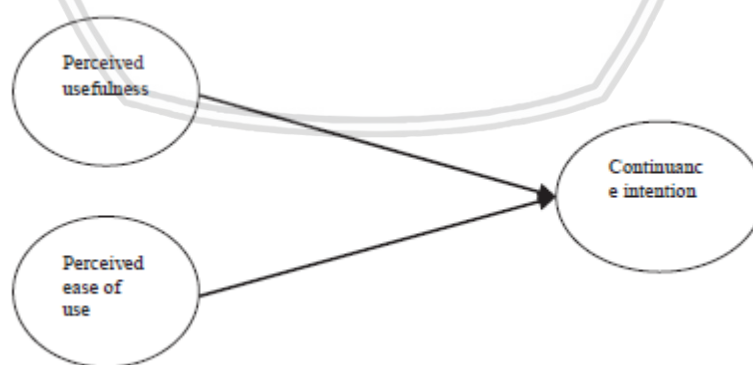
**Gambar 2.5 Model Penelitian oleh Muñoz-Leiva, Climent-Climent, & Liébana-Cabanillas (2017)**

Sumber: (Muñoz-Leiva, Climent-Climent, & Liébana-Cabanillas, 2017)

Pada Gambar 2.5 merupakan model penelitian yang dilakukan dengan 7 variabel yang mempengaruhi penggunaan aplikasi *mobile banking*, yaitu citra sosial, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, sikap, persepsi risiko, dan niat untuk menggunakan. Penelitian ini menggunakan kuisisioner online yang didistribusikan ke 103 responden secara convenience sampling dan menggunakan skala likert 7 poin. Analisis data menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan AMOS 18. Penelitian ini

menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan persepsi kepercayaan memiliki dampak paling kuat terhadap niat untuk menggunakan sistem, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan sendiri dipengaruhi oleh citra sosial dan persepsi kemudahan berdampak positif terhadap persepsi kegunaan, akan tetapi persepsi kegunaan dan persepsi risiko tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan.

Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah (2016) melakukan penelitian yang berjudul "*The Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance Intention to Use E-Government*". Penelitian keenam ini membahas tentang hubungan antara variabel yang menjadi prediksi dengan variabel kriteria yang akan melanjutkan niat untuk menggunakan *e-government*. Menurut (Sarrayih dan Sriram, 2015) disitasi dalam (Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah, 2016)(Hamid et al., 2016) *e-government* mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mempromosikan pemerintahan yang lebih efisien dan efektif, memfasilitasi layanan pemerintah yang mudah diakses, memungkinkan akses informasi publik yang lebih besar, dan membuat pemerintah lebih bertanggung jawab kepada warganya. Variabel prediksi yang digunakan adalah *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.6. Penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan kuisisioner kepada 543 responden dengan menggunakan skala *likert* 5 poin dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan bantuan SPSS 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersama-sama mempengaruhi niat menggunakan secara berkelanjutan sebanyak 56% dari total varian, *perceived ease of use* memiliki dampak yang signifikan terhadap niat menggunakan *e-government* secara berkelanjutan tapi tidak sekuat dampak yang diberikan *perceived usefulness*.



**Gambar 2.6 Model Penelitian Hamid, Razak, Bakar, dan Abdullah (2016)**

Sumber: (Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah, 2016)



Penelitian yang dilakukan oleh (Al-Mamary & Shamsuddin, 2015) yang berjudul "*The Impact of Top Management Support, Training, and Perceived Usefulness on Technology Acceptance*" merupakan rujukan terakhir pada penelitian ini yang membahas tentang dampak dukungan manajemen puncak, pelatihan, dan persepsi manfaat yang dirasakan pada penerimaan teknologi di organisasi Yemeni. Model yang digunakan dalam penelitian ditunjukkan pada Gambar 2.7. Peneliti menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data yang berhasil diterima sebanyak 250 kuisioner dengan menggunakan skala *likert* 7 poin. Analisis data dilakukan dengan *pearson correlation* menggunakan SPSS yang digunakan untuk mengetahui korelasi dan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan AMOS Graphics digunakan untuk memvalidasi model yang peneliti gunakan dalam penelitian. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara dukungan manajemen puncak, pelatihan, dan persepsi manfaat terhadap penerimaan teknologi. Menurut (Al-Mamary & Shamsuddin, 2015) dukungan manajemen puncak merupakan tingkat dari manajemen puncak memahami pentingnya sistem dan mampu memastikan alokasi sumber daya untuk mendukung dan mendorong pengguna terakhir menggunakan atau menerima sebuah teknologi. Pelatihan didefinisikan sebagai jumlah pelatihan yang disediakan baik secara internal dan eksternal kepada pengguna untuk menggunakan sistem. Sedangkan persepsi manfaat yang dirasakan merupakan persepsi pengguna bahwa menggunakan sistem dapat menyelesaikan tugasnya lebih cepat dan membuat pekerjaannya lebih mudah.



**Gambar 2.7 Model Penelitian Al-mamary**

Sumber: (Al-Mamary & Shamsuddin, 2015)

Tabel 2.1 Literatur Review

| No | Nama Penelitian  | Tujuan Penelitian  | Metode Penelitian   | Hasil dan Kesimpulan   |
|----|--|--|---|--|
| 1. | <p>Nama peneliti: Bakheet Aldosari, Sheema Al-Mansour, Hanan Aldosari, dan Abdullah Alanazi</p> <p>Judul: <i>"Assessment of factors influencing nurse's acceptance of electronic medical record in a Saudi Arabia hospital"</i></p> <p>Nama jurnal: <i>Informatics in Medicine Unlocked</i></p> <p>Tahun: 2017</p> | <p>Menjelaskan penerimaan dan perspektif staf perawat terhadap EMR (<i>Electronic Medical Record</i>) yang ada di rumah sakit Saudi Arabia</p> | <p>Metode penelitian menggunakan tes spearman correlation dengan bantuan SPSS 19.</p> <p>Variabel yang digunakan adalah 2 variabel TAM, <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i>, serta variabel karakteristik pengguna, dukungan manajemen dan TI, dan kualitas sistem</p> | <p>Dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi mempengaruhi persepsi kemudahan untuk menggunakan (<i>perceived ease of use</i>) dan persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) EMR. Selain itu, persepsi kemudahan untuk menggunakan (<i>perceived ease of use</i>) dan persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) sistem memiliki hubungan yang positif dengan kualitas informasi dan komparabilitas sistem yang baik. Persepsi kemudahan untuk menggunakan (<i>perceived ease of use</i>) dan persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) memiliki hubungan positif yang kuat pada penerimaan perawat terhadap penggunaan EMR.</p> |



|    |  |  |   |  |
|----|--|--|---|--|
| 2. | <p>Nama peneliti: Tony Ahn, Seewon Ryu, dan Ingoo Han</p> <p>Judul: <i>"The impact of Web quality and playfulness on user acceptance of online retailing"</i></p> <p>Nama jurnal: <i>Information &amp; Management</i></p> <p>Tahun: 2007</p> | <p>Menjelaskan penerimaan <i>online retailing</i> yang dipengaruhi oleh variabel <i>playfulness</i> dan hubungan antara faktor dari kualitas web terhadap perilaku penerimaan sistem</p> | <p>Metode penelitian menggunakan SEM dengan LISREL 8.12 dan CFA.</p> <p>Variabel yang digunakan adalah variabel TAM original, <i>perceived usefulness</i>, <i>perceived ease of use</i>, <i>attitude</i> (sikap), dan <i>behavior intention to use</i> (niat perilaku untuk menggunakan) yang dimodifikasi dengan tambahan variabel <i>playfulness</i> dan kualitas web (kualitas sistem, informasi, dan layanan)</p> | <p>Persepsi tentang kualitas web yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sangat berpengaruh terhadap <i>playfulness</i>, <i>perceived ease of use</i>, dan <i>perceived usefulness</i>. Ketiga kualitas web memiliki dampak terhadap <i>playfulness</i>, <i>perceived ease of use</i>, dan <i>perceived usefulness</i> masing-masing 48%, 52%, dan 66%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas web memiliki dampak yang signifikan pada niat perilaku untuk menggunakan sistem melalui perantara <i>playfulness</i>, persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>), persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>), dan sikap (<i>attitude</i>).</p> |
| 3. | <p>Nama peneliti: Ju-Ling Hsiao, Hui-Chuan Chang, dan Rai-Fu Chen</p> <p>Judul: <i>"A Study of Factors Affecting Acceptance of Hospital Information Systems: A Nursing Perspective"</i>.</p>   | <p>Menjelaskan penerimaan <i>Hospital Information Systems</i> (HIS) di Taiwan dari perspektif perawat melalui faktor-faktor yang mempengaruhi</p>  | <p>Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 14.</p> <p>Variabel yang digunakan, TAM yang sudah dimodifikasi, beberapa variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, <i>self-efficacy</i> pengguna, kompatibilitas,</p>   | <p>Dukungan manajemen puncak, kompatibilitas, dan kualitas informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>, sedangkan kualitas sistem, <i>self-efficacy</i> pengguna, dan kompetensi tim proyek tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>. <i>Perceived ease of use</i> secara signifikan dipengaruhi oleh <i>self-efficacy</i> pengguna, dukungan manajemen puncak, kompatibilitas, dan kualitas informasi,</p>   |

|    |   |  |   |   |
|----|---|--|---|---|
|    | <p>Jurnal: <i>Journal of Nursing Research</i></p> <p>Tahun: 2011</p>  |  | <p>dukungan manajemen puncak, dan kompetensi tim proyek, <i>perceived ease of use</i>, dan <i>perceived usefulness</i>.</p>   | <p>sedangkan kualitas sistem dan kompetensi tim proyek tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i>. Selanjutnya <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> mempunyai dampak yang signifikan terhadap penerimaan sistem sebesar 45,1 % dari total varian</p>                              |
| 4. | <p>Nama peneliti: Guangbin Wang dan Jiule Song</p> <p>Judul: “<i>The Relation of Perceived Benefits and Organizational Supports to User Satisfaction with Building Information Model (BIM)</i>”</p> <p>Nama jurnal: <i>Computers in Human Behavior</i></p> <p>Tahun: 2016</p> | <p>Mengetahui hubungan antara variabel potensial (<i>perceived benefit</i> dan <i>organizational support</i>) dan kepuasan pengguna terhadap BIM</p> | <p>Metode penelitian menggunakan PLS-SEM.</p> <p>Variabel yang digunakan adalah <i>attitude</i>, <i>perceived ease of use</i>, <i>perceived usefulness</i>, <i>top management support</i>, <i>management by objective</i></p> | <p><i>Perceived usefulness</i>, <i>management by objective</i>, dan <i>top management support</i> secara positif dan signifikan berkaitan dengan kepuasan terhadap penggunaan BIM. Kemudian <i>perceived ease of use</i> dan <i>attitude</i> juga secara positif dan signifikan berkaitan dengan <i>perceived usefulness</i>.</p> |

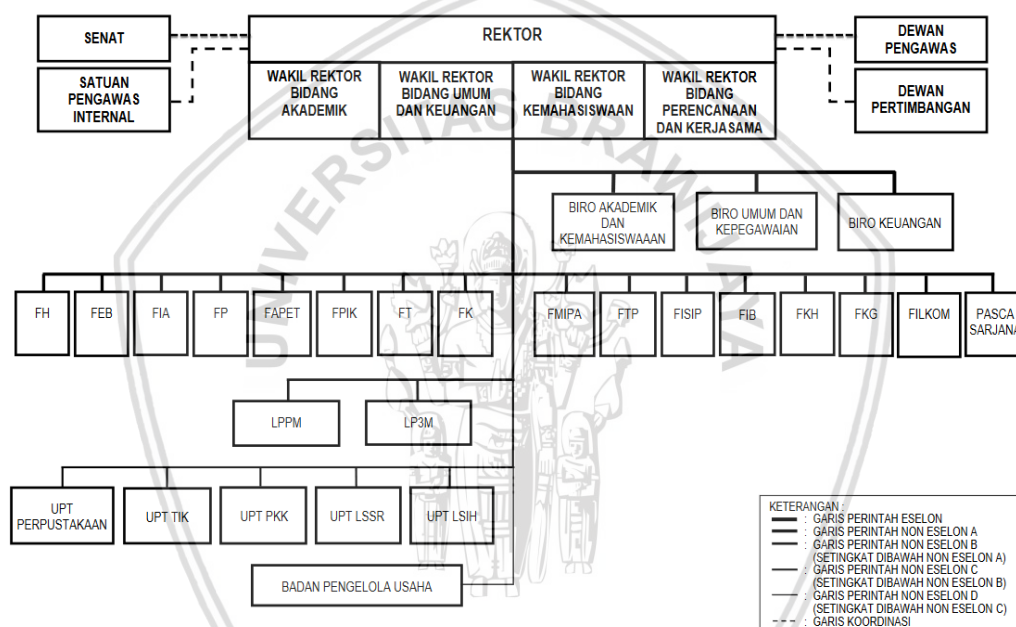
|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
| 5. | <p>Nama peneliti: F. Muñoz-Leiva, S. Climent-Climent, dan F. Liébana-Cabanillas</p> <p>Judul: <i>“Determinants of intention to use the mobile banking apps: An extension of the classic TAM model”</i></p> <p>Nama jurnla: <i>Spanish Journal of Marketing – Esic</i></p> <p>Tahun: 2017</p>                                    | <p>Menjelaskan penerimaan pengguna terhadap aplikasi <i>mobile banking</i>.</p>   | <p>Metode penelitian menggunakan SEM.</p> <p>Variabel yang digunakan adalah citra sosial, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, sikap, persepsi risiko.</p> | <p>Sikap (<i>attitude</i>) dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan persepsi kepercayaan memiliki dampak paling kuat terhadap niat untuk menggunakan sistem, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan sendiri dipengaruhi oleh citra sosial dan persepsi kemudahan berdampak positif terhadap persepsi kegunaan, akan tetapi persepsi kegunaan dan persepsi risiko tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan.</p> |
| 6. | <p>Nama peneliti: Adnan Abd. Hamid, Fahmi Zaidi Abdul Razak, Azlina Abu Bakar, dan Wan Salihin Wong Abdullah</p> <p>Judul: <i>“The Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance Intention to Use E-Government”</i></p> <p>Nama jurnal: <i>Procedia Economics and Finance</i></p> <p>Tahun: 2016</p> | <p>Mengetahui hubungan antara variabel prediksi dengan variabel kriteria yang akan melanjutkan niat untuk menggunakan <i>e-government</i></p> | <p>Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 19.</p> <p>Variabel yang digunakan adalah <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i>.</p> | <p><i>Perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> secara bersama-sama mempengaruhi niat menggunakan secara berkelanjutan sebesar 56% dari total varian</p>   |

Penelitian oleh (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018) digunakan sebagai referensi utama dalam penelitian ini karena memiliki latar belakang yang sama dengan maksud peneliti yang akan mendeskripsikan penerimaan dosen terhadap SIADO, yaitu mengetahui bagaimana penerimaan sistem oleh pengguna yaitu perawat yang sudah digunakan dalam sebuah organisasi, dalam hal ini rumah sakit Saudi Arabia menggunakan variabel yang menjadi faktor perawat menggunakan sistem EMR (Electronic Medical Record). Variabel yang digunakan adalah dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi dan variabel kualitas sistem. Penelitian selanjutnya oleh (Ahn, Ryu, & Han, 2007) digunakan sebagai referensi pendukung dalam penelitian, dimana penelitian ini memiliki beberapa variabel yang sama yang digunakan untuk mengukur perilaku pengguna terhadap penerimaan sistem. Peneliti menggunakan variabel kualitas sistem sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi 3 variabel lainnya, yaitu *playfulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness*, dimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi perilaku pengguna terhadap niat perilaku dalam menggunakan sistem *online retailing*. Hasil penelitian mengenai variabel kualitas sistem, *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness* akan digunakan sebagai referensi pendukung untuk deskripsi setiap variabel bahwa variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap penerimaan sistem. Dan penelitian ketiga oleh (Hsiao, Chang, & Chen, 2011) digunakan sebagai referensi pendukung referensi penelitian utama dalam penelitian karena memiliki latar belakang yang sama untuk mengetahui penerimaan HIS di rumah sakit di Taiwan dengan menggunakan beberapa variabel yang sama diantaranya, kualitas sistem, dukungan manajemen puncak, *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness*, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi dan berdampak pada penerimaan perawat terhadap HIS yang diterapkan pada rumah sakit. Sehingga dapat dijadikan pendukung dalam merumuskan rekomendasi mengenai variabel tersebut. Referensi pendukung selanjutnya dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Wang & Song, 2017), dimana penelitian ini memiliki salah satu variabel yang sama yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem. Peneliti menggunakan *variabel top management support* sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan menghasilkan dampak yang positif pada *management by objective*, yang mendukung variabel *top management support* dapat berpengaruh pada penerimaan SIADO. Penelitian terhadap variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* juga pernah dilakukan dalam penelitian (Muñoz-Leiva, Climent-Climent, Liebana-Cabanillas, 2017) yang mempelajari penerimaan pengguna terhadap aplikasi *mobile banking* dan menghasilkan dampak yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi *mobile banking*. Selain itu, variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* dalam penelitian (Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah, 2016) juga memberikan hasil yang signifikan terhadap niat menggunakan *e-government* secara berkelanjutan. Hasil penelitian terkait variabel tersebut dapat dijadikan referensi dalam deskripsi variabel yang mendukung bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap penerimaan sebuah sistem.

## 2.2 Profil Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya atau yang biasa disingkat UB merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia tepatnya berada di kota Malang, dalam website resmi ub yang dapat diakses di [www.ub.ac.id](http://www.ub.ac.id), UB berdiri sejak 5 Januari tahun 1963 dan hingga sekarang memiliki 169 program studi yang tersebar dalam 15 fakultas, diantaranya Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Ilmu Komputer, serta terdapat Program Pascasarjana.

### 2.2.1 Struktur Organisasi Universitas Brawijaya



Gambar 2.8 Struktur Organisasi Universitas Brawijaya

(Sumber: [ub.ac.id](http://ub.ac.id))

### 2.2.2 Visi Universitas Brawijaya

Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### 2.2.3 Misi Universitas Brawijaya

Misi Universitas Brawijaya adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur.



2. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

## 2.3 SIADO

SIADO atau Sistem Informasi Dosen adalah layanan portal bagi seluruh dosen di Universitas Brawijaya. SIADO dikembangkan oleh PPTI yang sekarang disebut UPT TIK (Unit Pelaksana Tugas Teknologi Informasi dan Komunikasi) UB. Seperti yang dituliskan pada artikel berjudul “Pelatihan SIMPEL dan SIADO” yang diakses di [prasetya.ub.ac.id](http://prasetya.ub.ac.id), pada tahun 2014 diadakan sosialisasi SIADO bersamaan dengan sosialisasi SIMPEL (Sistem Pelaporan) di gedung rektorat yang dihadiri oleh dekan, ketua jurusan, dan ketua program studi dari seluruh fakultas yang ada di UB. SIADO dapat diakses melalui alamat [siado.ub.ac.id](http://siado.ub.ac.id) yang memiliki fungsi sebagai perekam aktivitas-aktivitas dosen, menu yang terdapat dalam SIADO sesuai dengan Manual SIADO antara lain:

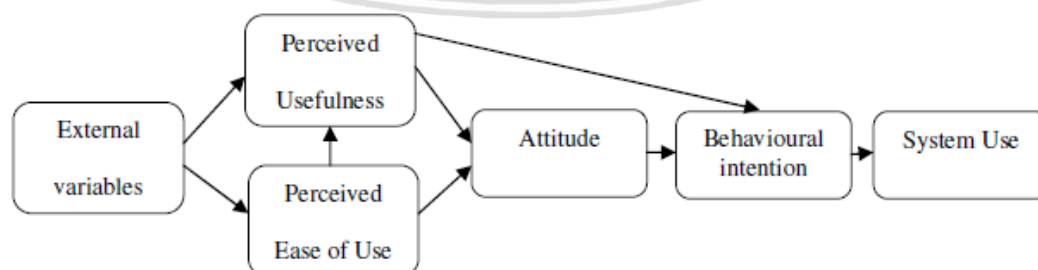
- a. Menu utama (*dashboard*), berisi jadwal perkuliahan yang sedang berlangsung, informasi masa kerja, dan grafik informasi akademik.
- b. Data diri, berisi biodata dosen, informasi riwayat pendidikan, riwayat diklat, riwayat structural, riwayat fungsional, riwayat penghargaan, dan riwayat sertifikasi.
- c. Kegiatan dosen, berisi informasi terkait pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kinerja lain yang dimiliki dosen yang ditampilkan sesuai dengan kategori dan waktu kegiatan.
- d. Asesor BKD (Beban Kerja Dosen), asesor BKD hanya bisa diakses oleh professor untuk melihat daftar dosen yang diasessori.
- e. BKD atau Beban Kerja Dosen, berisi identitas dosen, kinerja bidang pendidikan, kinerja bidang penelitian, kinerja pengabdian masyarakat, dan kinerja bidang penunjang lainnya, serta kewajiban khusus professor dan simulasi.
- f. Angka kredit, berisi tentang dupak atau daftar usulan pengajuan angka kredit, pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian, penunjang, dan penetapan.
- g. Perkuliahan, menu yang dimana dosen dapat melihat dan mengatur tentang perwalian mahasiswa, jadwal mengajar dan nilai kelas mata kuliah yang diampu, jadwal ujian, hasil quisioner, minat mengajar, dan data bimbingan atau penguji skripsi/tesis/disertasi mahasiswa. Menu perkuliahan juga terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM), sehingga seluruh proses dalam menu perkuliahan SIADO dapat langsung berkorelasi dengan SIAM, begitu juga sebaliknya.
- h. MCA atau *Microsoft Campus Agreement*, berfungsi untuk pemesanan produk MCA di lingkungan UB.
- i. Laporan, berisi tentang laporan BKD dan angka kredit dosen dalam bentuk file yang bisa di unduh.

- j. Download, menu untuk mengunduh curriculum vitae dalam format Microsoft word, form pemutakhiran data kepegawaian, dan rubrik EKD atau Evaluasi Kerja Dosen.
- k. User manual, berisi tentang panduan menggunakan SIADO yang menjelaskan menu-menu yang terdapat didalamnya untuk memudahkan dosen dalam menggunakan sistem.

## 2.4 Technology Acceptance Model (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan kerangka teoritis yang diperkenalkan oleh (Davis, 1989) dirancang berdasarkan *Theory Reasoned Action* atau TRA (Fishbein & Ajzen, 1975). TAM digunakan untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi meliputi perangkat lunak dan sistem informasi, dengan mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan penerapan sistem informasi dalam organisasi. Model TAM didasarkan pada karakteristik pengguna yang mengarah pada niat untuk menerima atau menolak teknologi informasi yang baru.

TAM menjelaskan bahwa adanya penggunaan teknologi baru sebagai konstruksi yang dijelaskan oleh dua variabel, yaitu persepsi kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) yang berarti sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang berarti sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. TAM mengusulkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* mempengaruhi sikap terhadap penggunaan sistem informasi yang berkaitan langsung dengan niat perilaku untuk menggunakan sistem dan pada akhirnya menentukan penggunaan sistem, dimana *perceived ease of use* sendiri mempengaruhi *perceived usefulness*. Niat perilaku menggunakan juga secara tidak langsung dipengaruhi oleh variabel eksternal, melainkan melalui *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Model yang ditunjukkan Davis terlihat pada Gambar 2.5.



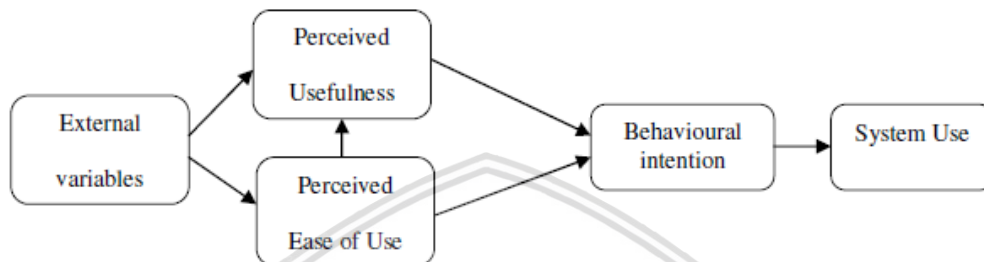
**Gambar 2.9 Model *Technology Acceptance Model* oleh Davis (1989)**

Sumber: (Davis, 1989)

Akan tetapi, TAM yang asli mengalami revisi dengan menghilangkan variabel sikap (*attitude*) dari model. (Davis, 1989) melakukan studi empiris



menggunakan aplikasi pengolah data dan hasilnya mendukung model untuk tidak memasukkan variabel sikap. (Davis, 1989) merekomendasikan model yang baru dimana alat prediksi yang kuat dan dapat menjelaskan perilaku pengguna hanya berdasarkan pada tiga konstruk, yaitu niat perilaku (*behavioural intention*), persepsi kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Gambar 2.6 merupakan model TAM yang telah mengalami revisi.

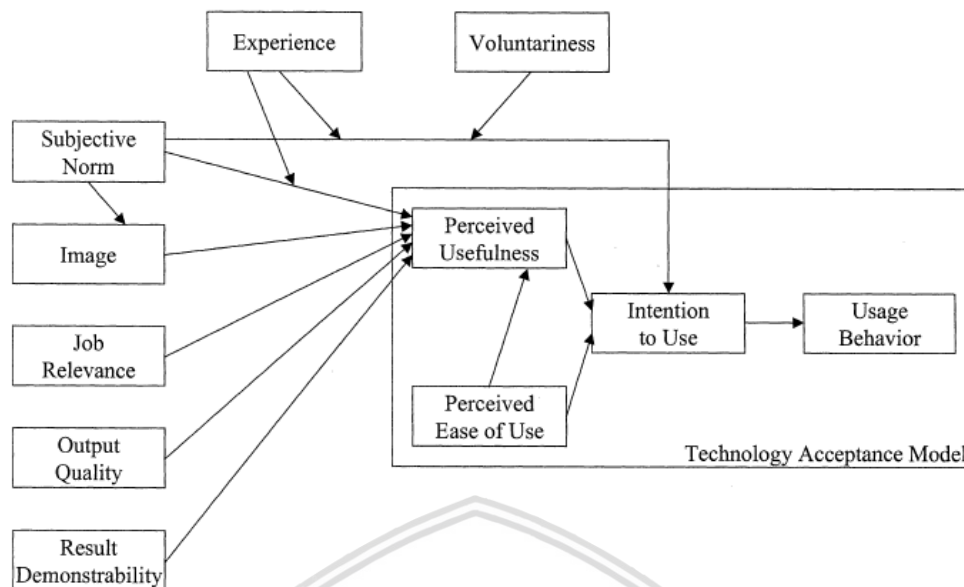


**Gambar 2.10 Model Revisi *Technology Acceptance Model* oleh Davis (1989)**

Sumber: (Davis, 1989)

Seiring berjalannya waktu *Technology Acceptance Model* (TAM) terus dipelajari dan mengalami perluasan hingga menghasilkan 2 buah teori utama, diantaranya TAM2 (Venkatesh, Davis, & College, 2000) dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003). TAM2 (Venkatesh, Davis, & College, 2000) menjelaskan persepsi kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) dan niat perilaku (*behavioural intention*) terhadap penggunaan dipengaruhi oleh pengaruh sosial dan instrumental kognitif. Proses pengaruh sosial fokus pada dampak yang tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi pengguna, diantaranya norma subjektif (*subjective norms*), kesukarelaan (*voluntariness*), dan citra (*image*) untuk menerima atau menolak sistem informasi yang baru. Sedangkan proses instrumental kognitif fokus pada relevansi pekerjaan dan kualitas hasil yang berhubungan dengan persepsi kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

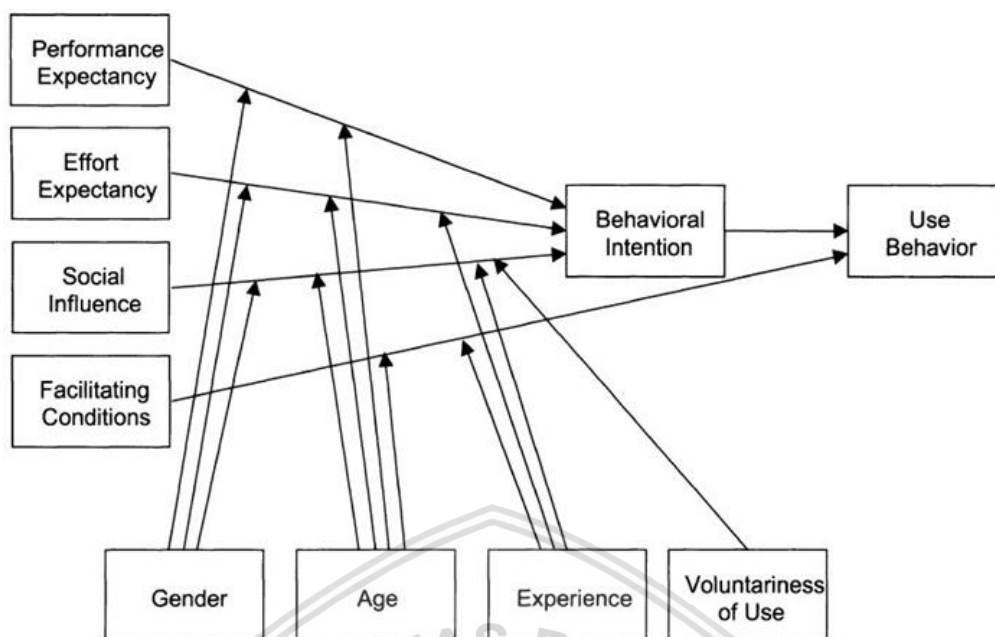
(Venkatesh, Davis, & College, 2000) melakukan penelitian lebih lanjut dan hasilnya menunjukkan bahwa hasil demonstrasi (*result demonstrability*), citra (*image*), norma subjektif (*subjective norm*), relevansi kerja (*job relevance*) dan kualitas hasil (*output quality*) merupakan faktor penentu yang signifikan dari konstruksi kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*). Selain itu, Venkatesh (2000) mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti kegelisahan terhadap komputer, *self-efficacy* komputer, persepsi terhadap kontrol eksternal, dan kegunaan secara objektif merupakan faktor penentu pada konstruksi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Gambar 2.7 merupakan model yang ditunjukkan oleh TAM2.



**Gambar 2.11 Model *Technology Acceptance Model 2* (TAM2) oleh Venkatesh, Davis, & College (2000)**

Sumber: (Venkatesh, Davis, & College, 2000)

UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003) merupakan model yang dirumuskan dari hasil menyatukan beberapa teori, diantaranya (*Technology Acceptance Model*) TAM, IDT, (*Theory of Reasoned Action*) TRA, (*Motivational Model*) MM, (*Theory of Planned Behavior*) TPB, (*Combining TAM-TPB*) C-TAM-TPB, (*Model of PC Utilization*) MPCU, dan (*Social Cognitive Theory*) SCT. UTAUT adalah model yang digunakan untuk memprediksi penggunaan user terhadap teknologi informasi dengan beberapa faktor utama, yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan kerja (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*). Gambar 2.8 merupakan model UTAUT yang dikembangkan oleh (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003).



**Gambar 2.12 Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* oleh Venkatesh, Morris, Davis, & Davis (2003)**

Sumber: (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003)

## 2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Dalam Menerima Sistem Informasi

### 2.5.1 Karakteristik Pengguna

Karakteristik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Karakteristik dalam hal ini digunakan untuk mengkarakterisasi berbagai jenis pengguna, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, penggunaan komputer sehari-hari, dan informasi lainnya terkait informasi pribadi yang menggambarkan kondisi pengguna. Hal ini dibutuhkan dalam penelitian karena karakteristik pengguna dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menanggapi sesuatu termasuk perilaku saat menggunakan sebuah sistem informasi. Menurut (Alquraini, 2007) dan (Brumini, 2005) disitasi dalam (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018) jenis kelamin, usia, pendidikan, dan penggunaan komputer secara signifikan sebagai alat untuk meramalkan perilaku perawat terhadap penggunaan EMR. Selain itu, penelitian oleh (Serenko, 2014) menjelaskan bahwa karakteristik pengguna khususnya pada usia, pendapatan, dan jenis kelamin dapat mempengaruhi pengguna untuk menggunakan telepon selular dan dapat membantu perusahaan telepon selular dalam membuat segmentasi pasar.

### 2.5.2 Kualitas Sistem

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone & McLean, 1992). Dalam hal ini banyak langkah untuk menentukan keberhasilan, misalnya kesuksesan sistem

informasi diukur dari aspek keberhasilan sistem informasi yang memiliki informasi yang berkualitas, kualitas sistem yang baik, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan dan manfaat (DeLone & McLean, 2003). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kassim, Fatiany, Kader, & Hairuddin, 2012) menyatakan bahwa menggunakan sistem dengan kualitas yang baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat mengakibatkan efisiensi terhadap proses sistem, sehingga mendorong minat pengguna untuk menerima suatu sistem. (Ahn, Ryu, dan Han, 2007) juga menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap *playfulness*, kemudahan penggunaan, dan kegunaan yang diberikan oleh sistem. Kualitas sistem merupakan salah satu faktor dalam menentukan kualitas web yang memiliki karakteristik berorientasi pada teknik (*engineering*), meliputi desain antarmuka, fungsionalitas, waktu respon, dan *system recovery* (Ahn, Ryu, Han, 2007). Kualitas sistem yang baik dapat memberikan pengguna kenyamanan lebih, privasi, dan tanggapan yang lebih cepat sesuai dengan penelitian (DeLone & McLean, 1992) bahwa kualitas sistem dapat diukur dari kenyamanan akses, fleksibilitas sistem, dan integrasi sistem yang baik.

### 2.5.3 Dukungan Manajemen Puncak dan Teknologi Informasi

Manajemen puncak merupakan bagian penting dalam perusahaan yang memiliki peran dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi perusahaan yang efektif berdasarkan pertimbangan sumber daya serta penilaian terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi (Nag, Hambrick, & Chen, 2007). Menurut (Mohamadali & Zahari, 2018) penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (HIS) tanpa keterlibatan manajemen puncak, akan muncul beberapa jenis masalah manajemen di rumah sakit, yang salah satu masalahnya adalah perkembangan pelaksanaan yang mengalami hambatan atau tidak berjalan semestinya. Ini dikarenakan setiap transformasi dimulai dari manajemen puncak yang berhak dan terlibat dalam pengambilan keputusan. Manajemen puncak dapat menerapkan teknologi informasi dalam menjalankan strategi dan tujuan bisnis organisasi dengan proses perencanaan sesuai standart dan selaras dengan strategi bisnis organisasi. Arahan yang jelas dari manajemen dapat mempengaruhi pengembangan dan penerapan teknologi informasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan manajemen puncak untuk membuat pengguna mengadopsi sistem ini merupakan perhatian utama dalam penerapan sistem. Manajemen puncak tidak bisa hanya meminta mereka untuk mengadopsi sistem tanpa memberi mereka panduan dan penjelasan yang benar mengenai pentingnya perubahan yang manajemen ingin bawa ke organisasi. Dalam menerapkan teknologi informasi, aspek sumber daya yang dimaksud adalah dengan memperhatikan kesiapan sumber daya manusia sebagai pengguna untuk menerima teknologi informasi, dalam hal ini diperlukan dukungan teknologi informasi dari pihak manajemen untuk memastikan bahwa pengguna terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi ini. Menurut Zhang, (2005) disitasi dalam (Wang & Song, 2017) dukungan manajemen puncak (*top management*) dapat membantu memberikan sumber daya yang diperlukan dan menghilangkan hambatan terhadap pembaruan operasi, dan kemudian meningkatkan kepuasan



pengguna. Ukuran yang dapat menjelaskan keadaan dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi menurut (Al-Mamary & Shamsuddin, 2015) diantaranya, sejauh mana pihak manajemen sadar akan manfaat yang diberikan oleh penerapan sistem, dukungan dan dorongan dari manajemen, sumber daya yang disediakan, ketertarikan manajemen, dan pelatihan yang disediakan.

#### **2.5.4 Perceived Usefulness**

*Perceived usefulness* atau persepsi kegunaan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Kegunaan yang dirasakan dapat secara langsung dirasakan untuk mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem karena pengguna beranggapan bahwa dengan adanya sistem dapat membantu meringankan beban kerja. Menurut (Ahn, Ryu, Han, 2007) *perceived usefulness* juga dapat mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem karena manfaat yang didapatkan dan dapat diukur melalui beberapa faktor, diantaranya kecepatan yang diperoleh, performa kerja, produktivitas, kualitas tugas atau kinerja yang dihasilkan, dan kemudahan saat melakukan pekerjaan. Penelitian sebelumnya oleh (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, Alanazi, 2017) juga menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berhubungan positif terhadap kualitas sistem dan dukungan organisasi yang selanjutnya mempengaruhi perilaku penggunaan sistem (*Electronic Medical Record*) EMR. (Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah, 2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor yang dapat membuat pengguna melanjutkan menggunakan layanan *e-government* di Malaysia.

#### **2.5.5 Perceived Ease of Use**

Menurut (Davis, 1989) *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan bebas dari usaha dalam konteks organisasi. Hal ini didasarkan pada pengukuran untuk menentukan bagaimana sistem memungkinkan pengguna mudah dalam mempelajari sistem sehingga tidak membutuhkan bantuan seorang ahli, sistem yang dapat di kontrol sesuai dengan keinginan pengguna, jelas dan bisa dimengerti, serta tidak membutuhkan usaha lebih dan mudah menjadi ahli dalam menggunakan sistem. Menurut (Davis, 1989) sebuah aplikasi yang menurut pengguna lebih mudah digunakan daripada yang lain akan lebih mungkin diterima. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan berhubungan dengan kepuasan pengguna karena orang akan ragu untuk memilih sesuatu yang mereka anggap sulit untuk digunakan yang berarti kurang baik atau buruk. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah, 2016) menunjukkan bahwa *perceived ease of use* merupakan faktor yang dapat membuat pengguna melanjutkan menggunakan layanan *e-government* di Malaysia. Selain itu, (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2017) juga menunjukkan bahwa *perceived ease of use* terdapat hubungan positif terhadap kualitas sistem dan dukungan organisasi yang selanjutnya mempengaruhi perilaku penggunaan sistem (*Electronic Medical Record*) EMR.

## 2.6 Metode Penelitian

### 2.6.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi merupakan wilayah yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang dianggap oleh peneliti mampu untuk diteliti dan dipelajari kemudian akan didapatkan kesimpulan.

### 2.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dibutuhkan metode pengambilan sampel yang sesuai agar sampel tidak mengalami bias dalam proses pengambilannya. Menurut (Sugiyono, 2016) terdapat dua teknik pengambilan sampling, yaitu *probability sampling* dimana semua unsur populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dan *non probability sampling* dimana tidak semua unsur populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penelitian ini menggunakan *disproportionate stratified random sampling* yang termasuk dalam *probability sampling*, teknik sampling ini merupakan teknik untuk menentukan jumlah sampel apabila sampel memiliki tingkatan/strata tetapi tidak proporsional. Teknik ini cocok digunakan untuk memilih sampel sesuai dengan kriteria peneliti yaitu dosen yang menjadi pengguna SIADO dengan persebaran jumlah di setiap fakultas yang berbeda-beda. Menurut (Daniel, 2012), *disproportionate stratified random sampling* memiliki 3 sub jenis berdasarkan tujuan alokasi penelitian. Tujuan alokasi merupakan fasilitas yang digunakan untuk analisis diantaranya analisis di dalam strata yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara detail dalam sebuah strata, analisis antar-strata yang berarti peneliti memerlukan perbandingan antara strata satu dengan yang lain, dan yang terakhir alokasi optimal yang dapat fokus pada optimalisasi biaya atau ketepatan. Dalam penelitian ini, tujuan alokasi yang digunakan pada *disproportionate stratified random sampling* adalah analisis antar-strata untuk menganalisis setiap fakultas terhadap penerimaan sistem yang sudah diterapkan. Jumlah anggota sampel atau ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus dari Slovin yang diharapkan dapat mewakili populasi yaitu rumus yang ditunjukkan pada Persamaan 2.1, dimana  $N$  adalah jumlah anggota populasi,  $n$  adalah jumlah anggota sampel, dan  $e$  adalah tingkat kesalahan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Persamaan 2.1})$$

### 2.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari sumber data primer atau sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data dengan melalui media perantara. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam berbagai cara, seperti wawancara, observasi, dan kuisioner. Pada penelitian ini, kuisioner dipilih sebagai teknik pengumpulan data.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan maupun pernyataan kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan tipe pertanyaan, kuesioner terbagi menjadi 2 yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup merupakan pertanyaan yang diberikan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden tidak memiliki kesempatan untuk memberikan pendapat yang lebih luas. Sedangkan kuesioner terbuka merupakan pertanyaan yang diberikan dengan mengharapkan responden menuliskan jawabannya dalam bentuk uraian tentang suatu hal, sehingga responden memiliki kesempatan untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.

#### 2.6.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah sebuah kesepakatan yang digunakan untuk acuan dalam menentukan ukuran interval yang terdapat dalam alat ukur, sehingga alat ukur dapat menghasilkan data kuantitatif yang digunakan dalam pengukuran penelitian (Sugiyono, 2016). Salah satu skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dirancang oleh Rensis Likert dan merupakan skala rating yang sangat populer untuk mengukur data ordinal dalam penelitian ilmu sosial. Skala ini mencakup item *Likert* yang menunjukkan tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan responden terhadap pernyataan sederhana pada skala lima poin mulai dari "sangat tidak setuju" dengan "sangat setuju" (Bhattacharjee, 2012). Menurut (Sugiyono, 2016) skala *likert* merupakan skala yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert* variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan digunakan sebagai tolak ukur dalam menyusun setiap pertanyaan yang akan memberikan pilihan jawaban. Terdapat beberapa pilihan dalam menentukan skala pada skala *likert* untuk keperluan analisis kuantitatif, salah satunya dengan menggunakan skala 5 kategori dan pada setiap kategori diberikan skor seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.2 Skala *Likert***

| No | Skala               | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju       | 5    |
| 2  | Setuju              | 4    |
| 3  | Ragu-ragu           | 3    |
| 4  | Tidak Setuju        | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1    |

Sumber: (Bhattacharjee, 2012)



## 2.7 Pilot Study

*Pilot study* membantu mendeteksi masalah potensial dalam desain penelitian dan/atau instrumen, selain itu *pilot study* digunakan untuk memastikan instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah ukuran yang dapat diandalkan dan valid (Bhattacharjee, 2012).

### 2.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menggambarkan apakah data yang dikumpulkan benar-benar mengukur apa yang peneliti tetapkan untuk diukur (Recker, 2013). Menurut (Ghozali, 2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaannya mampu menggambarkan sesuatu yang akan diukur. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah menggunakan *Pearson's Product Moment* untuk menguji validitas dari indikator penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Hasil pengujian dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel. Jumlah data ( $N$ ) dengan rumus degree of freedom ( $df$ ) =  $N-2$ . Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, maka diperoleh nilai  $r$  tabel yang sesuai. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka kuisioner dapat dikatakan valid dan sebaliknya.

### 2.7.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang menggambarkan sejauh mana variabel atau kumpulan variabel konsisten untuk diukur. Kriteria yang digunakan dalam uji realibilitas dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* yang dapat mengukur konsistensi dari keseluruhan realibilitas kuisioner (Field, 2009) disitasi dalam (Chandio, 2011). Menurut (Sekaran, 2000) disitasi dalam (Chandio, 2011), jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,6$  maka dianggap lemah, dapat diterima jika memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ , dan akan sangat baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,8$ . Menurut (Sarjono & Julianita, 2011) suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ .

## 2.8 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan, baik bersifat umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, dan varian data (Ghozali, 2016). Nilai rata-rata (*mean*) merupakan hasil bagi dari keseluruhan jumlah dengan banyaknya nilai, modus merupakan nilai yang sering muncul dan dapat lebih dari satu modus. Nilai median merupakan nilai tengah dari nilai terkecil hingga terbesar. Standar deviasi adalah rata-rata jarak dari nilai individu terhadap rata-rata keseluruhan. Varian adalah nilai kuadrat yang didapat dari nilai standar deviasi. Analisis dilakukan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan data yang terkumpul dari responden secara sistematis untuk mengetahui tingkatan pada variabel yang akan memberikan informasi mengenai data yang ada. Nilai

rata-rata diubah ke dalam bentuk persentase yang selanjutnya dikategorikan untuk mendapatkan tingkatan kategori. Tabel kategori dapat dilihat dalam Tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Kategori Rata-rata**

| No | Persentase (%)          | Kategori      |
|----|-------------------------|---------------|
| 1  | $75.01 < x \leq 100.00$ | Sangat tinggi |
| 2  | $58.34 < x \leq 75.01$  | Tinggi        |
| 3  | $41.66 < x \leq 58.34$  | Sedang        |
| 4  | $24.99 < x \leq 41.66$  | Rendah        |
| 5  | $0.00 < x \leq 24.99$   | Sangat rendah |

Sumber: (Herlambang, Syafrudie, & Sutadji, 2014)

## 2.9 Uji Asumsi Dasar

### 2.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau error memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang memiliki toleransi lebih tinggi daripada menggunakan pengujian lain. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Field, 2009) disitasi dalam (Chandio, 2011).

### 2.9.2 Uji Linearitas

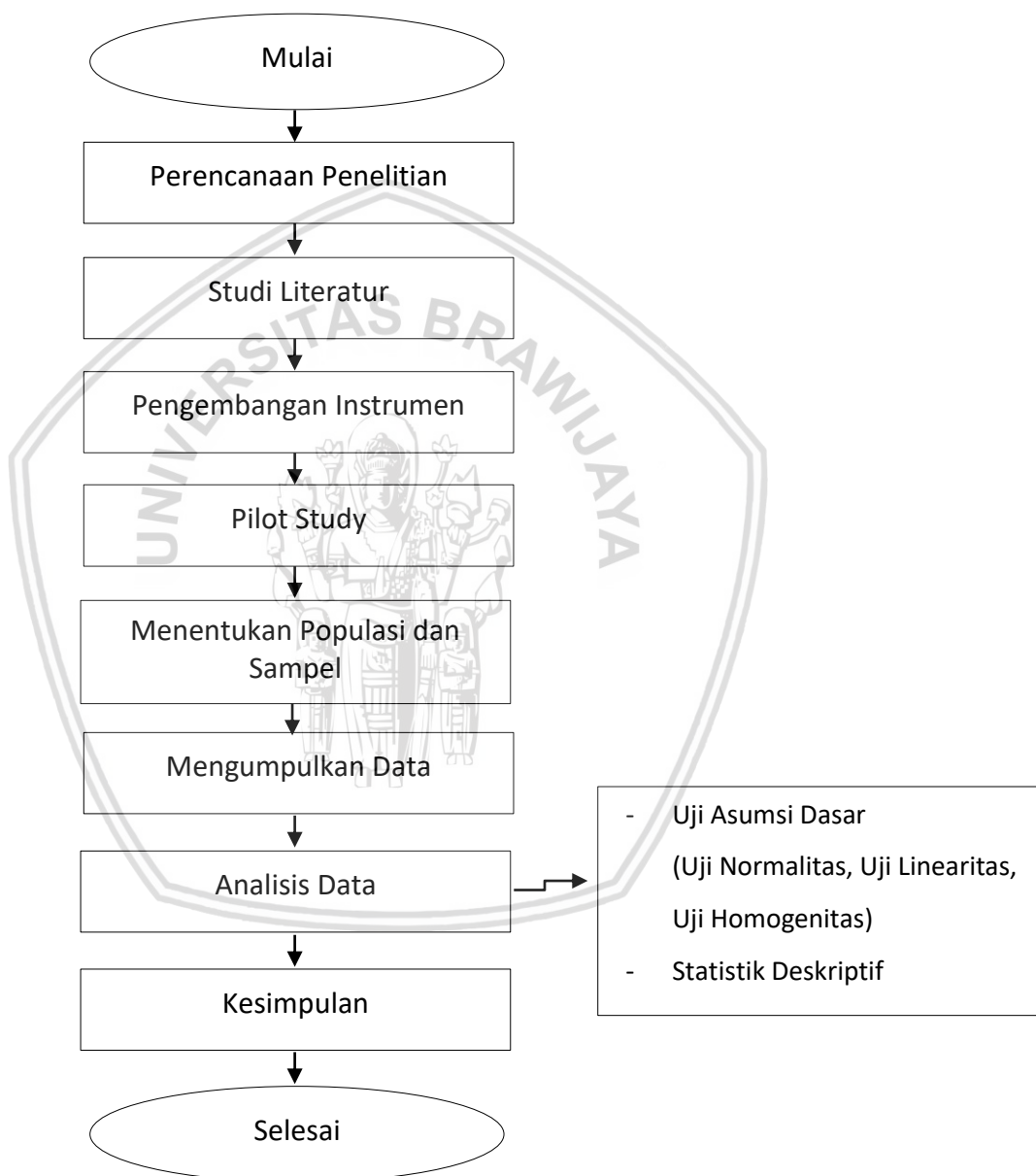
Menurut (Wiyono, 2011) uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel pada penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Mempunyai hubungan linear artinya variabel independen memiliki hubungan lurus yang tergantung pada variabel indepen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan nilai signifikansi 0,05, dimana dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Wiyono, 2011).

### 2.9.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki populasi yang bersifat homogen (varians yang sama) atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016), homogenitas dapat diuji dengan *Levene's test* dengan nilai signifikansi 0,05, dimana nilai yang memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dikatakan tidak homogen atau tidak memiliki varian yang sama.

## BAB 3 METODOLOGI

Bab ini menjelaskan tentang metode dan tahapan rencana penelitian yang akan dilakukan mengenai penerimaan Sistem Informasi Dosen (SIADO) Universitas Brawijaya. Tahapan rencana penelitian dapat dilihat dalam diagram alir pada Gambar 3.1.

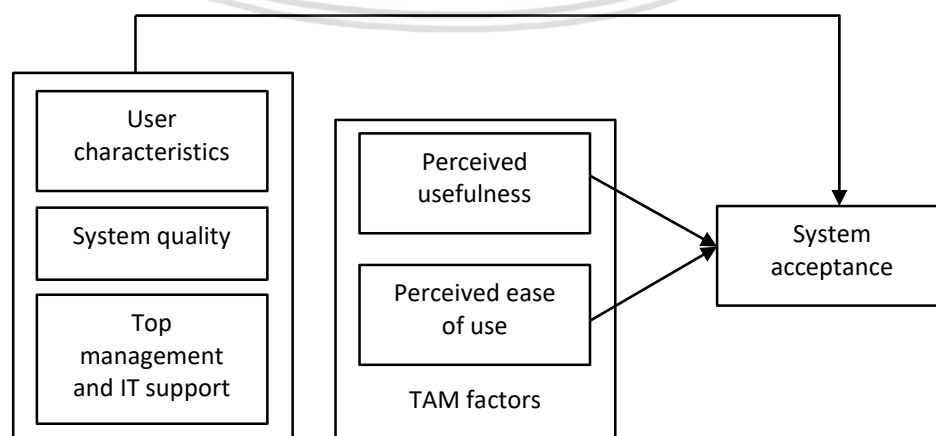


**Gambar 3.1 Tahapan Penelitian**

Penelitian dimulai dengan merumuskan masalah yang menjadi penyebab mengapa penelitian ini harus dilakukan. Tahap selanjutnya yaitu melakukan studi literatur yang digunakan sebagai pencarian referensi penelitian dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan kajian pustaka lainnya. Kemudian menentukan variabel yang dianalisis dari literatur yang didapatkan dan membuat kuisisioner berdasarkan indikator-indikator dari model yang telah ditentukan. Kuisisioner sudah dibuat akan dilakukan pengujian oleh *expert judgement* untuk memastikan apakah kuisisioner sudah layak. Selanjutnya melakukan *pilot study* yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas pada kuisisioner untuk mengidentifikasi dan mendeteksi kesalahan dan ambiguitas. Setelah kuisisioner selesai dilakukan *pilot study*, menentukan populasi dan sampel yang digunakan sebagai objek penelitian. Kemudian mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden yang sudah ditentukan sampelnya. Setelah itu akan dilakukan uji asumsi dasar yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Kemudian melakukan analisis data dengan cara statistik deskriptif serta pembahasan yang pada tahap akhir akan mendapatkan hasil dari analisis yang dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan dan penelitian selesai.

### 3.1 Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian membahas tentang apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Perumusan masalah dilakukan pada tahap awal penelitian untuk mengidentifikasi masalah dalam suatu penelitian. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara analisis terhadap jawaban dari pengguna SIADO UB yang didapatkan dari wawancara dengan beberapa dosen Universitas Brawijaya dan wawancara pada Pusat Informasi, Dokumentasi dan Keluhan (PIDK). Setelah masalah telah teridentifikasi dan dibatasi, selanjutnya dilakukan perumusan masalah dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan di analisis dengan statistik deskriptif yang selanjutnya akan mendeskripsikan variabel yang diteliti sesuai dengan rujukan utama pada penelitian ini yang dapat dilihat pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2. Desain Penelitian**

Gambar 3.2 menunjukkan desain penelitian berupa variabel-variabel karakteristik pengguna, kualitas sistem, dukungan manajemen puncak dan TI, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2017) yang digunakan untuk mengetahui penerimaan EMR.

### 3.2 Studi Literatur

Studi literatur pada penelitian digunakan sebagai referensi untuk mendapatkan penjelasan tentang teori yang mendukung penyelesaian masalah dan tercapainya tujuan penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, laporan penelitian, *e-book*. Dari tahap studi literatur akan didapatkan penjelasan tentang teori atau konsep yang mendukung penelitian. Konsep yang mendukung penelitian, diantaranya Sistem Informasi Dosen (SIADO), *Technology Acceptance Model* (TAM), skala pengukuran, pilot study, dan screening data.

Terdapat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan topik skripsi, diantaranya oleh (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2017) yang menggunakan variabel karakteristik pengguna, kualitas sistem, dukungan manajemen puncak dan TI, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* untuk mengetahui penerimaan EMR. Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ahn, Ryu, & Han, 2007) menggunakan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, *playfulness*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan sikap pengguna yang mempengaruhi penerimaan *online retailing*. Penelitian ketiga oleh (Hsiao, Chang, & Chen, 2011) yang menggunakan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, *self-efficacy* pengguna, kompatibiliti, dukungan manajemen puncak, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* untuk mengetahui penerimaan HIS. Penelitian keempat oleh (Wang & Song, 2017) dengan variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, sikap, dan dukungan organisasi untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap BIM. Penelitian kelima oleh (Muñoz-Leiva, Climent-Climent, & Liébana-Cabanillas, 2017) menggunakan variabel citra sosial, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived trust*, *perceived risk*, dan sikap untuk mengetahui penggunaan *m-banking*. Dan penelitian keenam oleh (Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah, 2016) menggunakan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* yang mempengaruhi niat pengguna menggunakan *E-Government*". Penelitian-penelitian terdahulu yang sudah disebutkan digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

### 3.3 Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen dengan menyusun kuisisioner dilakukan berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian terdahulu. Pertanyaan-pertanyaan pada variabel karakteristik pengguna terdiri dari 8 pertanyaan diadopsi dari penelitian (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2017), (Al-Mamary dan Shamsuddin, 2015). Variabel kualitas sistem memiliki 6 indikator dan terdiri dari 15 pernyataan yang mengadopsi dari penelitian (DeLone & McLean, 1992), (Iivari, 2005), (Ahn, Ryu, & Han, 2007). Pada variabel dukungan



manajemen puncak dan teknologi informasi diadopsi dari penelitian (Igbaria, 1997), (Al-Mamary dan Shamsuddin, 2015) terdiri dari 5 indikator dan 10 pernyataan. Dan variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* mengadopsi pertanyaan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh (Davis, 1989), (Ahn, Ryu, & Han, 2007), *perceived usefulness* memiliki 5 indikator dan 10 pernyataan dan *perceived ease of use* memiliki 6 indikator dan 12 pernyataan.

Kuisisioner dirancang dengan pernyataan yang dapat digunakan dan dipahami oleh semua responden. Kuisisioner nantinya akan diisi oleh responden berbasis *offline* menggunakan lembar kuisisioner, sehingga kuisisioner dapat disimpan dengan baik. Selain itu disediakan pilihan jawaban menggunakan skala pengukuran di setiap pertanyaan untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Jawaban dari kuisisioner yang dibuat pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran *skala Likert*. Menurut (Bhattacharjee, 2012) skala *Likert* mencakup item *Likert* yang menunjukkan tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan responden terhadap pernyataan sederhana pada skala lima atau tujuh poin mulai dari "sangat tidak setuju" sampai "sangat setuju". Pada penelitian ini menggunakan skala lima poin dan diberikan skor pada masing-masing pertanyaan, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2, Netral (N) dengan Skor 3, Setuju (S) dengan Skor 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5. Setelah kuisisioner disusun, kuisisioner akan diuji validitasnya oleh *expert judgement* dengan menilai validitas tampak (*face validity*) dan validitas isi atau konten (*content validity*). *Face validity* dinilai secara subjektif dan *content validity* dinilai dengan memberikan skor penilaian pada setiap item pertanyaan berdasarkan skala yang kemudian dihitung menggunakan rumus Aiken's V (Azwar, 2012). Rumus Aiken's V dapat dilihat pada Persamaan 3.1, dimana  $s$  diperoleh dari hasil pengurangan  $r$  dan  $l_0$ ,  $r$  adalah nilai yang diberikan oleh ahli dan  $l_0$  adalah skala terendah penelitian, dalam hal ini bernilai 1, sedangkan nilai  $c$  adalah skala tertinggi penelitian, dalam hal ini bernilai 5, serta  $n$  adalah jumlah validator. Koefisien *content validity* atau nilai  $V$  dari setiap item dapat dikatakan mencapai standar signifikan atau dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai lebih besar dari 0,69 (Yang, 2017) Pernyataan-pernyataan yang mendapatkan nilai kurang dari 0,69 akan dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh *expert judgement*.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \quad (\text{Persamaan 3.1})$$

### 3.4 Pilot Study

*Pilot study* membantu mendeteksi masalah potensial dalam desain penelitian dan/atau instrumen, selain itu *pilot study* digunakan untuk memastikan instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah ukuran yang dapat diandalkan dan valid (Bhattacharjee, 2012). Pada penelitian ini *pilot study* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman responden terkait kuisisioner yang telah dibuat. Sampel dari *pilot study* biasanya merupakan subset



kecil dari populasi sasaran dan dilakukan sebelum penyebaran kuisioner kepada responden untuk uji coba. *Pilot study* pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas dan realibilitas menggunakan bantuan *software* statistik IBM SPSS dengan menyebarkan kuisioner kepada 30 responden. Responden akan memberikan pendapat yang akan digunakan sebagai referensi untuk perbaikan kuisioner sebelum penyebaran kuisioner dilakukan sebagai data primer. Setelah uji coba yang berhasil, peneliti kemudian melanjutkan pengumpulan data dengan menggunakan populasi sampel.

### 3.4.1 Uji Validitas

Pada uji validitas menggunakan *Pearson's Product Moment* untuk menguji validitas dari indikator penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Hasil pengujian dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel. Jumlah data ( $N$ ) sebanyak 30 dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $N-2$ . Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, maka diperoleh nilai  $r$  tabel = 0,361. Sehingga, indikator akan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih dari 0,361.

**Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas**

| No | Variabel                               | Item Pernyataan | Corrected-item Total | $r$ tabel | Keterangan  |
|----|--|-----------------|----------------------|-----------|-------------|
| 1  | <i>System Quality</i>                  | SQ1             | 0.667                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ2             | 0.547                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ3             | 0.643                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ4             | 0.805                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ5             | 0.354                | 0.361     | Tidak Valid |
|    |  | SQ6             | 0.593                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ7             | 0.592                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ8             | 0.546                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ9             | 0.716                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ10            | 0.297                | 0.361     | Tidak Valid |
|    |  | SQ11            | 0.376                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ12            | 0.454                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ13            | 0.82                 | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ14            | 0.635                | 0.361     | Valid       |
|    |  | SQ15            | 0.644                | 0.361     | Valid       |
| 2  | <i>Top Management &amp; IT Support</i> | TMS1            | 0.323                | 0.361     | Tidak Valid |
|    |  | TMS2            | 0.633                | 0.361     | Valid       |
|    |  | TMS3            | 0.57                 | 0.361     | Valid       |

| No | Variabel                     | Item Pernyataan | Corrected-item Total | r tabel | Keterangan  |
|----|------------------------------|-----------------|----------------------|---------|-------------|
|    |                              | TMS4            | 0.435                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | TMS5            | 0.609                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | TMS6            | 0.529                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | TMS7            | 0.459                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | TMS8            | 0.73                 | 0.361   | Valid       |
|    |                              | TMS9            | 0.534                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | TMS10           | 0.63                 | 0.361   | Valid       |
|    |                              | TMS11           | 0.503                | 0.361   | Valid       |
| 3  | <i>Perceived Usefulness</i>  | PU1             | 0.752                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PU2             | 0.717                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PU3             | 0.549                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PU4             | 0.557                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PU5             | 0.72                 | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PU6             | 0.692                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PU7             | 0.484                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PU8             | 0.814                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PU9             | 0.586                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PU10            | 0.619                | 0.361   | Valid       |
| 4  | <i>Perceived Ease of Use</i> | PEOU1           | 0.737                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU2           | 0.69                 | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU3           | 0.667                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU4           | 0.569                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU5           | 0.289                | 0.361   | Tidak Valid |
|    |                              | PEOU6           | 0.574                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU7           | 0.588                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU8           | 0.783                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU9           | 0.615                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU10          | 0.727                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU11          | 0.694                | 0.361   | Valid       |
|    |                              | PEOU12          | 0.668                | 0.361   | Valid       |

Tabel 3.1 menunjukkan hasil uji validitas, dimana terdapat beberapa item pernyataan yang memiliki nilai korelasi kurang dari 0,361 yaitu SQ10 dari variabel *system quality*, TMS1 dan TMS4 dari variabel *top management and IT support*, dan PEOU3, PEOU4, PEOU11, PEOU12 dari variabel *perceived ease of use*. 7 item tersebut merupakan item yang mewakili pernyataan kuisisioner yang tidak valid, sehingga item tersebut harus dihapuskan agar seluruh pernyataan dikatakan valid dan tidak menimbulkan permasalahan untuk analisis berikutnya.

### 3.4.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat merepresentasikan konsistensi dalam berbagai situasi. Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* yang dapat mengindikasikan keseluruhan reliabilitas kuisisioner (Field, 2009) disitasi dalam (Chandio, 2011). Suatu kuisisioner dianggap lemah, jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,6$ , dianggap dapat diterima jika memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ , dan akan sangat baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,8$  (Sekaran, 2000) disitasi dalam (Chandio, 2011).

**Tabel 3.2 Hasil Uji Realibilitas**

| No | Variabel                                     | Cronbach's Alpha ( $>0,6$ ) | Keterangan |
|----|--|-----------------------------|------------|
| 1  | <i>System Quality</i> (SQ)                   | 0.853                       | Reliabel   |
| 2  | <i>Top Management &amp; IT Support</i> (TMS) | 0.751                       | Reliabel   |
| 3  | <i>Perceived Usefulness</i> (PU)             | 0.847                       | Reliabel   |
| 4  | <i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)          | 0.856                       | Reliabel   |

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa variabel *system quality* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,853, variabel *top management and IT support* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,751, variabel *perceived usefulness* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,847, dan variabel *perceived ease of use* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,856. Masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,6 yang berarti variabel tersebut bersifat reliabel dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan survey menggunakan kuisisioner secara *offline* yang didesain menarik agar responden tidak merasa jenuh saat menjawab pertanyaan yang disediakan. Menurut (Sugiyono,

2016) teknik kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan tertulis yang kemudian akan dijawab oleh responden. Pertanyaan menggunakan pertanyaan tertutup dengan memberikan pilihan jawaban sesuai kebutuhan peneliti.

### 3.5.2 Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari sampel. Populasi merupakan wilayah yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang dianggap oleh peneliti mampu untuk diteliti dan dipelajari kemudian akan didapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Dosen Aktif Universitas Brawijaya yang pernah menggunakan Sistem Informasi Dosen (SIADO) agar responden memahami isi dari kuisioner yang diberikan dan merepresentasikan kondisi SIADO Universitas Brawijaya. Data dosen Universitas Brawijaya merupakan data yang diperoleh dari bidang kepegawaian Universitas Brawijaya. Total populasi dalam penelitian ini adalah 2192 orang per tanggal 18 Januari 2018 yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Populasi Dosen Aktif Universitas Brawijaya**

| No                     | Fakultas / Unit Kerja                         | Jumlah      |
|------------------------|---|-------------|
| 1                      | Fakultas Hukum                                | 101         |
| 2                      | Fakultas Ekonomi Dan Bisnis                   | 160         |
| 3                      | Fakultas Ilmu Administrasi                    | 153         |
| 4                      | Fakultas Pertanian                            | 175         |
| 5                      | Fakultas Peternakan                           | 88          |
| 6                      | Fakultas Teknik                               | 280         |
| 7                      | Fakultas Kedokteran                           | 363         |
| 8                      | Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan          | 118         |
| 9                      | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 149         |
| 10                     | Fakultas Teknologi Pertanian                  | 127         |
| 11                     | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik         | 151         |
| 12                     | Fakultas Ilmu Budaya                          | 117         |
| 13                     | Fakultas Kedokteran Hewan                     | 35          |
| 14                     | Fakultas Kedokteran Gigi                      | 51          |
| 15                     | Fakultas Ilmu Komputer                        | 98          |
| 16                     | Program Pascasarjana                          | 2           |
| 17                     | Program Vokasi                                | 24          |
| <b>Jumlah Populasi</b> |   | <b>2192</b> |

### 3.5.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang dapat diperoleh dari sumber primer dengan cara menyebar kuisioner yang telah disusun sebelumnya. Responden yang dipilih untuk mengisi kuisioner adalah pengguna SIADO, yaitu dosen Universitas Brawijaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *disproportionate stratified random sampling*. *Disproportionate stratified random sampling* dipilih karena dianggap paling tepat diantara teknik pengambilan sampel yang lain karena populasi pada penelitian ini yang merupakan dosen sebagai pengguna SIADO di Universitas Brawijaya tidak memiliki jumlah yang proporsional atau tidak seimbang di setiap fakultas yang ada. Berikut ini merupakan perhitungan jumlah sampel menggunakan persamaan 2.1 dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1% dan jumlah anggota populasi sebanyak 2192 yang menghasilkan jumlah sampel minimal untuk dosen Universitas Brawijaya sebanyak 96 sampel responden.

$$n = \frac{2192}{1 + (2192 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{2192}{22,92}$$

$$n = 95,63$$

$$n = 96$$

Menurut (Daniel, 2012) alokasi *disproportionate stratified random sampling* untuk tujuan analisis antar strata, lebih tepat menggunakan alokasi yang setara atau alokasi yang seimbang untuk menentukan ukuran sampel dari setiap strata. Sehingga setelah menemukan jumlah sampel minimal, dilakukan pembagian responden setiap fakultas dengan membagi jumlah sampel minimal dengan jumlah fakultas yang ada di Universitas Brawijaya, yaitu 96 dibagi dengan 16 fakultas dan menghasilkan 6 responden untuk setiap fakultas. Program pascasarjana tidak diikuti dalam pengambilan sampel karena dosen pada pascasarjana merupakan dosen yang berbasis di fakultas lain yang sudah masuk dalam sampel.

### 3.6 Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode kuisioner yang disebarkan kepada responden penelitian ini, yaitu dosen Universitas Brawijaya di setiap fakultas yang ada dalam bentuk lembar kuisioner *offline* yang dapat diisi sesuai waktu yang telah ditentukan peneliti. Pengumpulan data dilaksanakan pada 14 sampai 22 Mei 2018 dan mengalami perpanjangan waktu hingga 5 Juni 2018. Dari 128 kuisioner yang disebarkan penulis ke 16 fakultas di Universitas Brawijaya, sebanyak 100 kuisioner telah kembali yang menunjukkan tingkat respon sebanyak 78%.

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar merupakan uji prasyarat untuk analisis data penelitian. Menurut (Azwar, 2012) uji asumsi adalah bagian yang dilakukan sebelum analisis data dan tidak dapat dipisahkan dalam penelitian. Pengujian asumsi dasar dilakukan dengan melakukan beberapa tahap, diantaranya uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test, uji linieritas dengan Linearity Test, dan uji homogenitas dengan Leven's Test.

#### 3.7.2 Statistik Deskriptif

Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, dan varian data (Ghozali, 2016). Data dari responden yang sudah dikumpulkan melalui kuisiioner diolah dengan melihat apakah data tersebut valid dan reliabel. Setelah itu dilakukan analisis untuk mengetahui tingkatan yang dimiliki pada setiap variabel yang dapat memberikan informasi data berdasarkan pemusatan dan penyebaran data, sehingga diperoleh rata-rata untuk dapat dikategorikan sesuai dengan tingkatan kategori yang dapat dilihat pada Tabel 2.3.

### 3.8 Pembahasan

Tahap pembahasan pada penelitian ini adalah melakukan deskripsi pada setiap variabel yang telah di analisis. Hasil analisis deskriptif dapat mengetahui masing-masing variabel masuk dalam kategori tertentu yang dapat menjelaskan keadaan setiap variabel yang kemudian dikaitkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel sama mengenai faktor yang mempengaruhi pengguna terhadap penggunaan sistem.

### 3.9 Kesimpulan dan Saran

Setelah analisis data selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil analisis data yang menjawab rumusan masalah dan berhubungan dengan tujuan penelitian. Kemudian memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan tabulasi data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti, variabel yang diteliti terdiri dari karakteristik pengguna, *system quality* yang mempunyai 13 pernyataan, *top management & IT support* yang mempunyai 10 pernyataan, *perceived usefulness* yang mempunyai 10 pernyataan, dan *perceived ease of use* yang mempunyai 11 pernyataan.

### 4.1 Karakteristik Pengguna

Karakteristik pengguna merupakan data responden yang telah mengisi kuisioner yang tersebar di seluruh fakultas Universitas Brawijaya. Data responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir yang ditempuh, fakultas, pengalaman menjadi dosen, pengalaman menjadi dosen di Universitas Brawijaya, memakai SIADO, dan sejak kapan menggunakan SIADO.

**Tabel 4.1 Data Responden**

| No | Karakteristik       | Kategori                     | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------------|------------------------------|--------|----------------|
| 1  | Jenis Kelamin       | Laki-laki                    | 44     | 45.8           |
|    |                     | Perempuan                    | 52     | 54.2           |
| 2  | Usia                | 21-30                        | 28     | 29.2           |
|    |                     | 31-40                        | 56     | 58.3           |
|    |                     | 41-50                        | 7      | 7.3            |
|    |                     | 51-60                        | 3      | 3.1            |
|    |                     | 61-70                        | 2      | 2.1            |
| 3  | Pendidikan Terakhir | S2                           | 77     | 80.2           |
|    |                     | S3                           | 17     | 17.7           |
|    |                     | Spesialis                    | 2      | 2.4            |
| 4  | Fakultas            | Ekonomi dan Bisnis           | 6      | 6.3            |
|    |                     | Hukum                        | 6      | 6.3            |
|    |                     | Ilmu Administrasi            | 6      | 6.3            |
|    |                     | Ilmu Budaya                  | 6      | 6.3            |
|    |                     | Ilmu Komputer                | 6      | 6.3            |
|    |                     | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 6      | 6.3            |
|    |                     | Kedokteran                   | 6      | 6.3            |

| No | Karakteristik               | Kategori                             | Jumlah | Persentase (%) |
|----|-----------------------------|--------------------------------------|--------|----------------|
|    |                             | Kedokteran Gigi                      | 6      | 6.3            |
|    |                             | Kedokteran Hewan                     | 6      | 6.3            |
|    |                             | Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 6      | 6.3            |
|    |                             | Perikanan dan Ilmu Kelautan          | 6      | 6.3            |
|    |                             | Pertanian                            | 6      | 6.3            |
|    |                             | Peternakan                           | 6      | 6.3            |
|    |                             | Teknik                               | 6      | 6.3            |
|    |                             | Teknologi Pertanian                  | 6      | 6.3            |
|    |                             | Vokasi                               | 6      | 6.3            |
| 5  | Pengalaman Menjadi Dosen    | 1-10                                 | 66     | 68.8           |
|    |                             | 11-20                                | 26     | 27.1           |
|    |                             | 21-30                                | 2      | 2.1            |
|    |                             | 31-40                                | 2      | 2.1            |
| 6  | Pengalaman Menjadi Dosen UB | 1-10                                 | 68     | 70.8           |
|    |                             | 11-20                                | 24     | 25.0           |
|    |                             | 21-30                                | 2      | 2.1            |
|    |                             | 31-40                                | 2      | 2.1            |
| 7  | Memakai SIADO               | Ya                                   | 96     | 100.0          |
| 8  | Mulai Memakai SIADO         | 2009                                 | 1      | 1.0            |
|    |                             | 2010                                 | 2      | 2.1            |
|    |                             | 2011                                 | 3      | 3.1            |
|    |                             | 2012                                 | 12     | 12.5           |
|    |                             | 2013                                 | 11     | 11.5           |
|    |                             | 2014                                 | 16     | 16.7           |
|    |                             | 2015                                 | 13     | 13.5           |
|    |                             | 2016                                 | 24     | 25.0           |
|    |                             | 2017                                 | 12     | 12.5           |
|    |                             | 2018                                 | 2      | 2.1            |

Pada Tabel 4.1 dijelaskan bahwa responden pada penelitian ini seimbang antara laki-laki dan perempuan dengan jumlah sebanyak 44 dosen berjenis kelamin laki-laki atau sekitar 45,8% dan sebanyak 52 dosen berjenis kelamin perempuan atau sekitar 54,2%. Usia responden di dominasi oleh usia yang berada diantara 31-40 tahun, dimana dosen yang berusia antara 21-30 tahun sebanyak 28 orang atau 29,2%, berusia antara 31-40 tahun sebanyak 56 orang atau 58,3%, berusia antara 41-50 tahun sebanyak 7 orang atau 7,3%, berusia antara 51-60 tahun sebanyak 3 orang atau 3,1%, dan berusia antara 61-70 tahun sebanyak 2 orang atau 2,1%. Pendidikan terakhir yang ditempuh responden diantaranya sebanyak 77 dosen atau sekitar 80,2% bergelar S2, sebanyak 17 dosen atau sekitar 17,7% bergelar S3, 2 dosen atau sekitar 2,4% sudah menempuh spesialis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan *disproportionate random sampling* dengan *equal allocation*, sehingga jumlah responden di setiap fakultas adalah sama yaitu 6 responden atau sebanyak 6,3%. Masing-masing responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Teknik, Fakultas Teknologi Pertanian, dan Program Vokasi.

Terkait pengalaman responden menjadi dosen yang terdapat pada Tabel 4.1, pengalaman responden menjadi dosen dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, diantaranya sudah menjadi dosen selama 1 sampai 10 tahun sebanyak 66 dosen atau sekitar 68,8%, selama 11 sampai 20 tahun sebanyak 26 dosen atau sekitar 27,1%, selama 21 sampai 30 tahun sebanyak 2 dosen atau sekitar 2,1%, dan selama 31 sampai 40 tahun sebanyak 2 dosen atau sekitar 2,1%. Dan pengalaman responden menjadi dosen khususnya di Universitas Brawijaya selama 1 sampai 10 tahun sebanyak 68 dosen atau sekitar 70,8%, selama 11 sampai 20 tahun sebanyak 24 dosen atau sekitar 25%, selama 21 sampai 30 tahun sebanyak 2 dosen atau sekitar 2,1%, dan selama 31 sampai 40 tahun sebanyak 2 dosen atau sekitar 2,1%. Seluruh responden sebanyak 96 dosen atau 100% adalah orang yang menggunakan SIADO. Dan tahun yang paling banyak dosen memulai untuk memakai SIADO adalah tahun 2016, dimana pada tahun 2009 sebanyak 1 dosen atau sekitar 1%, tahun 2010 sebanyak 2 dosen atau sekitar 2,1%, tahun 2011 sebanyak 3 dosen atau sekitar 3,1%, tahun 2012 sebanyak 12 dosen atau sekitar 12,5%, tahun 2013 sebanyak 11 dosen atau sekitar 11,5%, tahun 2014 sebanyak 16 dosen atau sekitar 16,7%, tahun 2015 sebanyak 13 dosen atau sekitar 13,5%, tahun 2016 sebanyak 24 dosen atau sekitar 25%, tahun 2017 sebanyak 12 dosen atau sekitar 12,5%, dan tahun 2018 sebanyak 2 dosen atau sekitar 2,1%.

## 4.2 Uji Asumsi Dasar

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut (Field, 2009) disitasi dalam (Chandio, 2011), data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.8.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas**

| No | Variabel    | Nilai Sig. | Kriteria | Keterangan                 |
|----|-------------|------------|----------|----------------------------|
| 1  | SQ -> PU    | 0,031      | > 0,05   | Berdistribusi Tidak Normal |
| 2  | TMS -> PU   | 0,014      | > 0,05   | Berdistribusi Tidak Normal |
| 3  | SQ -> PEOU  | 0,200      | > 0,05   | Berdistribusi Normal       |
| 4  | TMS -> PEOU | 0,200      | > 0,05   | Berdistribusi Normal       |

Pada Tabel 5.8 ditunjukkan bahwa variabel yang diteliti memiliki distribusi data yang tidak normal dan memiliki distribusi data yang normal, dimana model antara variabel independen *system quality* dengan variabel dependen *perceived usefulness* yang tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 atau kurang dari 0,05 dan variabel independen *top management & IT support* dengan variabel dependen *perceived usefulness* tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Sedangkan variabel independen *system quality* dengan variabel dependen *perceived ease of use* dan variabel independen *top management & IT support* dengan variabel dependen *perceived ease of use* memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,200 yang berarti variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel yang berdistribusi normal dapat dilakukan untuk analisis selanjutnya dengan analisis parametrik dengan menggunakan metode seperti metode regresi, sedangkan variabel yang tidak berdistribusi normal dapat ditambahkan datanya untuk dianalisis dengan menggunakan metode lain yaitu non parametrik. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang tidak memerlukan syarat variabel yang diteliti harus berdistribusi normal, maka variabel yang tidak berdistribusi normal tetap diikuti dalam analisis.

### 4.2.2 Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan nilai signifikansi 0,05, dimana dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Wiyono, 2011). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas

| No | Variabel    | Nilai Sig. | Kriteria | Keterangan |
|----|-------------|------------|----------|------------|
| 1  | SQ -> PU    | 0,000      | < 0,05   | Linear     |
| 2  | TMS -> PU   | 0,000      | < 0,05   | Linear     |
| 3  | SQ -> PEOU  | 0,000      | < 0,05   | Linear     |
| 4  | TMS -> PEOU | 0,000      | < 0,05   | Linear     |

Pada Tabel 5.9 dijelaskan bahwa semua variabel yang diuji mempunyai hubungan linear karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu variabel independen *system quality* dengan variabel dependen *perceived usefulness* memiliki nilai signifikansi 0,000, variabel independen *top management & IT support* dengan variabel dependen *perceived usefulness* memiliki nilai signifikansi 0,000, variabel independen *system quality* dengan variabel dependen *perceived ease of use* memiliki nilai signifikansi 0,000, dan variabel independen *top management & it support* dengan variabel dependen *perceived ease of use* memiliki nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan masing-masing variabel independen dan variabel dependen memiliki keterkaitan yang dapat digunakan pada penelitian dengan analisis dengan menggunakan regresi, jika variabel tidak memiliki keterkaitan, maka dilakukan analisis dengan metode lainnya. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang tidak memerlukan syarat variabel yang diteliti harus linear atau memiliki hubungan yang terkait, maka variabel yang tidak linear tetap diikuti dalam analisis.

#### 4.2.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas diuji dengan *Levene's test* dengan nilai signifikansi 0,05, dimana nilai yang memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen (Ghozali, 2016).

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

| No | Variabel    | Nilai Sig. | Kriteria | Keterangan    |
|----|-------------|------------|----------|---------------|
| 1  | SQ -> PU    | 0,546      | > 0,05   | Homogen       |
| 2  | TMS -> PU   | 0,000      | > 0,05   | Tidak Homogen |
| 3  | SQ -> PEOU  | 0,015      | > 0,05   | Tidak Homogen |
| 4  | TMS -> PEOU | 0,001      | > 0,05   | Tidak Homogen |

Pada Tabel 5.10 ditunjukkan bahwa variabel yang diteliti dominan memiliki varian yang tidak sama atau bersifat tidak homogen, dimana hanya satu model antara variabel independen *system quality* dengan variabel dependen *perceived usefulness* yang bersifat homogen dengan nilai signifikansi 0,546. Sedangkan, variabel independen *top management & IT support* dengan variabel dependen



*perceived usefulness*, variabel independen *system quality* dengan variabel dependen *perceived ease of use*, dan variabel independen *top management & IT support* dengan variabel dependen *perceived ease of use* memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000, 0,015, dan 0,001 pada masing-masing model yang berarti variabel tersebut tidak bersifat homogen atau memiliki varian data yang tidak sama. Hal ini dikarenakan responden penelitian terdiri dari beberapa unsur atau dengan kata lain responden memiliki perbedaan satu sama lain yang membuat hasil pengujian homogenitas tidak homogen atau tidak sama. Variabel yang homogen atau memiliki varian yang sama dapat dilakukan untuk analisis selanjutnya dengan analisis parametrik dengan menggunakan regresi karena analisis regresi memiliki syarat bahwa data yang diteliti harus dari varian yang sama, sedangkan variabel yang tidak bersifat homogen dapat dianalisis dengan menggunakan metode lain yaitu non parametrik. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang tidak memerlukan syarat variabel yang diteliti harus homogen atau memiliki varian data yang sama, maka variabel yang tidak homogen tetap diikuti dalam analisis.

### 4.3 Kualitas Sistem

Pada variabel kualitas sistem atau *system quality* terdapat 6 indikator dan 13 pernyataan yang dituliskan dengan kode yaitu SQ1, SQ2, SQ3, SQ4, SQ6, SQ7, SQ8, SQ9, SQ11, SQ12, SQ13, SQ14, dan SQ15. Tabel 4.2 merupakan frekuensi jawaban responden menggunakan skala likert terhadap masing-masing pernyataan.

**Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Variabel System Quality**

| No | Kode | 1 | 2  | 3  | 4  | 5  |
|----|------|---|----|----|----|----|
| 1  | SQ1  | 0 | 1  | 14 | 66 | 15 |
| 2  | SQ2  | 1 | 6  | 32 | 50 | 7  |
| 3  | SQ3  | 0 | 7  | 20 | 60 | 9  |
| 4  | SQ4  | 0 | 6  | 13 | 44 | 33 |
| 5  | SQ6  | 0 | 8  | 30 | 45 | 13 |
| 6  | SQ7  | 0 | 11 | 23 | 43 | 19 |
| 7  | SQ8  | 1 | 7  | 30 | 47 | 11 |
| 8  | SQ9  | 0 | 8  | 23 | 60 | 5  |
| 9  | SQ11 | 0 | 9  | 25 | 58 | 4  |
| 10 | SQ12 | 3 | 23 | 45 | 23 | 2  |
| 11 | SQ13 | 1 | 6  | 28 | 56 | 5  |
| 12 | SQ14 | 2 | 21 | 38 | 32 | 3  |
| 13 | SQ15 | 2 | 11 | 47 | 35 | 1  |

Berdasarkan pada Tabel 4.2 ditunjukkan frekuensi jawaban yang paling banyak dipilih pada pernyataan yang memiliki kode SQ1 adalah nilai 4 dengan jumlah 66, yang berarti 66 responden memilih setuju pada pernyataan SQ1. Pada

pernyataan yang memiliki SQ2 mayoritas responden memilih 4, yaitu sebanyak 50 responden memilih setuju dengan pernyataan SQ2. Pada pernyataan yang memiliki kode SQ3 mayoritas responden memilih 4, yaitu sebanyak 60 responden memilih setuju dengan pernyataan SQ3. Pernyataan-pernyataan lainnya menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih nilai 4 yang berarti setuju dengan pernyataan yang diberikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.2. Hanya beberapa pernyataan yang responden memilih nilai 3 yang berarti netral atau ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, seperti yang ditunjukkan pada pernyataan dengan kode SQ12, SQ14, dan SQ15. Pada pernyataan SQ12, SQ14, dan SQ15 responden yang memilih 3 sebanyak 45 dosen, 38 dosen, dan 35 dosen pada masing-masing pernyataan. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan nilai 4 oleh responden adalah pernyataan dengan kode SQ1, yaitu sebanyak 66 responden. Sedangkan pernyataan yang paling sedikit dipilih dengan nilai 4 oleh responden adalah pernyataan dengan kode SQ12, yaitu sebanyak 23 responden.

#### 4.4 Top Management & IT Support

Pada variabel *top management & IT support* terdapat 5 indikator dan 10 pernyataan yang dituliskan dengan kode yaitu TMSS2, TMS3, TMS4, TMS5, TMS6, TMS7, TMS8, TMS9, TMS10, dan TMS11. Tabel 4.3 merupakan frekuensi jawaban responden menggunakan skala likert terhadap masing-masing pernyataan.

**Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Variabel Top Management & IT Support**

| No | Kode  | 1  | 2  | 3  | 4  | 5  |
|----|-------|----|----|----|----|----|
| 1  | TMS2  | 2  | 9  | 40 | 41 | 4  |
| 2  | TMS3  | 2  | 11 | 43 | 36 | 4  |
| 3  | TMS4  | 1  | 8  | 16 | 44 | 26 |
| 4  | TMS5  | 3  | 20 | 26 | 35 | 11 |
| 5  | TMS6  | 0  | 5  | 13 | 55 | 23 |
| 6  | TMS7  | 2  | 12 | 27 | 49 | 6  |
| 7  | TMS8  | 20 | 36 | 30 | 7  | 3  |
| 8  | TMS9  | 2  | 11 | 60 | 22 | 1  |
| 9  | TMS10 | 1  | 6  | 29 | 51 | 9  |
| 10 | TMS11 | 2  | 26 | 38 | 27 | 3  |

Berdasarkan pada Tabel 4.3 ditunjukkan frekuensi jawaban yang paling banyak dipilih pada pernyataan yang memiliki kode TMS2 adalah nilai 4 dan 3 dengan jumlah 41 untuk memilih 4 dan 40 untuk memilih 3, yang berarti 41 responden memilih setuju dan 40 responden memilih netral atau ragu-ragu pada pernyataan TMS2. Pada pernyataan yang memiliki TMS3 mayoritas responden memilih 3, yaitu sebanyak 43 responden memilih netral atau ragu-ragu dengan pernyataan TMS3. Pada pernyataan yang memiliki TMS4 mayoritas responden memilih 4, yaitu sebanyak 44 responden memilih setuju dengan pernyataan SQ3. Pernyataan-pernyataan lainnya menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih nilai 4 dan 3 yang berarti setuju dan netral atau ragu-ragu dengan

pernyataan yang diberikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.3. Hanya beberapa pernyataan yang responden memilih nilai 2 yang berarti netral atau ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, seperti yang ditunjukkan pada pernyataan dengan kode TMS8. Pada pernyataan TMS8 responden yang memilih 2 sebanyak 36 dosen. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan nilai 4 oleh responden adalah pernyataan dengan kode TMS6, yaitu sebanyak 55 responden. Sedangkan pernyataan yang paling sedikit dipilih dengan nilai 4 oleh responden adalah pernyataan dengan kode TMS8, yaitu sebanyak 7 responden.

#### 4.5 *Perceived Usefulness*

Pada variabel *perceived usefulness* terdapat 5 indikator dan 10 pernyataan yang dituliskan dengan kode yaitu PU1, PU2, PU3, PU4, PU5, PU6, PU7, PU8, PU9, dan PU10. Tabel 4.4 merupakan frekuensi jawaban responden menggunakan skala likert terhadap masing-masing pernyataan.

**Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Variabel *Perceived Usefulness***

| No | Kode | 1 | 2  | 3  | 4  | 5  |
|----|------|---|----|----|----|----|
| 1  | PU1  | 1 | 9  | 20 | 55 | 11 |
| 2  | PU2  | 2 | 6  | 18 | 55 | 15 |
| 3  | PU3  | 3 | 13 | 21 | 49 | 10 |
| 4  | PU4  | 2 | 15 | 46 | 30 | 3  |
| 5  | PU5  | 2 | 9  | 42 | 40 | 3  |
| 6  | PU6  | 2 | 12 | 42 | 35 | 5  |
| 7  | PU7  | 3 | 16 | 25 | 45 | 7  |
| 8  | PU8  | 2 | 17 | 24 | 41 | 12 |
| 9  | PU9  | 3 | 15 | 25 | 42 | 11 |
| 10 | PU10 | 4 | 13 | 21 | 50 | 8  |

Berdasarkan pada Tabel 4.4 ditunjukkan frekuensi jawaban yang paling banyak dipilih pada pernyataan yang memiliki kode PU1 adalah nilai 4 dengan jumlah 66, yang berarti 55 responden memilih setuju pada pernyataan PU1. Pada pernyataan yang memiliki PU2 mayoritas responden memilih 4, yaitu sebanyak 55 responden memilih setuju dengan pernyataan PU2. Pada pernyataan yang memiliki kode PU3 mayoritas responden memilih 4, yaitu sebanyak 49 responden memilih setuju dengan pernyataan PU3. Beberapa pernyataan dengan responden yang memilih nilai 3 yang berarti netral atau ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, seperti yang ditunjukkan pada pernyataan dengan kode PU4, PU5, dan PU6. Pada pernyataan PU4, PU5, dan PU6 responden yang memilih 3 sebanyak 46 dosen, 42 dosen, dan 42 dosen pada masing-masing pernyataan. Pernyataan-pernyataan lainnya menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih nilai 4 yang berarti setuju dengan pernyataan yang diberikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.4. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan nilai 4 oleh responden adalah pernyataan dengan kode PU1 dan PU2, yaitu sebanyak 55 responden pada masing-masing pernyataan. Sedangkan pernyataan yang paling

sedikit dipilih dengan nilai 4 oleh responden adalah pernyataan dengan kode PU4, yaitu sebanyak 30 responden.

#### 4.6 Perceived Ease of Use

Pada variabel *perceived ease of use* terdapat 6 indikator dan 11 pernyataan yang dituliskan dengan kode yaitu PEOU1, PEOU2, PEOU3, PEOU4, PEOU6, PEOU7, PEOU8, PEOU9, PEOU10, PEOU11, dan PEOU12. Tabel 4.5 merupakan frekuensi jawaban responden menggunakan skala likert terhadap masing-masing pernyataan.

**Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Variabel *Perceived Ease of Use***

| No | Kode   | 1 | 2  | 3  | 4  | 5  |
|----|--------|---|----|----|----|----|
| 1  | PEOU1  | 1 | 21 | 16 | 55 | 3  |
| 2  | PEOU2  | 1 | 21 | 22 | 47 | 5  |
| 3  | PEOU3  | 2 | 15 | 19 | 48 | 12 |
| 4  | PEOU4  | 2 | 16 | 15 | 54 | 9  |
| 5  | PEOU6  | 0 | 4  | 16 | 64 | 12 |
| 6  | PEOU7  | 0 | 3  | 14 | 73 | 6  |
| 7  | PEOU8  | 0 | 3  | 15 | 72 | 6  |
| 8  | PEOU9  | 0 | 8  | 24 | 50 | 14 |
| 9  | PEOU10 | 0 | 4  | 21 | 63 | 8  |
| 10 | PEOU11 | 0 | 7  | 29 | 49 | 11 |
| 11 | PEOU12 | 0 | 4  | 22 | 52 | 18 |

Berdasarkan pada Tabel 4.5 ditunjukkan frekuensi jawaban yang paling banyak dipilih pada pernyataan yang memiliki kode PEOU1 adalah nilai 4 dengan jumlah 55, yang berarti 55 responden memilih setuju pada pernyataan PEOU1. Pada pernyataan yang memiliki PEOU2 mayoritas responden memilih 4, yaitu sebanyak 47 responden memilih setuju dengan pernyataan PEOU2. Pada pernyataan yang memiliki kode PEOU3 mayoritas responden memilih 4, yaitu sebanyak 48 responden memilih setuju dengan pernyataan PEOU3. Pernyataan-pernyataan lainnya menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih nilai 4 yang berarti setuju dengan pernyataan yang diberikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.5. Pernyataan yang paling banyak dipilih dengan nilai 4 oleh responden adalah pernyataan dengan kode PEOU7, yaitu sebanyak 73 responden. Sedangkan pernyataan yang paling sedikit dipilih dengan nilai 4 oleh responden adalah pernyataan dengan kode PEOU2, yaitu sebanyak 47 responden.

## BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Analisis Statistik Deskriptif

#### 5.1.1 Karakteristik Pengguna

Karakteristik pengguna merupakan hal yang bisa digunakan dalam mengkarakterisasi keadaan pengguna. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang dilakukan berfokus pada karakteristik sesuai dengan fakultas atau unit kerja pengguna dan pengalaman bekerja sebagai dosen di UB, serta sudah berapa lama menggunakan SIADO. Hal ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan pengguna dalam masing-masing fakultas terhadap penerimaan SIADO.

1. Karakteristik pengguna berdasarkan fakultas

**Tabel 5.1 Rata-rata karakteristik pengguna berdasarkan fakultas**

| No | Fakultas                     | Rata-rata |          |         |          |        |          |          |          |
|----|------------------------------|-----------|----------|---------|----------|--------|----------|----------|----------|
|    |                              | SQ (%)    | Kategori | TMS (%) | Kategori | PU (%) | Kategori | PEOU (%) | Kategori |
| 1  | Ekonomi dan Bisnis           | 76.67     | Tinggi   | 70.33   | Tinggi   | 74.67  | Tinggi   | 80       | Tinggi   |
| 2  | Hukum                        | 69.74     | Tinggi   | 65.67   | Tinggi   | 62     | Tinggi   | 66.97    | Tinggi   |
| 3  | Ilmu Administrasi            | 75.38     | Tinggi   | 65.67   | Tinggi   | 76     | Tinggi   | 76.97    | Tinggi   |
| 4  | Ilmu Budaya                  | 72.31     | Tinggi   | 71.67   | Tinggi   | 75.67  | Tinggi   | 78.48    | Tinggi   |
| 5  | Ilmu Komputer                | 70.77     | Tinggi   | 66.33   | Tinggi   | 76.33  | Tinggi   | 77.27    | Tinggi   |
| 6  | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 67.95     | Tinggi   | 67.00   | Tinggi   | 55.67  | Sedang   | 72.12    | Tinggi   |
| 7  | Kedokteran                   | 68.25     | Tinggi   | 61.60   | Tinggi   | 65.32  | Tinggi   | 67.18    | Tinggi   |
| 8  | Kedokteran Gigi              | 71.54     | Tinggi   | 66      | Tinggi   | 63.67  | Tinggi   | 70.61    | Tinggi   |
| 9  | Kedokteran Hewan             | 71.54     | Tinggi   | 67.33   | Tinggi   | 69.33  | Tinggi   | 71.82    | Tinggi   |
| 10 | MIPA                         | 76.41     | Tinggi   | 72.67   | Tinggi   | 75.67  | Tinggi   | 82.12    | Tinggi   |
| 11 | Perikanan dan Ilmu Kelautan  | 76.15     | Tinggi   | 67      | Tinggi   | 66.67  | Tinggi   | 81.21    | Tinggi   |
| 12 | Pertanian                    | 67.44     | Tinggi   | 59.00   | Tinggi   | 63.67  | Tinggi   | 70.61    | Tinggi   |
| 13 | Peternakan                   | 72.05     | Tinggi   | 75.33   | Tinggi   | 78     | Tinggi   | 73.94    | Tinggi   |



|    |                     |       |        |       |        |       |        |       |        |
|----|---------------------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|
| 14 | Teknik              | 69.49 | Tinggi | 62.33 | Tinggi | 63    | Tinggi | 64.24 | Tinggi |
| 15 | Teknologi Pertanian | 74.1  | Tinggi | 65.33 | Tinggi | 70.33 | Tinggi | 73.03 | Tinggi |
| 16 | Vokasi              | 67.18 | Tinggi | 65.67 | Tinggi | 70.33 | Tinggi | 70.91 | Tinggi |

Pada Tabel 5.1 ditunjukkan jumlah rata-rata masing-masing variabel pada setiap fakultas dalam bentuk persentase dan kategori yang dimiliki berdasarkan rata-rata yang diperoleh. Dari semua fakultas yang menjadi objek penelitian, hampir semua fakultas memiliki kategori tinggi untuk masing-masing variabel, hanya terdapat satu fakultas yang mendapatkan kategori sedang pada variabel tertentu, yaitu fakultas ilmu sosial dan ilmu politik pada variabel PU atau variabel *perceived usefulness*. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara fakultas satu dengan fakultas lainnya terhadap penerimaan sistem pada variabel SQ (*system quality*), TMS (*top management & IT support*), PU (*perceived usefulness*), dan PEOU (*perceived ease of use*). Rata-rata paling tinggi pada variabel SQ dimiliki oleh fakultas ekonomi dan bisnis yaitu 76,67% dan fakultas MIPA dengan nilai 76,41%, yang berarti pengguna dari fakultas ekonomi dan bisnis dan fakultas MIPA (matematika dan ilmu pengetahuan alam) menjadikan kualitas sistem sebagai bahan pertimbangan dalam menerima sistem cukup besar karena lebih merasakan kualitas sistem yang dimiliki SIADO dibandingkan fakultas lain yang memiliki rata-rata lebih kecil. Rata-rata terendah pada variabel SQ dimiliki oleh vokasi dengan nilai 67,18% dan fakultas pertanian dengan nilai 67,44%, yang dapat dikatakan kualitas sistem yang dimiliki SIADO tidak begitu dirasakan oleh pengguna.

Variabel TMS atau *top management & IT support*, rata-rata paling tinggi dimiliki oleh fakultas peternakan dengan nilai 75,33% dan fakultas MIPA (matematika dan ilmu pengetahuan alam) dengan nilai 72,67% yang berarti mempertimbangkan dukungan manajemen untuk menggunakan SIADO lebih besar karena lebih merasakan dukungan manajemen untuk menggunakan SIADO dibandingkan fakultas lain yang mayoritas memiliki rata-rata dibawah 70%. Variabel PU pada fakultas peternakan merupakan hal yang sangat dipertimbangkan dalam penerimaan SIADO, dimana nilai rata-rata yang dimiliki fakultas peternakan adalah 78% yang merupakan nilai rata-rata tertinggi setelah fakultas ilmu komputer yang memiliki nilai rata-rata 76,33%. Hal ini menunjukkan manfaat yang dirasakan pengguna dijadikan pertimbangan lebih besar oleh fakultas peternakan dan fakultas ilmu komputer karena pengguna dalam fakultas tersebut merasakan manfaat yang lebih tinggi dari penggunaan SIADO dibandingkan dengan fakultas lainnya. Rata-rata paling rendah pada variabel PU dimiliki oleh fakultas dan teknik hukum dengan nilai rata-rata 63% pada masing-masing fakultas, yang menunjukkan manfaat dari penggunaan SIADO tidak begitu dirasakan jika dibandingkan dengan fakultas lainnya. Sedangkan pada variabel PEOU, rata-rata paling tinggi dimiliki oleh fakultas MIPA (matematika dan ilmu

pengetahuan alam) dengan nilai 82,12% yang disusul oleh fakultas perikanan dengan nilai 81,21% yang berarti kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna dijadikan pertimbangan lebih besar oleh fakultas MIPA dan fakultas perikanan karena pengguna dalam fakultas tersebut merasakan kemudahan penggunaan yang lebih tinggi dari penggunaan SIADO dibandingkan dengan fakultas lainnya. Rata-rata paling rendah pada variabel PEOU dimiliki oleh fakultas teknik dengan nilai rata-rata 64,24% dan fakultas hukum dengan nilai rata-rata 66,97%, yang menunjukkan kemudahan dari penggunaan SIADO tidak begitu dirasakan jika dibandingkan dengan fakultas lainnya.

## 2. Karakteristik pengguna berdasarkan pengalaman menjadi dosen Universitas Brawijaya

**Tabel 5.2 Rata-rata karakteristik pengguna berdasarkan pengalaman menjadi dosen Universitas Brawijaya**

| No | Pengalaman menjadi dosen UB | Rata-rata |          |         |          |        |          |          |          |
|----|-----------------------------|-----------|----------|---------|----------|--------|----------|----------|----------|
|    |                             | SQ (%)    | Kategori | TMS (%) | Kategori | PU (%) | Kategori | PEOU (%) | Kategori |
| 1  | 1-10 tahun                  | 71.99     | Tinggi   | 68.15   | Tinggi   | 70.68  | Tinggi   | 73.53    | Tinggi   |
| 2  | 11-20 tahun                 | 71.73     | Tinggi   | 63.58   | Tinggi   | 66     | Tinggi   | 74.62    | Tinggi   |
| 3  | 21-30 tahun                 | 56.92     | Sedang   | 51      | Sedang   | 50     | Sedang   | 65.45    | Tinggi   |
| 4  | 31-40 tahun                 | 75.38     | Tinggi   | 76      | Tinggi   | 74     | Tinggi   | 70.91    | Tinggi   |

Berdasarkan Tabel 5.2 diketahui pengalaman pengguna menjadi dosen di Universitas Brawijaya dalam 4 kategori menunjukkan mayoritas rata-rata yang diperoleh dalam kategori tinggi. Pengalaman menjadi dosen selama 1 sampai 10 tahun memiliki rata-rata 71,99% dengan kategori tinggi pada variabel SQ, rata-rata 68,15% dengan kategori tinggi pada variabel TMS, rata-rata 70,68% dengan kategori tinggi pada variabel PU, dan rata-rata 73,53% dengan kategori tinggi pada variabel PEOU. Hal ini menunjukkan pengalaman pengguna menjadi dosen dalam rentang 1 sampai 10 tahun lebih merasakan kemudahan penggunaan dalam menerima SIADO dibandingkan variabel lainnya. Pengalaman menjadi dosen selama 11 sampai 20 tahun memiliki rata-rata 71,73% dengan kategori tinggi pada variabel SQ, rata-rata 63,58% dengan kategori tinggi pada variabel TMS, rata-rata 66% dengan kategori tinggi pada variabel PU, dan rata-rata 74,62% dengan kategori tinggi pada variabel PEOU, dimana pengalaman pengguna menjadi dosen dalam rentang 11 sampai 20 tahun juga lebih merasakan variabel kemudahan penggunaan dalam menerima SIADO daripada variabel lainnya. Pengalaman menjadi dosen selama 31 sampai 40 tahun memiliki rata-rata 75,38% dengan kategori tinggi pada variabel SQ, rata-rata 76% dengan kategori tinggi pada variabel TMS, rata-rata 74% dengan kategori tinggi pada variabel PU, dan rata-rata 70,91% dengan kategori tinggi pada variabel PEOU yang menunjukkan pengalaman pengguna menjadi dosen dalam rentang 31 sampai 40 tahun sama dengan pengalaman pengguna selama 1 sampai 10 tahun dan 11 sampai 20 tahun

yang lebih merasakan variabel kualitas sistem yang dimiliki SIADO dalam menerima SIADO. Berbeda dengan pengalaman menjadi dosen dalam rentang 1 sampai 10 tahun, 11 sampai 20 tahun, dan 31 sampai 40 tahun yang memiliki kategori tinggi pada masing-masing variabel dalam menerima sistem, pengalaman menjadi dosen dalam rentang 21 sampai 30 tahun memiliki kategori sedang pada masing-masing variabel dalam menerima sistem, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 56,92% pada variabel SQ, 51% pada variabel TMS, 50% pada variabel PU, dan 65,45% pada variabel PEOU yang berarti pengguna dengan pengalaman menjadi dosen dalam rentang 21 sampai 30 tahun tidak begitu merasakan kualitas sistem yang dimiliki, dukungan manajemen, manfaat yang dirasakan, dan kemudahan penggunaan dalam menerima SIADO.

### 3. Karakteristik pengguna berdasarkan pengalaman menggunakan SIADO

**Tabel 5.3 Rata-rata karakteristik pengguna berdasarkan pengalaman menggunakan SIADO**

| No | Pengalaman menggunakan SIADO | Rata-rata |          |         |          |        |          |          |          |
|----|------------------------------|-----------|----------|---------|----------|--------|----------|----------|----------|
|    |                              | SQ (%)    | Kategori | TMS (%) | Kategori | PU (%) | Kategori | PEOU (%) | Kategori |
| 1  | 1 tahun                      | 71.1      | Tinggi   | 68.14   | Tinggi   | 71.14  | Tinggi   | 73.12    | Tinggi   |
| 2  | 2 tahun                      | 71.92     | Tinggi   | 69.17   | Tinggi   | 71.92  | Tinggi   | 71.82    | Tinggi   |
| 3  | 3 tahun                      | 72.07     | Tinggi   | 63.85   | Tinggi   | 66.77  | Tinggi   | 75.52    | Tinggi   |
| 4  | 4 tahun                      | 74.42     | Tinggi   | 68.25   | Tinggi   | 69.38  | Tinggi   | 74.55    | Tinggi   |
| 5  | 5 tahun                      | 66.57     | Tinggi   | 63.64   | Tinggi   | 66     | Tinggi   | 72.73    | Tinggi   |
| 6  | 6 tahun                      | 72.22     | Tinggi   | 65.44   | Tinggi   | 67.33  | Tinggi   | 74.55    | Tinggi   |

Tabel 5.3 menunjukkan pengalaman pengguna menggunakan SIADO dikelompokkan menjadi 6 kategori, yaitu selama 1 sampai 6 tahun. Dimana rata-rata yang diperoleh pada masing-masing pengalaman tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan mendapatkan kategori tinggi pada masing-masing variabel. Variabel SQ dengan rata-rata paling tinggi dimiliki oleh pengguna dengan pengalaman menggunakan SIADO selama 4 tahun dengan nilai rata-rata 74,42% dan 6 tahun dengan nilai rata-rata 72,22%, sedangkan rata-rata paling rendah dimiliki oleh pengguna dengan pengalaman selama 1 tahun dan 5 tahun dengan nilai rata-rata 71,1% dan 66,57%. Hal ini menunjukkan pengguna yang merasakan kualitas sistem yang dimiliki SIADO merupakan pengguna yang sudah menggunakan SIADO selama 4 tahun dan 6 tahun. Pada variabel TMS rata-rata yang paling tinggi dimiliki oleh pengguna dengan pengalaman menggunakan SIADO selama 2 tahun dengan nilai rata-rata 69,17% dan 4 tahun dengan nilai rata-rata 68,25% yang menunjukkan dukungan manajemen sudah dapat dirasakan pengguna selama 2 tahun menggunakan SIADO. Rata-rata dengan nilai tertinggi pada variabel PU juga dimiliki oleh pengguna dengan pengalaman selama 2 tahun dengan nilai rata-rata 71,92% disusul dengan pengalaman selama 1 tahun dengan

nilai rata-rata 71,14%, dimana dapat diartikan manfaat menggunakan SIADO sudah dapat dirasakan sejak pengguna menggunakan selama 1 sampai 2 tahun. Sedangkan pada variabel PEOU, rata-rata paling tinggi dimiliki oleh pengguna dengan pengalaman menggunakan SIADO selama 3 tahun dengan nilai 75,52% dan selama 4 dan 6 tahun yang memiliki nilai rata-rata sama 74,55% yang berarti kemudahan penggunaan dapat dirasakan setelah menggunakan SIADO selama 3 tahun. Hal ini menunjukkan pengalaman menggunakan SIADO selama 2 tahun lebih banyak merasakan dukungan manajemen dan teknologi informasi dan manfaat yang dirasakan dalam menerima SIADO dibandingkan variabel lain.

### 5.1.2 Kualitas Sistem

Variabel kualitas sistem atau *system quality* merupakan variabel untuk mendeskripsikan karakteristik kualitas sistem pada SIADO UB yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang memiliki 6 indikator dan 13 pernyataan. Statistik deskriptif variabel *system quality* dapat dilihat pada Tabel 5.4.

**Tabel 5.4 Statistik Deskriptif System Quality**

| No | Indikator  | Kode | Median | Modus | Std. Deviasi | Varians | Mean  |      |
|----|--|------|--------|-------|--------------|---------|-------|------|
|    |  |      |        |       |              |         | Nilai | %    |
| 1  | Kenyanamanan akses<br>( <i>convenience of access</i> )       | SQ1  | 4      | 4     | 0.59         | 0.35    | 3.99  | 79.8 |
|    |  | SQ2  | 4      | 4     | 0.76         | 0.58    | 3.58  | 71.6 |
| 2  | Fleksibilitas sistem<br>( <i>flexibility of the system</i> ) | SQ3  | 4      | 4     | 0.73         | 0.53    | 3.74  | 74.8 |
|    |  | SQ4  | 4      | 4     | 0.85         | 0.73    | 4.08  | 81.6 |
| 3  | Integrasi sistem<br>( <i>integration</i> )                   | SQ6  | 4      | 4     | 0.82         | 0.67    | 3.66  | 73.2 |
| 4  | Waktu respon<br>( <i>response time</i> )                     | SQ7  | 4      | 4     | 0.91         | 0.83    | 3.73  | 74.6 |
|    |  | SQ8  | 4      | 4     | 0.82         | 0.68    | 3.63  | 72.6 |
|    |  | SQ9  | 4      | 4     | 0.71         | 0.50    | 3.65  | 73   |
| 5  | Perbaikan kesalahan<br>( <i>error recovery</i> )             | SQ11 | 4      | 4     | 0.72         | 0.52    | 3.59  | 71.8 |
|    |  | SQ12 | 3      | 3     | 0.83         | 0.69    | 2.98  | 59.6 |
| 6  | Tampilan<br>( <i>design</i> )                                | SQ13 | 4      | 4     | 0.73         | 0.54    | 3.60  | 66.4 |
|    |  | SQ14 | 3      | 3     | 0.87         | 0.75    | 3.14  | 62.8 |

| No                      | Indikator | Kode | Median | Modus | Std. Deviasi | Varians | Mean  |               |
|-------------------------|-----------|------|--------|-------|--------------|---------|-------|---------------|
|                         |           |      |        |       |              |         | Nilai | %             |
|                         |           | SQ15 | 3      | 3     | 0.75         | 0.56    | 3.23  | 64.6          |
| <b>Jumlah Rata-rata</b> |           |      |        |       |              |         |       | <b>71.26</b>  |
| <b>Kategori</b>         |           |      |        |       |              |         |       | <b>Tinggi</b> |

Pada Tabel 5.4 menunjukkan hasil statistik deskriptif pada indikator dari variabel *system quality*. Kenyamanan akses (*convenience of access*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode SQ1 dan SQ2. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh SQ1 adalah 3,99 atau 71,6% dan 3,58 atau 74,8% untuk SQ2. Nilai median pernyataan SQ1 dan SQ2 adalah 4. Modus pada pernyataan SQ1 dan SQ2 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan SQ1 terkait apakah SIADO memiliki navigasi yang mudah untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan dosen dan SQ2 terkait apakah pengguna selalu nyaman menggunakan SIADO untuk mengerjakan pekerjaan dalam kegiatan dosen, mencakup kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian, yang berarti sebagian besar responden merasakan SIADO memiliki navigasi yang mudah untuk dioperasikan dalam melakukan kegiatan didalamnya dan merasa nyaman saat mengerjakan kegiatan dosen dengan SIADO. Nilai standar deviasi pada pernyataan SQ1 dan SQ2 adalah 0,59 dan 0,76. Selain itu, *variance* yang diperoleh adalah 0,35 dan 0,58 pada masing-masing pernyataan SQ1 dan SQ2 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Fleksibilitas sistem (*flexibility of the system*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode SQ3 dan SQ4. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh SQ3 dan SQ4 adalah 3,74 atau 74,8% dan 4,08 atau 81,6%. Nilai median pernyataan SQ3 dan SQ4 adalah 4. Modus pada pernyataan SQ3 dan SQ4 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan SQ3 terkait apakah pengguna selalu dapat memilih menu sesuai dengan yang dibutuhkan dan pernyataan SQ4 terkait SIADO selalu bisa diakses dimanapun asalkan terdapat koneksi internet, yang berarti responden setuju bahwa SIADO selalu memenuhi apa yang pengguna inginkan dan butuhkan saat menggunakan sistem, dan responden setuju bahwa SIADO dapat diakses dimana saja dengan koneksi internet yang dimiliki pengguna. Nilai standar deviasi pada pernyataan SQ3 dan SQ4 adalah 0,73 dan 0,85. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,53 dan 0,73 pada masing-masing pernyataan SQ3 dan SQ4 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Integrasi sistem (*integration*) merupakan indikator yang memiliki 1 pernyataan dengan kode SQ6. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh adalah



3,66 atau sekitar 73,2%. Nilai median pernyataan SQ6 adalah 4. Modus pada pernyataan SQ6 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan SQ6 terkait apakah jadwal perkuliahan yang ditampilkan di SIADO sama dengan yang ditampilkan di SIAM. Nilai standar deviasi pada pernyataan SQ6 adalah 0,82. Dan nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,67 pada pernyataan SQ6 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Waktu respon (*response time*) merupakan indikator yang memiliki 3 pernyataan dengan kode SQ7, SQ8 dan SQ9. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh SQ7, SQ8, dan SQ9 adalah 3,73 atau 74,6%, 3,63 atau 72,6%, dan 3,65 atau 73%. Nilai median pernyataan SQ7, SQ8, dan SQ9 adalah 4. Modus pada pernyataan SQ7, SQ8, dan SQ9 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan SQ7, SQ8, dan SQ9 yang menanyakan kecepatan waktu yang dibutuhkan sistem untuk melakukan tugas yang diperintahkan oleh pengguna, baik dalam tugas menampilkan jadwal, mengunggah dokumen nilai, dan mengunggah dokumen arsip penugasan. Nilai standar deviasi pada pernyataan SQ7, SQ8 dan SQ9 adalah 0,91, 0,82, dan 0,71. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,83, 0,68, dan 0,50 pada masing-masing pernyataan SQ7, SQ8 dan SQ9 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Perbaikan kesalahan (*error recovery*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode SQ11 dan SQ12. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh SQ11 dan SQ12 adalah 3,59 atau 71,8% dan 2,98 atau 59,6%, Nilai median pernyataan SQ11 dan SQ12 adalah 4 dan 3. Modus pada pernyataan SQ11 dan SQ12 terletak pada nilai 4 dan 3. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan SQ11 terkait apakah sistem menampilkan pemberitahuan saat terjadi kesalahan atau *error* saat pengguna melakukan aktivitas di SIADO, yang berarti responden merasa mendapatkan pemberitahuan dari sistem data terjadi kesalahan. Dan kebanyakan responden memilih nilai 3 atau memiliki arti netral pada pernyataan SQ12 terkait apakah SIADO selalu menyediakan bantuan secara *online* saat pengguna mengalami masalah, yang berarti menurut responden SIADO tidak selalu menampilkan atau memberikan bantuan secara *online* dalam pengaplikasiannya. Nilai standar deviasi pada pernyataan SQ11 dan SQ12 adalah 0,72 dan 0,83. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,52 dan 0,69 pada masing-masing pernyataan SQ11 dan SQ12 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Tampilan (*design*) merupakan indikator yang memiliki 3 pernyataan dengan kode SQ13, SQ14 dan SQ15. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh SQ13, SQ14 dan SQ15 adalah 3,60 atau 66,4%, 3,14 atau 62,8%, dan 3,23 atau 64,6%. Nilai median pernyataan SQ13, SQ14 dan SQ15 adalah 4, 3, dan 3. Modus pada pernyataan SQ13, SQ14 dan SQ15 terletak pada nilai 4, 3, dan 3. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 atau memiliki arti setuju pada pernyataan

SQ13 dan nilai 3 atau memiliki arti netral pada pernyataan SQ14 dan SQ15. Ketiga pernyataan yang diberikan menanyakan kondisi tampilan SIADO saat digunakan terkait apakah tampilan SIADO memudahkan pengguna dalam menemukan informasi, apakah tampilannya menarik, dan apakah warna-warna yang ditampilkan membuat pengguna nyaman menggunakan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dapat dengan mudah didapatkan dengan tampilan yang dimiliki SIADO saat ini, namun tampilan dan warna yang dimiliki SIADO tidak selalu menarik karena responden memberikan nilai 3 atau netral yang berarti pengguna merasa biasa saja dengan tampilan dan warna yang diberikan. Nilai standar deviasi pada pernyataan SQ13, SQ14 dan SQ15 adalah 0,73, 0,87, dan 0,75. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,54, 0,75, dan 0,56 pada masing-masing pernyataan SQ13, SQ14 dan SQ15 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh. Secara keseluruhan variabel *system quality* memiliki nilai rata-rata atau *mean* 71,26% yang termasuk dalam kategori tinggi.

### 5.1.3 Top Management & IT Support

Variabel *top management & IT support* merupakan variabel untuk mendeskripsikan dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi dalam penggunaan SIADO UB yang memiliki 5 indikator dan 10 pernyataan. Statistik deskriptif variabel *top management & IT support* dapat dilihat pada Tabel 5.5.

**Tabel 5.5 Statistik Deskriptif Top Management & IT Support**

| No | Indikator                                      | Kode | Median | Modus | Std. Deviasi | Varians | Mean  |      |
|----|--|------|--------|-------|--------------|---------|-------|------|
|    |  |      |        |       |              |         | Nilai | %    |
| 1  | Sadar akan manfaat (aware of the benefits)     | TMS2 | 3      | 4     | 0.80         | 0.64    | 3.38  | 67.6 |
|    |  | TMS3 | 3      | 3     | 0.81         | 0.66    | 3.30  | 66   |
| 2  | Dukungan dan dorongan (support and encourages) | TMS4 | 4      | 4     | 1.01         | 1.02    | 3.86  | 77.2 |
|    |  | TMS5 | 3      | 4     | 1.08         | 1.18    | 3.29  | 65.8 |
| 3  | Menyediakan sumber daya (provide resources)    | TMS6 | 4      | 4     | 0.77         | 0.59    | 4.00  | 80   |
|    |  | TMS7 | 4      | 4     | 0.87         | 0.76    | 3.47  | 69.4 |
| 4  | Ketertarikan manajemen                         | TMS8 | 2      | 2     | 0.99         | 0.99    | 2.34  | 46.8 |
|    |  | TMS9 | 3      | 3     | 0.68         | 0.46    | 3.09  | 61.8 |

| No               | Indikator  | Kode  | Median | Modus | Std. Deviasi | Varians | Mean  |        |
|------------------|--|-------|--------|-------|--------------|---------|-------|--------|
|                  |  |       |        |       |              |         | Nilai | %      |
| 5                | Menyediaka<br>n pelatihan<br>(offer<br>training) | TMS10 | 4      | 4     | 0.78         | 0.61    | 3.64  | 72.8   |
|                  |  | TMS11 | 3      | 3     | 0.88         | 0.77    | 3.03  | 60.6   |
| Jumlah Rata-rata |  |       |        |       |              |         |       | 66.8   |
| Kategori         |  |       |        |       |              |         |       | Tinggi |

Pada Tabel 5.5 menunjukkan hasil statistik deskriptif pada indikator dari variabel *top management & IT support*. Sadar akan manfaat (aware of the benefits) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode TMS2 dan TMS3. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh TMS2 dan TMS3 adalah 3,38 atau 67,6% dan 3,30 atau 66%. Nilai median pernyataan TMS2 dan TMS3 adalah 3. Modus pada pernyataan TMS2 dan TMS3 terletak pada nilai 4 dan 3. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 dan 3 atau memiliki arti setuju dan juga netral terkait pernyataan-pernyataan yang diberikan tentang manfaat yang diperoleh dalam kegiatan dosen. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak selalu menyadari manfaat yang diperoleh dari menggunakan SIADO dalam melakukan tugas sebagai dosen. Nilai standar deviasi pada pernyataan TMS2 dan TMS3 adalah 0,80 dan 0,81. Dan nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,64 dan 0,66 pada masing-masing pernyataan TMS2 dan TMS3 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Dukungan dan dorongan (*support and encourages*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode TMS4 dan TMS5. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh TMS4 dan TMS5 adalah 3,86 atau 77,2% dan 3,29 atau 65.8%. Nilai median pernyataan TMS4 dan TMS5 adalah 4 dan 3. Modus pada pernyataan TMS4 dan TMS5 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan TMS4 terkait apakah pihak manajemen dalam hal ini Universitas Brawijaya selalu mewajibkan dosen untuk menggunakan SIADO untuk memberikan penilaian kepada mahasiswa dan pernyataan TMS5 terkait apakah fakultas selalu memberikan sanksi kepada dosen yang melakukan keterlambatan saat memasukkan nilai ke dalam SIADO, yang berarti responden setuju dengan manajemen memberikan dukungan dan dorongan kepada pengguna dengan mewajibkan pengguna menggunakan SIADO untuk menyelesaikan kegiatan sebagai dosen dan memberikan sanksi jika pengguna tidak menggunakan sistem sesuai dengan waktu yang diberikan. Nilai standar deviasi pada pernyataan TMS4 dan TMS5 adalah 1,01 dan 1,08. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 1,02 dan 1,18 pada pernyataan TMS4 dan TMS5 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Menyediakan sumber daya (provide resources) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode TMS6 dan TMS7. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh TMS6 dan TMS7 adalah 4,00 atau 80% dan 3,47 atau 69,4%. Nilai median pernyataan TMS6 dan TMS7 adalah 4. Modus pada pernyataan TMS6 dan TMS7 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan TMS6 dan TMS7 terkait apakah manajemen selalu menyediakan akses internet untuk mengakses sistem dan apakah manajemen selalu menyediakan layanan bantuan terpusat untuk pelayanan permasalahan atau kesulitan yang dialami pengguna, yang berarti sebagian besar responden mendapatkan fasilitas sumber daya yang telah disediakan oleh pihak manajemen dalam hal ini Universitas Brawijaya. Nilai standar deviasi pada pernyataan TMS6 dan TMS7 adalah 0,77 dan 0,87. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,59 dan 0,76 pada masing-masing pernyataan TMS6 dan TMS7 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Ketertarikan manajemen merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode TMS8 dan TMS9. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh TMS8 dan TMS9 adalah 2,34 atau 46,8% dan 3,09 atau 61,8%. Nilai median pernyataan TMS8 dan TMS9 adalah 2 dan 3. Modus pada pernyataan TMS8 dan TMS9 terletak pada nilai 2 dan 3. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 2 dan 3 yang memiliki arti tidak setuju dan juga netral pada pernyataan yang menggambarkan ketertarikan manajemen, diantaranya manajemen akan memberikan *reward* atau penghargaan kepada pengguna apabila menggunakan sistem dengan mengunggah nilai mahasiswa tepat waktu dan manajemen akan selalu melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pengguna, yang berarti responden tidak merasa manajemen memiliki ketertarikan terhadap penggunaan SIADO. Nilai standar deviasi pada pernyataan TMS8 dan TMS9 adalah 0,99 dan 0,68. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,99 dan 0,46 pada masing-masing pernyataan TMS8 dan TMS9 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Menyediakan pelatihan (*offer training*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode TMS10 dan TMS11. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh TMS10 dan TMS11 adalah 3,64 atau 72,8% dan 3,03 atau 60,6%. Nilai median pernyataan TMS10 dan TMS11 adalah 4 dan 3. Modus pada pernyataan TMS10 dan TMS11 terletak pada nilai 4 dan 3. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 dan 3 yang memiliki arti setuju dan juga netral pada pernyataan TMS10 terkait apakah buku panduan yang disediakan manajemen selalu tersedia dan pernyataan TMS11 terkait apakah manajemen selalu mengadakan sosialisasi terkait penggunaan SIADO, yang berarti responden setuju dengan buku panduan yang diberikan selalu tersedia dan responden tidak merasakan manajemen telah mengadakan sosialisasi secara teratur terkait penggunaan SIADO. Nilai standar deviasi pada pernyataan TMS10 dan TMS11 adalah 0,78 dan 0,88. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,61 dan 0,77 pada masing-masing pernyataan TMS10 dan TMS11 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh. Secara keseluruhan



variabel *top management & IT support* memiliki nilai rata-rata atau *mean* 66,8% yang termasuk dalam kategori tinggi.

#### 5.1.4 Perceived Usefulness

Variabel *perceived usefulness* merupakan variabel untuk mendeskripsikan sejauh mana persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh saat menggunakan SIADO UB yang memiliki 5 indikator dan 10 pernyataan. Statistik deskriptif variabel *perceived usefulness* dapat dilihat pada Tabel 5.6.

**Tabel 5.6 Statistik Deskriptif Perceived Usefulness**

| No               | Indikator                        | Kode | Median | Modus | Std. Deviasi | Varians | Mean  |        |
|------------------|----------------------------------|------|--------|-------|--------------|---------|-------|--------|
|                  |                                  |      |        |       |              |         | Nilai | %      |
| 1                | Kecepatan (quickness)            | PU1  | 4      | 4     | 0.84         | 0.70    | 3.69  | 73.8   |
|                  |                                  | PU2  | 4      | 4     | 0.86         | 0.74    | 3.78  | 75.6   |
| 2                | Performa kerja (job performance) | PU3  | 4      | 4     | 0.96         | 0.93    | 3.52  | 70.4   |
|                  |                                  | PU4  | 3      | 3     | 0.81         | 0.65    | 3.18  | 63.6   |
| 3                | Produktivitas (productivity)     | PU5  | 3      | 3     | 0.78         | 0.61    | 3.34  | 66.8   |
|                  |                                  | PU6  | 3      | 3     | 0.84         | 0.70    | 3.30  | 66     |
| 4                | Kualitas kinerja (task quality)  | PU7  | 4      | 4     | 0.96         | 0.91    | 3.39  | 67.8   |
|                  |                                  | PU8  | 4      | 4     | 0.99         | 0.99    | 3.46  | 69.2   |
| 5                | Kemudahan bekerja (job easiness) | PU9  | 4      | 4     | 0.99         | 0.99    | 3.45  | 69     |
|                  |                                  | PU10 | 4      | 4     | 0.97         | 0.95    | 3.47  | 69.4   |
| Jumlah Rata-rata |                                  |      |        |       |              |         |       | 69.7   |
| Kategori         |                                  |      |        |       |              |         |       | Tinggi |

Pada Tabel 5.6 menunjukkan hasil statistik deskriptif pada indikator dari variabel *perceived usefulness*. Kecepatan (*quickness*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PU1 dan PU2. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PU1 dan PU2 adalah 3,69 atau 73.8% dan 3,78 atau 75.6%. Nilai median pernyataan PU1 dan PU2 adalah 4. Modus pada pernyataan PU1 dan PU2 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 atau memiliki arti setuju pada pernyataan PU1 terkait apakah menggunakan SIADO membuat kegiatan memasukkan nilai mahasiswa lebih cepat daripada tidak menggunakan SIADO dan pernyataan PU2 terkait apakah dengan SIADO pengumuman nilai dapat lebih cepat dilakukan daripada tidak menggunakan SIADO. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden pada masing-masing pernyataan, berarti



responden setuju dengan pernyataan yang diberikan bahwa menggunakan SIADO membuat tugas atau kegiatan menjadi lebih cepat daripada tidak menggunakan SIADO. Nilai standar deviasi pada pernyataan PU1 dan PU2 adalah 0,84 dan 0,86, serta nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,70 dan 0,74 pada masing-masing pernyataan PU1 dan PU2 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Performa kerja (*job performance*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PU3 dan PU4. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PU3 dan PU4 adalah 3,52 atau 70,4 dan 3,18 atau 63.6%. Nilai median pernyataan PU3 dan PU4 adalah 4 dan 3. Modus pada pernyataan PU3 dan PU4 terletak pada nilai 4 dan 3. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 dan 3 yang memiliki arti setuju dan juga netral pada pernyataan PU3 terkait apakah SIADO dapat membuat penggunaannya mengevaluasi diri dengan informasi yang ditampilkan pada angka kredit yang dimiliki dosen di SIADO dan pernyataan PU4 terkait apakah menggunakan SIADO memungkinkan pengguna menyelesaikan tugas lebih banyak daripada seharusnya dilakukan secara manual. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden pada masing-masing pernyataan, berarti responden setuju dengan pernyataan yang diberikan bahwa menggunakan SIADO dapat membuat dosen menjadi lebih baik dan meningkatkan kinerjanya karena dapat mengevaluasi diri dengan informasi yang diberikan SIADO, akan tetapi menggunakan SIADO tidak selalu membuat penggunaannya menyelesaikan tugas lebih banyak dari semestinya karena mayoritas responden memilih nilai 3. Nilai standar deviasi pada pernyataan PU3 dan PU4 adalah 0,96 dan 0,81, serta nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,93 dan 0,65 pada masing-masing pernyataan PU3 dan PU4 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Produktivitas (*productivity*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PU5 dan PU6. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PU5 dan PU6 adalah 3,34 atau 66.8% dan 3,30 atau 66%. Nilai median pernyataan PU5 dan PU6 adalah 3. Modus pada pernyataan PU5 dan PU6 terletak pada nilai 3. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 3 yang memiliki arti netral pada pernyataan PU5 terkait apakah dengan SIADO memungkinkan pengguna terhindar dari kesalahan yang akan meningkatkan performa kerja dan pernyataan PU6 terkait apakah menggunakan SIADO memungkinkan pengguna menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden pada masing-masing pernyataan, berarti responden netral dengan pernyataan yang diberikan bahwa menggunakan SIADO tidak selalu membuat penggunaannya terhindar dari kesalahan saat menyelesaikan tugas dan tidak selalu membuat pengguna menjadi tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Nilai standar deviasi pada pernyataan PU5 dan PU6 adalah 0,78 dan 0,84. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,61 dan 0,70 pada masing-masing pernyataan PU5 dan PU6 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Kualitas kinerja (*task quality*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PU7 dan PU8. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh

untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PU7 dan PU8 adalah 3,39 atau 67,8% dan 3,46 atau 69,2%. Nilai median pernyataan PU7 dan PU8 adalah 4. Modus pada pernyataan PU7 dan PU8 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan PU7 terkait apakah dengan SIADO membuat pengguna selalu memperbarui kegiatannya sebagai dosen dan pernyataan PU8 terkait apakah menggunakan SIADO membuat pengguna memberikan nilai kepada mahasiswa secara detail untuk menghindari kesalahpahaman. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden pada masing-masing pernyataan, berarti responden merasakan bahwa menggunakan SIADO dapat membuat penggunaannya selalu memperbarui kegiatan untuk informasi yang semakin baik, selain itu menggunakan SIADO dapat membuat pengguna memberikan detail nilai kepada mahasiswa yang akan memiliki kualitas lebih jika memberikan nilai akhir saja. Nilai standar deviasi pada pernyataan PU7 dan PU8 adalah 0,96 dan 0,99. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,91 dan 0,99 pada masing-masing pernyataan PU7 dan PU8 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Kemudahan bekerja (*job easiness*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PU9 dan PU10. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PU9 dan PU10 adalah 3,45 atau 69% dan 3,47 atau 69,4%. Nilai median pernyataan PU9 dan PU10 adalah 4. Modus pada pernyataan PU9 dan PU10 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan PU9 terkait apakah dengan SIADO membuat pengguna mudah dalam melihat informasi jadwal perkuliahan dan pernyataan PU10 terkait apakah menggunakan SIADO memudahkan pengguna dalam mendata ulang kegiatan dosen yang sudah dilakukan sebelumnya baik dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden pada masing-masing pernyataan, berarti responden merasakan bahwa menggunakan SIADO dapat memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi terkait perkuliahan yaitu jadwal perkuliahan, selain itu responden merasa bahwa menggunakan SIADO dapat memudahkan pengguna untuk merekap kegiatan dosen yang sudah pernah dilakukan. Nilai standar deviasi pada pernyataan PU9 dan PU10 adalah 0,99 dan 0,97. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,99 dan 0,95 pada masing-masing pernyataan PU9 dan PU10 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh. Secara keseluruhan variabel *perceived usefulness* memiliki nilai rata-rata atau *mean* 69,7% yang termasuk dalam kategori tinggi.

#### 5.1.5 Perceived Ease of Use

Variabel *perceived ease of use* merupakan variabel untuk mendeskripsikan sejauh mana persepsi pengguna terhadap kemudahan yang dirasakan saat menggunakan SIADO UB yang memiliki 6 indikator dan 12 pernyataan. Statistik deskriptif variabel *perceived usefulness* dapat dilihat pada Tabel 5.7.

**Tabel 5.7 Statistik Deskriptif *Perceived Ease of Use***

| No               | Indikator  | Kode   | Median | Modus | Std. Deviasi | Varians | Mean  |        |
|------------------|--|--------|--------|-------|--------------|---------|-------|--------|
|                  |  |        |        |       |              |         | Nilai | %      |
| 1                | Mudah dipelajari (easy to learn)                     | PEOU1  | 4      | 4     | 0.90         | 0.81    | 3.40  | 68     |
|                  |  | PEOU2  | 4      | 4     | 0.92         | 0.84    | 3.35  | 67     |
| 2                | Bantuan ahli (expert’s help)                         | PEOU3  | 4      | 4     | 0.97         | 0.94    | 3.55  | 71     |
|                  |  | PEOU4  | 4      | 4     | 0.95         | 0.90    | 3.54  | 70.8   |
| 3                | Dapat dikontrol (controllable)                       | PEOU6  | 4      | 4     | 0.67         | 0.45    | 3.88  | 77.6   |
| 4                | Jelas dan bisa dimengerti (clear and understandable) | PEOU7  | 4      | 4     | 0.56         | 0.32    | 3.85  | 77     |
|                  |  | PEOU8  | 4      | 4     | 0.57         | 0.32    | 3.84  | 76.8   |
| 5                | Mudah untuk menjadi ahli (easy to become skillful)   | PEOU9  | 4      | 4     | 0.81         | 0.66    | 3.73  | 74.6   |
|                  |  | PEOU10 | 4      | 4     | 0.65         | 0.43    | 3.78  | 75.6   |
| 6                | Usaha mental (mental effort)                         | PEOU11 | 4      | 4     | 0.78         | 0.60    | 3.67  | 73.3   |
|                  |  | PEOU12 | 4      | 4     | 0.76         | 0.57    | 3.88  | 77.6   |
| Jumlah Rata-rata |  |        |        |       |              |         |       | 73.57  |
| Kategori         |  |        |        |       |              |         |       | Tinggi |

Pada Tabel 5.7 menunjukkan hasil statistik deskriptif pada indikator dari variabel *perceived ease of use*. Mudah dipelajari (*easy to learn*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PEOU1 dan PEOU2. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PEOU1 dan PEOU2 adalah 3,40 atau 68% dan 3,35 atau 67%. Nilai median pernyataan PEOU1 dan PEOU2 adalah 4. Modus pada pernyataan PEOU1 dan PEOU2 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan PEOU1 terkait apakah pengguna selalu bisa mengoperasikan SIADO tanpa melihat buku panduan yang disediakan dan pernyataan PEOU2 terkait apakah pengguna tidak pernah merasakan kesulitan saat menggunakan SIADO. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden pada masing-masing pernyataan, berarti

responden merasakan kemudahan menggunakan SIADO sehingga tidak perlu melihat buku panduan dalam menelusuri fitur yang disediakan, selain itu pengguna juga tidak banyak mengalami kesalahan saat menggunakan sistem dalam melakukan tugas dan kegiatannya. Nilai standar deviasi pada pernyataan PEOU1 dan PEOU2 adalah 0,90 dan 0,92. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,81 dan 0,84 pada masing-masing pernyataan PEOU1 dan PEOU2 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Bantuan ahli (*expert's help*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PEOU3 dan PEOU4. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PEOU3 dan PEOU4 adalah 3,55 atau 71% dan 3,54 atau 70,8%. Nilai median pernyataan PEOU3 dan PEOU4 adalah 4. Modus pada pernyataan PEOU3 dan PEOU4 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan PEOU3 terkait apakah pengguna tidak meminta bantuan dengan bertanya bagaimana cara memasukkan nilai mahasiswa ke dalam SIADO kepada orang lain yang lebih berpengalaman atau lebih mengerti tentang sistem dan pernyataan PEOU4 terkait apakah pengguna tidak meminta bantuan orang yang lebih berpengalaman dalam mengisi kegiatan dosen. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden pada masing-masing pernyataan, berarti responden merasa bahwa menggunakan SIADO tidak memerlukan bantuan ahli untuk mengoperasikannya sehingga pengguna dapat mengisi nilai mahasiswa secara mandiri, selain itu pengguna juga tidak mengalami kesulitan saat mengisi laman kegiatan dosen yang secara pribadi merupakan kegiatan yang dimiliki setiap dosen. Nilai standar deviasi pada pernyataan PEOU3 dan PEOU4 adalah 0,97 dan 0,95, serta nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,94 dan 0,90 pada masing-masing pernyataan PEOU3 dan PEOU4 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Dapat dikontrol (*controllable*) merupakan indikator yang memiliki 1 pernyataan dengan kode PEOU6. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh adalah 3,88 atau sekitar 77,6%. Nilai median pernyataan PEOU6 adalah 4. Modus pada pernyataan PEOU6 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan PEOU6 terkait apakah pengguna dapat merubah isi dari informasi kegiatan dosen dan melakukan perbaikan. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, berarti responden merasa bahwa informasi yang dimasukkan dalam SIADO masih dapat dikontrol oleh penggunaanya dengan cara merubah atau memperbaiki informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan. Nilai standar deviasi pada pernyataan PEOU6 adalah 0,67, serta nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,45 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Jelas dan bisa dimengerti (*clear and understandable*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PEOU7 dan PEOU8. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PEOU7 dan PEOU8 adalah 3,85 atau 77% dan 3,84 atau 76,8%. Nilai median pernyataan PEOU7 dan PEOU8 adalah 4. Modus pada pernyataan PEOU7 dan



PEOU8 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan PEOU7 terkait apakah penamaan fitur yang disediakan SIADO sesuai dengan fungsinya dan pernyataan PEOU8 terkait apakah pengguna mudah dalam memahami nama-nama dan letak fitur yang disediakan SIADO. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden pada masing-masing pernyataan, berarti responden merasa informasi mengenai nama-nama dan letak fitur sudah disajikan dengan baik sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami fungsinya. Nilai standar deviasi pada pernyataan PEOU7 dan PEOU8 adalah 0,56 dan 0,57. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,32 dan 0,32 pada masing-masing pernyataan PEOU7 dan PEOU8 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Mudah untuk menjadi ahli (*easy to become skillful*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PEOU9 dan PEOU10. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PEOU9 dan PEOU10 adalah 3,73 atau 74,6% dan 3,78 atau 75,6%. Nilai median pernyataan PEOU9 dan PEOU10 adalah 4. Modus pada pernyataan PEOU9 dan PEOU10 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan PEOU9 terkait apakah semakin lama pengguna menggunakan SIADO membuat penggunaannya semakin ahli dan mudah dalam melakukan tugasnya di SIADO dan pernyataan PEOU10 terkait apakah semakin lama pengguna menggunakan SIADO dapat memudahkan pengguna dalam mengunggah arsip kegiatan dengan ahli. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden pada masing-masing pernyataan, berarti responden merasa bahwa waktu yang dibutuhkan oleh pengguna berpengaruh pada kemudahan dan keahlian dalam menggunakan sistem, dimana intensitas menggunakan sistem yang lebih banyak dapat menjadikan penggunaannya ahli mengoperasikan SIADO. Nilai standar deviasi pada pernyataan PEOU9 dan PEOU10 adalah 0,81 dan 0,65. Nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,66 dan 0,43 pada masing-masing pernyataan PEOU9 dan PEOU10 yang menunjukkan keragaman data yang diperoleh.

Usaha mental (*mental effort*) merupakan indikator yang memiliki 2 pernyataan dengan kode PEOU11 dan PEOU12. Nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh untuk masing-masing pernyataan *mean* yang diperoleh PEOU11 dan PEOU12 adalah 3,67 atau 73,3% dan 3,88 atau 77,6%. Nilai median pernyataan PEOU11 dan PEOU12 adalah 4. Modus pada pernyataan PEOU11 dan PEOU12 terletak pada nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih nilai 4 yang memiliki arti setuju pada pernyataan PEOU11 terkait apakah pengguna tidak merasakan malas dengan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengunggah nilai ke dalam SIADO sangat rumit dan pernyataan PEOU12 terkait apakah menggunakan SIADO tidak membuat penggunaannya frustrasi, yang berarti pengguna tidak bermasalah dengan langkah-langkah yang harus dilakukan dan pengguna tidak merasakan frustrasi melainkan nyaman menggunakan SIADO untuk melakukan tugas. Nilai standar deviasi pada pernyataan PEOU11 dan PEOU12 adalah 0,78 dan 0,76, serta nilai *variance* yang diperoleh adalah 0,60 dan 0,57 pada masing-masing pernyataan PEOU11 dan PEOU12 yang menunjukkan



keragaman data yang diperoleh. Secara keseluruhan variabel *perceived ease of use* memiliki nilai rata-rata atau *mean* 73,57% yang termasuk dalam kategori tinggi.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Karakteristik Pengguna

Karakteristik pengguna merupakan variabel yang menggambarkan perilaku pengguna dalam menerima sistem sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh pengguna tersebut. Dalam penelitian ini karakteristik pengguna memiliki beberapa karakteristik, diantaranya (1) jenis kelamin, (2) usia, (3) pendidikan terakhir, (4) fakultas, (5) pengalaman menjadi dosen, (6) pengalaman menjadi dosen Universitas Brawijaya, (7) apakah memakai SIADO, dan (8) pengalaman memakai SIADO. Berdasarkan statistik deskriptif yang sudah dilakukan pada karakteristik fakultas, pengalaman menjadi dosen di Universitas Brawijaya, dan pengalaman menggunakan SIADO, mayoritas responden pada kebanyakan fakultas menunjukkan pilihan yang relatif sama dan tidak terdapat perbedaan yang begitu signifikan antara fakultas satu dengan lainnya. Sedangkan pada karakteristik pengalaman menjadi dosen di Universitas Brawijaya memiliki perbedaan yang cukup jauh pada rentang 21 sampai 30 tahun, dimana dalam rentang pengalaman tersebut pengguna mendapatkan kategori sedang yang berarti tidak begitu merasakan variabel yang diteliti dalam penerimaan implementasi SIADO. Pengalaman menggunakan SIADO juga menjadi karakteristik pengguna yang memiliki rata-rata seimbang pada pengalaman dosen menggunakan SIADO selama 1 sampai 6 tahun, dimana keseluruhan variabel mendapatkan kategori tinggi yang berarti keseluruhan variabel dirasakan oleh pengguna dalam menerima sistem.

Menurut (Alquraini, 2007) dan (Brumini, 2005) disitasi dalam (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018) perilaku terhadap sistem dapat dipengaruhi oleh karakteristik pengguna karena memiliki sudut pandang yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Serenko, 2014) juga menyelidiki variabel karakteristik pengguna dalam membentuk persepsi dan perilaku kepuasan berkaitan dengan layanan telepon seluler, seperti usia, pendapatan, dan jenis kelamin. Karakteristik yang dimiliki pengguna dapat menunjukkan perspektif dari masing-masing kelompok, seperti yang dikatakan oleh (Serenko, 2014) bahwa masing-masing kelompok usia memiliki pola berpikir dan perilaku yang berbeda. Selain itu jenis kelamin juga dapat mempengaruhi karena perbedaan jenis kelamin menggambarkan perbedaan budaya atau kebiasaan yang dilakukan dalam menggunakan sistem. Dalam penelitian ini, perilaku yang berbeda di setiap fakultas tidak begitu terlihat, mayoritas dosen sebagai pengguna menerima SIADO karena memiliki kualitas yang baik untuk menunjang kegiatan yang dilakukan di dalam sistem. Fakultas-fakultas yang memilih selain kualitas sistem lebih mempertimbangkan variabel lain dalam penerimaannya sebagai pengguna SIADO seperti kemudahan dalam menggunakan sistem, hal ini bisa terjadi karena responden yang berasal dari fakultas yang berbeda memahami sistem dengan

pola pikir yang berbeda pula, sehingga kemudahan penggunaan yang dirasakan lebih dipertimbangkan pada fakultas tertentu, seperti Fakultas Ilmu Budaya.

Dalam penelitian ini, pengguna dengan pengalaman menjadi dosen selama 21 sampai 30 tahun memiliki pola pikir yang berbeda terhadap penerimaan sistem, dimana pengguna tidak begitu merasakan variabel yang diteliti pada variabel kualitas sistem, dukungan manajemen dan teknologi informasi, manfaat yang dirasakan, dan kemudahan penggunaan yang dirasakan dalam menerima sistem. Jika dibandingkan dengan pengalaman pengguna dalam rentang waktu lainnya, pengguna dengan pengalaman selama 21-30 tahun dapat diberikan edukasi mengenai SIADO baik dalam bentuk sosialisasi atau pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan pengguna mengenai SIADO.

### 5.2.2 Kualitas sistem

Kualitas sistem merupakan variabel yang menggambarkan tentang kualitas atau performa dari sistem yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya selama analisis dan pengembangan sistem (Ahn, Ryu, & Han, 2007). Dalam penelitian ini variabel kualitas sistem memiliki 6 indikator, diantaranya (1) kenyamanan akses (*convenience of access*); (2) fleksibilitas sistem (*flexibility of the system*); (3) integrasi sistem (*integration of the system*); (4) waktu respon (*response time*); (5) perbaikan kesalahan (*error recovery*); dan (6) tampilan (*design*). Kebanyakan dari responden yang telah mengisi kuisioner pernyataan tentang kualitas sistem memberikan jawaban setuju atau memilih skala 4 terhadap kualitas sistem yang diberikan oleh SIADO UB, yang menunjukkan bahwa menurut mayoritas responden kualitas sistem dari SIADO UB sudah baik. Berdasarkan analisis deskriptif yang sudah dilakukan pada variabel kualitas sistem menunjukkan bahwa keseluruhan variabel kualitas sistem termasuk dalam kategori tinggi yang memiliki arti variabel tersebut dapat direkomendasikan untuk dipertahankan. Hal ini dapat menunjukkan SIADO masih dapat diterima dan digunakan oleh dosen sebagai pengguna karena memiliki kualitas yang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Iivari, 2005), mengemukakan bahwa kualitas sistem yang dirasakan digunakan sebagai alat yang efektif untuk memprediksi kepuasan pengguna terhadap fitur sistem yang digunakan. SIADO di Universitas Brawijaya mendapatkan rata-rata paling rendah pada indikator perbaikan kesalahan, hal ini dapat ditingkatkan dengan menyediakan pemberitahuan saat terjadi kesalahan dan memberikan solusi dengan memberitahukan apa yang harus dilakukan atau mengembalikan ke halaman sebelumnya. Kualitas sistem dalam penelitian (Ahn, Ryu, & Han, 2007) ditemukan memiliki keterkaitan dengan keyakinan pengguna dalam menggunakan *website* itu kembali, dimana jika pengguna menemukan kesulitan pada navigasi saat melakukan kegiatan, pengguna akan berpindah ke sistem lainnya. Dengan demikian maka kualitas sistem harus dievaluasi sesuai dengan sudut pandang pengguna. Selain itu, SIADO dapat mempertahankan kualitas sistem sebagai salah satu alasan yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan sistem dengan selalu menjaga kualitas sistem yang baik dengan melakukan evaluasi sistem dan

memastikan navigasi dalam sistem berjalan sesuai dengan fungsinya, perubahan yang diinginkan pengguna sesuai dengan harapan, memastikan sistem terintegrasi baik dengan sistem lain, tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan aksi dalam menggunakan sistem, selain itu selalu menghimpun masukan dari pengguna terkait kesulitan yang mungkin dialami dapat menambahkan kualitas sistem agar sesuai dengan kebutuhan dan merubah tampilan SIADO untuk memberikan kesan penyegaran kepada pengguna dapat memiliki nilai tersendiri terhadap penggunaan serta memberikan kenyamanan saat diakses. Dalam hal ini konten yang relatif seimbang dan terintegrasi dengan baik menambah keyakinan pengguna untuk menggunakan sistem. Seperti yang dikatakan oleh (Ahn, Ryu, & Han, 2007) kualitas sistem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *playfulness*, dimana sistem yang memiliki kualitas baik tidak akan mengalami permasalahan ketika digunakan dan pengguna merasa lebih menyenangkan dan nyaman.

### 5.2.3 Dukungan Manajemen Puncak dan Teknologi Informasi

Dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi merupakan variabel yang menggambarkan tentang dukungan manajemen dan pelatihan yang didapatkan pengguna terkait dengan sistem yang digunakan (Al-Mamary & Shamsuddin, 2015). Variabel dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi dalam penelitian ini memiliki 5 indikator, diantaranya (1) sadar akan manfaat (*aware of the benefits*); (2) dukungan dan dorongan (*support and encourages*); (3) menyediakan sumber daya (*provide resources*); (4) ketertarikan manajemen; dan (5) menyediakan pelatihan (*offer training*). Kebanyakan dari responden yang telah mengisi kuisioner pernyataan tentang dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi memberikan jawaban netral dan setuju atau memilih skala 3 dan 4 terhadap dukungan manajemen puncak dan teknologi yang disediakan dalam menggunakan SIADO, yang berarti menurut mayoritas responden dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi yang diberikan terkait SIADO cukup baik. Berdasarkan analisis deskriptif yang sudah dilakukan sebelumnya pada variabel dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi termasuk dalam kategori tinggi yang dapat direkomendasikan untuk dipertahankan. Hal ini dapat menunjukkan SIADO masih dapat diterima dan digunakan oleh dosen sebagai pengguna karena mendapatkan dukungan dan dorongan yang cukup signifikan dari pihak manajemen, yaitu dari pihak Universitas Brawijaya dan fakultas tempat dosen tersebut bertugas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Igbaria, 1997), mengatakan bahwa dukungan manajemen mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan dan manfaat yang diperoleh dalam menggunakan sistem. Dukungan manajemen dan teknologi informasi mendapatkan rata-rata paling rendah pada variabel ketertarikan manajemen, hal ini dapat ditingkatkan dengan menyediakan reward atau hadiah untuk menunjukkan bahwa manajemen mendukung penggunaan SIADO. Selain itu, dukungan manajemen dan teknologi informasi dapat dipertahankan sebagai salah satu alasan yang dapat berpengaruh terhadap

penerimaan sistem dengan memberikan kewajiban kepada pengguna dalam melakukan kegiatan seperti pengisian beban kerja dosen, memasukkan nilai, dan hal-hal yang berhubungan dengan kinerja dosen serta menyediakan fasilitas yang terkait dengan kebutuhan. Hal ini menunjukkan dorongan dari pihak manajemen agar penggunaannya selalu menggunakan SIADO, pihak manajemen dapat meningkatkan dukungan dengan memberikan sanksi yang saat ini belum dilaksanakan kepada pengguna yang tidak melakukan kewajibannya menggunakan SIADO. Memastikan bahwa sumber daya yang disediakan selalu tersedia seperti akses internet yang tidak sering mengalami gangguan atau pusat bantuan selalu siap untuk melayani pengguna. Melakukan sosialisasi secara teratur juga dapat dilakukan untuk memberikan edukasi tentang manfaat dan informasi mengenai fungsi yang terdapat di SIADO yang dapat digunakan dosen untuk kegiatannya sehari-hari. Hasil penelitian (Igbaria, 1997) juga mengatakan bahwa dukungan dari luar yang tergabung dengan dukungan manajemen dalam bentuk dukungan teknis, pelatihan, dan hubungan kerja yang baik akan menurunkan risiko kegagalan komputasi pengguna atau dengan kata lain akan mengurangi jumlah pengguna yang tidak menggunakan sistem karena permasalahan teknis yang kurang dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen dan teknologi informasi memiliki pengaruh yang kuat dalam penerimaan sistem pengguna secara personal.

#### 5.2.4 *Perceived Usefulness*

*Perceived usefulness* merupakan variabel yang menggambarkan tentang sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Variabel *perceived usefulness* dalam penelitian ini memiliki 5 indikator, diantaranya (1) kecepatan (*quickness*); (2) performa kerja (*job performance*); (3) produktivitas (*productivity*); (4) kualitas kinerja (*task quality*); dan (5) kemudahan bekerja (*job easiness*). Kebanyakan dari responden yang telah mengisi kuisioner pernyataan tentang *perceived usefulness* memberikan jawaban setuju atau memilih skala 4 terhadap *perceived usefulness* yang diberikan oleh SIADO UB, yang berarti menurut mayoritas responden *perceived usefulness* atau persepsi tentang manfaat yang diperoleh terhadap penggunaan SIADO baik dan membuat pengguna menerima dan menggunakan sistem dalam kegiatannya. Berdasarkan analisis deskriptif yang sudah dilakukan sebelumnya pada variabel *perceived usefulness* menunjukkan bahwa keseluruhan variabel *perceived usefulness* termasuk dalam kategori tinggi yang dapat direkomendasikan untuk dipertahankan. Hal ini dapat menunjukkan SIADO masih dapat diterima dan digunakan oleh dosen sebagai pengguna karena dalam persepsi pengguna SIADO memiliki manfaat yang digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan dosen, baik dalam kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018), bahwa perawat sebagai pengguna merasa informasi yang disediakan sistem EMR membuat pekerjaan mereka lebih mudah dikarenakan informasi dalam sistem dapat diakses dimana saja dan kapan saja mereka membutuhkan, perawat juga menyetujui realibilitas dari data yang sudah



terdokumentasi dalam EMR. Hal ini menunjukkan bahwa sistem EMR cenderung memiliki manfaat atau berguna untuk pekerjaan mereka. SIADO mendapatkan rata-rata paling rendah pada indikator produktivitas, yang dapat ditingkatkan dengan memberikan edukasi tentang manfaat yang diperoleh jika menggunakan SIADO dapat menambah produktivitas yaitu dapat membuat tugas yang dikerjakan menjadi lebih tepat waktu dan terhindar dari kesalahan. Selain itu, SIADO dapat mempertahankan *perceived usefulness* sebagai salah satu alasan yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan sistem dengan menunjukkan bahwa pekerjaan dosen akan lebih cepat diselesaikan jika menggunakan SIADO dan akan mempengaruhi kualitas dan kinerja pengguna sebagai dosen. Selain itu, meningkatnya produktivitas dosen dalam menyelesaikan tugas dan merasa sangat terbantu jika menggunakan sistem juga menunjukkan SIADO terhadap persepsi pengguna tentang manfaat yang dirasakan. Dengan demikian SIADO akan tetap digunakan karena memiliki manfaat bagi dosen yang menggunakannya. *Perceived usefulness* dalam penelitian (Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah, 2016) juga memberikan hasil yang signifikan terhadap niat menggunakan *e-government* secara berkelanjutan, karena pengguna beranggapan bahwa sistem yang disediakan bermanfaat dan dapat meningkatkan interaksi mereka dengan lembaga pemerintahan.

#### 5.2.5 *Perceived Ease of Use*

*Perceived ease of use* merupakan variabel yang menggambarkan tentang sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak membutuhkan usaha lebih atau bebas dari usaha (Davis, 1989). Variabel *perceived ease of use* dalam penelitian ini memiliki 6 indikator, diantaranya (1) mudah dipelajari (*easy to learn*); (2) bantuan ahli (*expert's help*); (3) dapat dikontrol (*controllable*); (4) jelas dan bisa dimengerti (*clear and understandable*); (5) mudah untuk menjadi ahli (*easy to become skillful*), dan (6) usaha mental (*mental effort*). Kebanyakan dari responden yang telah mengisi kuisioner pernyataan tentang *perceived ease of use* memberikan jawaban setuju atau memilih skala 4 terhadap *perceived ease of use* yang diberikan oleh SIADO UB, yang berarti menurut mayoritas responden *perceived ease of use* atau persepsi tentang kemudahan penggunaan yang diperoleh terhadap penggunaan SIADO baik dan membuat pengguna menerima dan menggunakan sistem dalam kegiatannya. Berdasarkan analisis deskriptif yang sudah dilakukan sebelumnya pada variabel *perceived ease of use* menunjukkan bahwa keseluruhan variabel *perceived ease of use* termasuk dalam kategori tinggi yang dapat direkomendasikan untuk dipertahankan. Hal ini dapat menunjukkan SIADO masih dapat diterima dan digunakan oleh dosen sebagai pengguna karena dalam persepsi pengguna, SIADO merupakan sistem yang mudah untuk digunakan dan pengguna tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menggunakan SIADO.

Menurut (Davis, 1989) sebuah sistem yang menurut pengguna lebih mudah digunakan daripada yang lain akan lebih mungkin diterima. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamid, Razak, Bakar, & Abdullah, 2016) memberikan hasil yang signifikan terhadap niat menggunakan *e-government* secara berkelanjutan, karena pengguna beranggapan jika sistem relatif mudah digunakan, pengguna



akan lebih bersedia untuk belajar tentang fitur-fitur yang disediakan dan berniat untuk terus menggunakannya. SIADO mendapatkan rata-rata paling rendah pada indikator mudah dipelajari, yang dapat ditingkatkan dengan mengadakan sosialisasi terkait cara penggunaan SIADO selain memberikan langkah-langkah yang dapat diikuti untuk menggunakan SIADO dalam buku panduan. SIADO juga dapat memberikan persepsi kemudahan penggunaan pada pengguna dengan memberikan sistem yang tidak terlalu kompleks dalam tampilannya dan dapat digunakan oleh semua kalangan serta menampilkan informasi yang jelas untuk memudahkan pengguna memahami fungsi-fungsi yang terdapat pada SIADO, sehingga pengguna mudah untuk mengenal fitur yang disediakan. Memastikan sistem dapat selalu di kontrol pengguna sesuai dengan kebutuhan akan membuat pengguna merasa SIADO mudah untuk digunakan. Selain itu, memastikan buku panduan untuk menggunakan SIADO selalu tersedia, sehingga pengguna tidak perlu meminta bantuan orang yang lebih ahli dalam menggunakan sistem untuk mengerjakan tugasnya. Dengan demikian SIADO akan tetap digunakan karena bagi dosen yang menggunakannya, SIADO mudah untuk digunakan. (Aldosari, Al-Mansour, Aldosari, & Alanazi, 2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perawat sebagai pengguna beranggapan belajar menggunakan sistem EMR merupakan hal yang mudah dan perawat mengerti bagaimana melakukan tugas dengan sistem EMR. Hal ini menunjukkan bahwa sistem EMR cenderung meringankan kegiatan dan pekerjaan yang didukung dengan mudahnya penggunaan sistem oleh perawat sebagai pengguna.

Berdasarkan pembahasan terhadap masing-masing variabel, secara keseluruhan dosen Universitas Brawijaya menerima Sistem Informasi Dosen (SIADO) dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang dapat dijadikan alasan dosen dalam menerima sistem, diantaranya pengguna merasakan kualitas sistem yang baik agar tidak menemukan kesulitan saat menggunakan SIADO, dukungan manajemen dan teknologi informasi untuk memfasilitasi penggunaan dalam segi apapun seperti sumber daya manusia dan sumber daya teknologi informasi. Selain itu persepsi pengguna tentang manfaat yang dirasakan dan persepsi pengguna tentang kemudahan yang dirasakan juga harus dirasakan dosen karena SIADO akan tetap digunakan jika memiliki manfaat dan mudah untuk digunakan dosen dalam berbagai kategori, artinya semua dosen dapat dengan mudah memahami manfaat yang diperoleh dan menggunakan SIADO dalam kegiatan sehari-hari.

## BAB 6 KESIMPULAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penerimaan dosen terhadap SIADO pada variabel karakteristik pengguna, kualitas sistem, dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan yang dirasakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pengguna berdasarkan fakultas, pengalaman pengguna menjadi dosen, dan pengalaman menggunakan SIADO tidak memiliki perbedaan yang cukup jauh. Pada karakteristik fakultas semua fakultas memiliki kategori tinggi pada masing-masing variabel, dimana variabel yang diteliti yaitu *system quality*, *top management & IT support*, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* dirasakan baik oleh mayoritas pengguna untuk dipertimbangkan dalam menerima sistem. Untuk pengalaman pengguna menjadi dosen juga memiliki kategori tinggi hampir keseluruhan rentang pengalaman pada masing-masing variabel dan memiliki kategori sedang pada rentang pengalaman menjadi dosen selama 21-30 tahun, yang menunjukkan variabel yang diteliti tidak dirasakan baik dalam implementasi SIADO pada pengalaman selama 21-30 tahun. Keseluruhan variabel juga mendapatkan kategori tinggi pada semua rentang pengalaman menggunakan SIADO, yang berarti semua pengalaman menggunakan SIADO dapat merasakan variabel yang diteliti dengan baik.
2. Penerimaan pengguna terhadap implementasi SIADO pada variabel kualitas sistem termasuk dalam kategori tinggi karena memenuhi kriteria memiliki kualitas sistem yang baik, sehingga kualitas sistem dapat dipertahankan sebagai alasan pengguna menerima dan menggunakan sistem.
3. Penerimaan pengguna terhadap implementasi SIADO pada variabel dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi termasuk dalam kategori tinggi karena memenuhi kriteria mendapatkan dukungan dari manajemen puncak dan teknologi informasi yang baik, sehingga dukungan manajemen puncak dan teknologi informasi dapat dipertahankan sebagai alasan pengguna menerima dan menggunakan sistem.
4. Penerimaan pengguna terhadap implementasi SIADO pada variabel persepsi kegunaan yang dirasakan termasuk dalam kategori tinggi karena memenuhi kriteria memiliki persepsi kegunaan yang baik, sehingga persepsi kegunaan dapat dipertahankan sebagai alasan pengguna menerima dan menggunakan sistem.
5. Penerimaan pengguna terhadap implementasi SIADO pada variabel persepsi kemudahan yang dirasakan termasuk dalam kategori tinggi karena memenuhi kriteria memiliki persepsi kemudahan yang baik, sehingga persepsi kegunaan dapat dipertahankan sebagai alasan pengguna menerima dan menggunakan sistem.

6. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk memaksimalkan penerimaan implementasi SIADO adalah dengan memenuhi ekspektasi pengguna tentang kenyamanan akses yang dirasakan, sistem yang fleksibel, sistem yang terintegrasi, waktu respon yang singkat, tersedianya perbaikan jika terjadi kesalahan, dan tampilan yang baik pada kualitas sistem yang dimiliki. Memberikan manfaat mengenai kecepatan, performa kerja, produktivitas, kualitas kinerja yang baik, dan kemudahan dalam melakukan pekerjaan yang dirasakan pengguna untuk persepsi kegunaan yang dirasakan pengguna. Serta membuat sistem yang mudah dipelajari, tidak memerlukan bantuan ahli dan mudah untuk menjadi ahli, sistem yang dapat dikontrol sesuai kebutuhan pengguna, jelas dan bisa dimengerti, serta tidak memerlukan usaha mental dalam menggunakan sistem untuk persepsi kemudahan yang dirasakan pengguna

## 6.2 Saran

1. Universitas Brawijaya dapat mengimplementasikan rekomendasi yang telah diberikan untuk meningkatkan penerimaan SIADO
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terkait perbaikan sistem terhadap Sistem Informasi Dosen (SIADO) untuk meningkatkan kualitasnya.
3. Dapat menggunakan model TAM termodifikasi pada penelitian selanjutnya untuk mengevaluasi sistem informasi lainnya seperti Sistem Informasi Akademik Mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, T., Ryu, S., & Han, I. (2007). The impact of Web quality and playfulness on user acceptance of online retailing. *Information and Management*, 44(3), 263–275. <https://doi.org/10.1016/j.im.2006.12.008>
- Al-Mamary, Y. H., & Shamsuddin, A. (2015). The Impact of Top Management Support , Training , and Perceived Usefulness on Technology Acceptance. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(December), 11–17. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n6s4p>
- Aldosari, B., Al-Mansour, S., Aldosari, H., & Alanazi, A. (2018). Assessment of factors influencing nurses acceptance of electronic medical record in a Saudi Arabia hospital. *Informatics in Medicine Unlocked*, 10(September 2017), 82–88. <https://doi.org/10.1016/j.imu.2017.12.007>
- Arbie, E. (2000). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bina Alumni Indonesia.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bhattacharjee, A. (2012). *Social Science Research: Principles, Methods, and Practices*.
- Chandio, F. H. (2011). Studying Acceptance Of Online Banking Information System: A Structural Equation Model, (June).
- Daniel, J. (2012). Sampling Essentials: Practical Guidelines for Making Sampling Choices. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.4135/9781452272047.n5>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guimaraes, T., Staples, D. S., & Mckeen, J. D. (2003). Empirically testing some main User Related Faktor for System Development Quality. *Proceedings of the Seventh International Conference on Information Quality*, 38505(931), 317–330.
- Hamid, A. A., Razak, F. Z. A., Bakar, A. A., & Abdullah, W. S. W. (2016). The Effects

- of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance Intention to Use E-Government. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 644–649. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00079-4](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00079-4)
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Herlambang, A. D., Syafrudie, H. A., & Sutadji, E. (2014). Pembelajaran Pembuatan Halaman Web Dinamis Tingkat Dasar di SMK, (February).
- Hsiao, J.-L., Chang, H.-C., & Chen, R.-F. (2011). A Study of Factors Affecting Acceptance of Hospital Information Systems. *Journal of Nursing Research*, 19(2), 150–160. <https://doi.org/10.1097/JNR.0b013e31821cbb25>
- Igbaria, M. (1997). Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms : A Structural Equation. *MIS Quarterly*, (September).
- Iivari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success An Empirical Test of the Model of Information System Success, 36(June 2005). <https://doi.org/10.1145/1066149.1066152>
- Kassim, E. S., Fatiany, S., Kader, A., & Hairuddin, H. (2012). Information system acceptance and user satisfaction : The mediating role of trust, 57, 412–418. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1205>
- Mohamadali, N. A., & Zahari, N. A. (2018). The Organization Factors as Barrier for Sustainable Health Information Systems ( HIS ) – A Review. *Procedia Computer Science*, 124, 354–361. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.165>
- Muñoz-Leiva, F., Climent-Climent, S., & Liébana-Cabanillas, F. (2017). Determinantes de la intención de uso de las aplicaciones de banca para móviles: una extensión del modelo TAM clásico. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 21(1), 25–38. <https://doi.org/10.1016/j.sjme.2016.12.001>
- Nag, R., Hambrick, D. C., & Chen, M. (2007). WHAT IS STRATEGIC MANAGEMENT , REALLY ? INDUCTIVE DERIVATION OF A CONSENSUS DEFINITION OF THE FIELD, 955(July 2005), 935–955. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Prasetya Online. Pelatihan SIMPEL dan SIADO. [online] Tersedia di: <<https://prasetya.ub.ac.id/berita/Pelatihan-SIMPEL-dan-SIADO-14808-id.html>> [Diakses 18 April 2018].
- Recker, J. (2013). *Scientific Research in Information Systems*.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Serenko, A. (2014). Moderating roles of user demographics in the American customer satisfaction model within the context of mobile ..., (May).
- SIADO. Pelatihan SIMPEL dan SIADO. [online] Tersedia di: <<https://prasetya.ub.ac.id/berita/Pelatihan-SIMPEL-dan-SIADO-14808-id.html>> [Diakses 18 April 2018].



- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Unit TIK. Manual SIADO [Sistem Informasi Dosen]. [online] Tersedia di <<https://siado.ub.ac.id/document/msiado.pdf>> [Diakses 20 April 2018].
- Universitas Brawijaya. *Tentang UB*. [online] Tersedia di: <<https://ub.ac.id/id/about/>> [Diakses 18 April 2018].
- Venkatesh, V., Davis, F. D., & College, S. M. W. (2000). Theoretical Acceptance Extension Model: Field Four Studies of the Technology Longitudinal. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wang, G., & Song, J. (2017). The relation of perceived benefits and organizational supports to user satisfaction with building information model (BIM). *Computers in Human Behavior*, 68, 493–500. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.12.002>
- Wiyono, G. (2011). *3 in One Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: nit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Yang, W. (2017). Applying Content Validity Coefficient and Homogeneity Reliability Coefficient to Investigate the Experiential Marketing Scale for Leisure Farms.